

MODUL AJAR

Sejarah Kebudayaan Islam

Disusun Oleh :
Ilham Septiana, S.Pd

Satuan Pendidikan :
Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari

Tahun Ajaran : 2025 - 2026

FASE E
KELAS
X

Modul Pembelajaran
Berbasis Deep Learning

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Fase/Kelas : E/Kelas X (Sepuluh)
 Tahun Pelajaran : 2025/2026
 Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

| Elemen | Capaian Pembelajaran (CP) | Kompetensi | Lingkup Materi | Tujuan Pembelajaran (TP) |
|---------------------------------------|--|---|--|--|
| <p>Periode Rasulullah saw.</p> | <p>Menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah saw. dan para sahabat, substansi Piagam Madinah (Misaq al-Madinah), dan faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah sebagai inspirasi dalam menerapkan perilaku mulia Rasulullah saw. di kehidupan masa kini dan masa depan.</p> | <p>Mengidentifikasi Menganalisis Mengevaluasi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat Mekah sebelum Islam. 2. Perkembangan Islam Periode Mekah 3. Hijrah Rasulullah saw. dan sahabat 4. Perkembangan Islam Periode Madinah. 5. Peristiwa Fathu Mekah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis kondisi sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam. 2. Peserta didik mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah saw. dan menganalisis strategi dakwah pada periode Mekah. 3. Peserta didik mampu menjelaskan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. pada periode Madinah. 4. Peserta didik mampu menguraikan peristiwa hijrah Rasulullah saw. dan para sahabat serta menganalisis dampaknya terhadap perkembangan Islam. 5. Peserta didik mampu menganalisis substansi dan nilai-nilai dalam Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah). 6. Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah dan menjelaskan dampaknya bagi penyebaran Islam. 7. Peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai keteladanan Rasulullah saw. dari peristiwa dakwah Mekah–Madinah dengan kehidupan masa kini. |

| | | | | |
|--|---|---|--|---|
| <p>Periode Khulafaurasyidin</p> | <p>Peserta didik mampu menganalisis proses pemilihan Khulafaurasyidin, substansi dan strategi dakwah Khulafaurasyidin, sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.</p> | <p>Mengevaluasi Menganalisis Mengidentifikasi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pemilihan Khulafaurasyidin 2. Substansi dakwah Khulafaurasyidin 3. Strategi dakwah Khulafaurasyidin 4. Kebijakan Khulafaurasyidin | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi latar belakang wafatnya Rasulullah saw. dan kebutuhan akan kepemimpinan baru dalam Islam. 2. Peserta didik dapat menganalisis proses pemilihan para Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali r.a. 3. Peserta didik dapat menjelaskan substansi dakwah dan strategi dakwah masing-masing Khulafaur Rasyidin. 4. Peserta didik dapat menganalisis keberhasilan dan tantangan para Khulafaur Rasyidin dalam membina umat. 5. Peserta didik dapat mengaitkan nilai musyawarah dan toleransi dari masa Khulafaur Rasyidin ke konteks kekinian. |
| <p>Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M)</p> | <p>Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam</p> | <p>Mengevaluasi Mengidentifikasi Menganalisis</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Daulah Umayyah di Damaskus 2. Daulah Umayyah di Andalusia 3. Perkembangan Islam pada masa Daulah Abbasiyah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi latar belakang runtuhnya Khulafaur Rasyidin dan lahirnya Daulah Umayyah. 2. Menganalisis proses pembentukan Daulah Umayyah dan karakteristik pemerintahannya. 3. Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Umayyah di Damaskus. 4. Menganalisis kemajuan peradaban Islam di Andalusia pada masa Daulah Umayyah II. 5. Menganalisis faktor penyebab runtuhnya Daulah Umayyah dan lahirnya Daulah Abbasiyah. 6. Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa Daulah Abbasiyah. 7. Mengidentifikasi kontribusi tokoh-tokoh ilmuwan |

| | | | | |
|--|-----------------------------------|--|--|--|
| | <p>membangun peradaban Islam.</p> | | | <p>muslim di berbagai bidang ilmu (Al-Razi, Ibn Sina, Al-Khawarizmi, dll).</p> <p>8. Mengevaluasi pengaruh peradaban Abbasiyah terhadap dunia Islam dan Barat.</p> <p>9. Meneladani semangat ilmuwan Muslim sebagai inspirasi karakter pembelajar masa kini.</p> |
|--|-----------------------------------|--|--|--|



Kepala Madrasah :

Wahyan Yoga Permana, M.Pd

Arjasari, Juli 2025

Guru Mapel :

Ilham Septiana, S.Pd

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Fase/Kelas : E/Kelas X (Sepuluh)
 Tahun Pelajaran : 2025/2026
 Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

| Elemen | Capaian Pembelajaran | Tujuan Pembelajaran | ATP Fase E Kelas X | Alokasi Waktu |
|--------------------------------|---|---|--------------------|---------------|
| Periode Rasulullah saw. | Menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah saw. dan para sahabat, substansi Piagam Madinah (Misaq al-Madinah), dan faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah sebagai inspirasi dalam menerapkan perilaku mulia Rasulullah saw. di kehidupan masa kini dan masa depan. | Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis kondisi sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam. | 10.1 | 2 JP |
| | | Peserta didik mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah saw. dan menganalisis strategi dakwah pada periode Mekah. | 10.2 | 2 JP |
| | | Peserta didik mampu menjelaskan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. pada periode Madinah. | 10.3 | 2 JP |
| | | Peserta didik mampu menguraikan peristiwa hijrah Rasulullah saw. dan para sahabat serta menganalisis dampaknya terhadap perkembangan Islam. | 10.4 | 4 JP |
| | | Peserta didik mampu menganalisis substansi dan nilai-nilai dalam Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah). | 10.5 | 2 JP |
| | | Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah dan menjelaskan dampaknya bagi penyebaran Islam. | 10.6 | 2 JP |

| | | | | |
|---|---|--|--|---|
| | | Peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai keteladanan Rasulullah saw. dari peristiwa dakwah Mekah–Madinah dengan kehidupan masa kini. | 10.7 | 2 JP |
| Periode Khulafaurasyidin | Peserta didik mampu menganalisis proses pemilihan Khulafaurasyidin, substansi dan strategi dakwah Khulafaurasyidin, sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. | Peserta didik dapat mengidentifikasi latar belakang wafatnya Rasulullah saw. dan kebutuhan akan kepemimpinan baru dalam Islam. | 10.8 | 2 JP |
| | | Peserta didik dapat menganalisis proses pemilihan para Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali r.a. | 10.9 | 2 JP |
| | | Peserta didik dapat menjelaskan substansi dakwah dan strategi dakwah masing-masing Khulafaur Rasyidin. | 10.10 | 4 JP |
| | | Peserta didik dapat menganalisis keberhasilan dan tantangan para Khulafaur Rasyidin dalam membina umat | 10.11 | 4 JP |
| | | Peserta didik dapat mengaitkan nilai musyawarah dan toleransi dari masa Khulafaur Rasyidin ke konteks kekinian. | 10.12 | 2 JP |
| | | Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M) | Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu | Mengidentifikasi latar belakang runtuhnya Khulafaur Rasyidin dan lahirnya Daulah Umayyah. |
| Menganalisis proses pembentukan Daulah Umayyah dan karakteristik pemerintahannya. | 10.14 | | | 4 JP |
| Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Umayyah di Damaskus. | 10.15 | | | 8 JP |
| Menganalisis kemajuan peradaban Islam di Andalusia pada masa Daulah Umayyah II. | 10.16 | | | 4 JP |
| Menganalisis faktor penyebab runtuhnya Daulah Umayyah dan lahirnya Daulah Abbasiyah. | 10.17 | | | 4 JP |
| Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan | 10.18 | | | 8 JP |

| | | | |
|---|--|--------------|-------------|
| <p>pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.</p> | <p>teknologi pada masa Daulah Abbasiyah.</p> | | |
| | <p>Mengidentifikasi kontribusi tokoh-tokoh ilmuwan muslim di berbagai bidang ilmu</p> | <p>10.19</p> | <p>8 JP</p> |
| | <p>Mengevaluasi pengaruh peradaban Abbasiyah terhadap dunia Islam dan Barat.</p> | <p>10.20</p> | <p>2 JP</p> |
| | <p>Meneladani semangat ilmuwan Muslim sebagai inspirasi karakter pembelajar masa kini.</p> | <p>10.21</p> | <p>2 JP</p> |



Kepala Madrasah :

Lanyan Yoga Permana, M.Pd

Arjasari, Juli 2025

Guru Mapel :

Ilham Septiana, S.Pd

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : E/Kelas X (Sepuluh)
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

| NO | NO ATP | TUJUAN PEMBELAJARAN | ALOKASI WAKTU | SMSTR. |
|----|--------|---|---------------|--------|
| 1 | 10.1 | Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis kondisi sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam. | 2 JP | 1 |
| 2 | 10.2 | Peserta didik mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah saw. dan menganalisis strategi dakwah pada periode Mekah. | 2 JP | 1 |
| 3 | 10.3 | Peserta didik mampu menjelaskan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. pada periode Madinah. | 2 JP | 1 |
| 4 | 10.4 | Peserta didik mampu menguraikan peristiwa hijrah Rasulullah saw. dan para sahabat serta menganalisis dampaknya terhadap perkembangan Islam. | 4 JP | 1 |
| 5 | 10.5 | Peserta didik mampu menganalisis substansi dan nilai-nilai dalam Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah). | 2 JP | 1 |
| 6 | 10.6 | Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah dan menjelaskan dampaknya bagi penyebaran Islam. | 2 JP | 1 |
| 7 | 10.7 | Peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai keteladanan Rasulullah saw. dari peristiwa dakwah Mekah-Madinah dengan kehidupan masa kini. | 2 JP | 1 |
| 8 | 10.8 | Peserta didik dapat mengidentifikasi latar belakang wafatnya Rasulullah saw. dan kebutuhan akan kepemimpinan baru dalam Islam. | 2 JP | 1 |
| 9 | 10.9 | Peserta didik dapat menganalisis proses pemilihan para Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali r.a. | 2 JP | 1 |
| 10 | 10.10 | Peserta didik dapat menjelaskan substansi dakwah dan strategi dakwah masing-masing Khulafaur Rasyidin. | 4 JP | 1 |
| 11 | 10.11 | Peserta didik dapat menganalisis keberhasilan dan tantangan para Khulafaur Rasyidin dalam | 4 JP | 1 |

| | | | | |
|--------------|-------|---|--------------|---|
| | | membina umat | | |
| 12 | 10.12 | Peserta didik dapat mengaitkan nilai musyawarah dan toleransi dari masa Khulafaur Rasyidin ke konteks kekinian. | 2 JP | 1 |
| 13 | 10.13 | Mengidentifikasi latar belakang runtuhnya Khulafaur Rasyidin dan lahirnya Daulah Umayyah. | 2 JP | 2 |
| 14 | 10.14 | Menganalisis proses pembentukan Daulah Umayyah dan karakteristik pemerintahannya. | 4 JP | 2 |
| 15 | 10.15 | Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Umayyah di Damaskus. | 8 JP | 2 |
| 16 | 10.16 | Menganalisis kemajuan peradaban Islam di Andalusia pada masa Daulah Umayyah II. | 4 JP | 2 |
| 17 | 10.17 | Menganalisis faktor penyebab runtuhnya Daulah Umayyah dan lahirnya Daulah Abbasiyah. | 4 JP | 2 |
| 18 | 10.18 | Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa Daulah Abbasiyah. | 8 JP | 2 |
| 19 | 10.19 | Mengidentifikasi kontribusi tokoh-tokoh ilmuwan muslim di berbagai bidang ilmu | 8 JP | 2 |
| 20 | 10.20 | Mengevaluasi pengaruh peradaban Abbasiyah terhadap dunia Islam dan Barat. | 2 JP | 2 |
| 21 | 10.21 | Meneladani semangat ilmuwan Muslim sebagai inspirasi karakter pembelajar masa kini. | 2 JP | 2 |
| TOTAL | | | 72 JP | |



Kepala Madrasah :

Karyan Yoga Permana, M.Pd

Arjasari, Juli 2025

Guru Mapel :

Ilham Septiana, S.Pd

PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

Satuan Pendidikan
Mata Pelajaran
Penyusun

: MA Persis 165 Arjasari
: Sejarah Kebudayaan Islam
: Ilham Septiana, S.Pd

Fase/Kelas : E/Kelas X
Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2025/2026

| NO | NO ATP | ALOKASI WAKTU | JANUARI | | | | | FEBRUARI | | | | | MARET | | | | | APRIL | | | | | MEI | | | | | JUNI | | | | |
|----|--------|---------------|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-------|---|---|---|---|-----|---|---|---|---|------|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | 10.13 | 2 JP | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | 10.14 | 4 JP | | 2 | 2 | P | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 10.15 | 8 JP | | | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | 10.16 | 4 JP | | | | | | | | | | | 2 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | 10.17 | 4 JP | | | | | | | | | | | | | 2 | 2 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | 10.18 | 8 JP | | | | | | | | | | | | | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | | | | | | | | | | | |
| 7 | 10.19 | 8 JP | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 | 2 | 2 | 2 | | | | | | | | | | |
| 8 | 10.20 | 2 JP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 | | | | | | | | | |
| 9 | 10.21 | 2 JP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 | | | | | | | |



Kepala Madrasah :

Yohan Yoga Permana, M.Pd

Arjasari, Juli 2025

Guru Mapel :

Ilham Septiana, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Masyarakat Mekah Sebelum Islam

Topik : Kondisi Sosial, Budaya, Dan Keagamaan Masyarakat Mekah Dan Madinah Sebelum Islam.

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam. Dengan mempelajari kondisi sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, peserta didik diharapkan mampu membangun pemahaman historis yang lebih mendalam, melatih kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan sikap reflektif untuk mengambil hikmah dari sejarah sebagai pedoman dalam kehidupan modern.

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Rasulullah SAW. Materi pokok yang dipelajari adalah kondisi sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum datangnya Islam.

3. Dimensi Profil Lulusan

Keimanan dan Ketakwaan
terhadap Tuhan YME

Kewargaan

Penalaran Kritis

Kreativitas

Kolaborasi

Kemandirian

Kesehatan

Komunikasi

4. Capaian Pembelajaran

peserta didik mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi kehidupan masyarakat pra-Islam (Jahiliyah), kemudian mengaitkannya dengan urgensi hadirnya ajaran Islam sebagai pembawa perubahan peradaban.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis kondisi sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : “Explorasi Zaman Jahiliyah” (Roleplay & Gallery Walk Interaktif).

Konsep Metode:

Peserta didik berperan sebagai "peneliti sejarah" yang ditugaskan untuk menyelidiki kondisi masyarakat Mekah dan Madinah sebelum datangnya Islam. Mereka akan menyusun poster atau media presentasi dan menjelaskan hasil temuannya secara bergiliran dalam pameran kelas (gallery walk). Ada elemen roleplay, diskusi kelompok, dan media visual yang membuat pembelajaran aktif, variatif, dan menyenangkan.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Guru menyapa dan membuka dengan cerita singkat dramatis tentang kondisi Mekah sebelum Islam (misalnya cerita tentang praktik jahiliyah, kepercayaan animisme, dan sistem sosial kabilah).
- Ice Breaking: “Kalau kamu hidup di zaman itu, kamu jadi siapa?” (mendorong imajinasi)
- Menyampaikan TP dan manfaat mempelajari sejarah sosial-budaya tersebut.

2. Kegiatan Inti

A. Pembukaan

- Pembentukan Tim Peneliti (Kelompok)
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (3–4 orang per kelompok)

B. Pembagian Topik

Setiap kelompok menerima satu aspek kondisi masyarakat:

- Sosial (sistem kabilah, kedudukan perempuan, perbudakan)
- Budaya (bahasa, sastra, tradisi lisan, puisi)
- Keagamaan (politeisme, kepercayaan lokal)
- Ekonomi (perdagangan, profesi, kekayaan)

- Politik (kepemimpinan, konflik antar suku)

C. Eksplorasi & Penyusunan Media

- Setiap kelompok mencari informasi dari buku/paket LKS/bahan ajar atau media digital yang diberikan guru
- Menyusun hasil eksplorasi dalam bentuk:
 - Poster
 - Infografis
 - Mini drama (jika memungkinkan)

D. Gallery Walk

- Setiap kelompok menampilkan hasil mereka (media ditempel/meja presentasi)
- Kelompok lain berkeliling untuk melihat dan mencatat hasil dari kelompok lain
- Gunakan **lembar observasi** (diberikan oleh guru) untuk mencatat 3 hal menarik dari setiap kelompok

E. Diskusi & Refleksi

- Guru memimpin diskusi reflektif: Apa yang membuat kondisi ini layak disebut “Jahiliyah”? Apa hikmahnya bagi kehidupan sekarang?

3. Penutup:

- Guru memberi umpan balik umum
- Kesimpulan bersama dari siswa
- Pemberian kuis ringan / exit ticket: “3 hal yang saya pelajari hari ini...”

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Tahap Asesmen | Aspek yang Dinilai | Instrumen Asesmen | Teknik Penilaian |
|------------------------------|---|--|----------------------------|
| Awal (Sebelum kegiatan inti) | Pengetahuan awal tentang kondisi masyarakat Mekah pra-Islam | Pertanyaan pemantik / pre-test singkat (2-3 soal) | Tes lisan/tertulis singkat |
| | Keterlibatan & imajinasi dalam ice breaking | Pertanyaan reflektif “Kalau kamu hidup di zaman itu, kamu jadi siapa?” | Observasi partisipasi |
| Proses (Saat kegiatan inti) | Keaktifan dan kerjasama kelompok | Lembar observasi kerja kelompok | Observasi langsung |
| | Kemampuan mencari & mengolah informasi | Lembar kerja/LKS kelompok | Analisis dokumen siswa |
| | Kreativitas & kerapian media (poster, infografis, drama) | Rubrik penilaian produk | Penilaian produk |
| | Kemampuan menyimak hasil kelompok lain | Lembar observasi (3 hal menarik dari setiap kelompok) | Penilaian portofolio |
| | Kemampuan berpikir kritis (menyimpulkan makna Jahiliyah & relevansinya) | Pertanyaan refleksi tertulis | Diskusi kelas & refleksi |
| Akhir (Penutup/hasil) | Pemahaman individu terhadap materi inti | Exit ticket: “3 hal yang saya pelajari hari ini...” | Tes tertulis singkat |

| | | | |
|----------|--|---|-------------------------------|
| belajar) | Penguasaan pengetahuan tentang kondisi sosial, budaya, ekonomi, politik, dan agama Mekah pra-Islam | Tes sumatif (PG & uraian) | Tes tertulis |
| | Keterampilan menyajikan hasil eksplorasi | Rubrik penilaian media kelompok (poster/infografis/drama) | Penilaian produk |
| | Sikap: kerjasama, komunikasi, menghargai pendapat | Lembar observasi sikap | Observasi selama pembelajaran |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|----------------|---|
| Alat / Media | - Papan tulis / spidol - Kertas karton / kertas A3 untuk poster - Spidol warna / pensil warna - Laptop/HP guru untuk menampilkan gambar/video singkat - LCD/Proyektor (jika ada) - Lembar kerja siswa (LKS) / worksheet sederhana - Lembar observasi & refleksi |
| Sumber Belajar | - Buku SKI (Bab masyarakat Arab pra-Islam) - Artikel/bahan ajar digital dari guru (ringkasan PDF/Word) - Ensiklopedia Islam untuk pelajar (jika tersedia di perpustakaan) - Video pendek YouTube tentang sejarah Mekah sebelum Islam (dipilih guru, durasi ≤ 5 menit) - Bahan bacaan populer sederhana (misalnya blog/artikel edukatif) |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd
NIP. -

Guru Mata Pelajaran



Ilham Septiana, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Strategi Dakwah Pada Periode Mekah

Topik : Substansi Dakwah Rasulullah Saw. Dan Menganalisis Strategi Dakwah Pada Periode Mekah.

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam. Dengan mempelajari Substansi Dakwah Rasulullah Saw. Dan Menganalisis Strategi Dakwah Pada Periode Mekah. peserta didik diharapkan mampu membangun pemahaman historis yang lebih mendalam, melatih kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan sikap reflektif untuk mengambil hikmah dari sejarah sebagai pedoman dalam kehidupan modern.

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Rasulullah SAW. Materi pokok yang dipelajari adalah Substansi Dakwah Rasulullah Saw. Dan Menganalisis Strategi Dakwah Pada Periode Mekah

3. Dimensi Profil Lulusan

Keimanan dan Ketakwaannya terhadap Tuhan YME

Kewargaan

Penalaran Kritis

Kreativitas

Kolaborasi

Kemandirian

Kesehatan

Komunikasi

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah, substansi Piagam Madinah, dan keberhasilan Fathu Mekah serta menginspirasi perilaku mulia dalam kehidupan masa kini dan masa depan.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah saw. dan menganalisis strategi dakwah pada periode Mekah.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : Role Play + Peta Dakwah Interaktif + Diskusi Reflektif

Metode ini memadukan:

- Role Play (berpura-pura menjadi tokoh sejarah)
- Peta Dakwah Interaktif (menggambarkan wilayah dan rute dakwah Rasulullah di Mekah)
- Diskusi Reflektif HOTS (menghubungkan dengan kondisi sekarang)

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quizizz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- **Ice breaking:** Guru memulai dengan tanya jawab cepat: “Apa kamu mau tahu kenapa Nabi Muhammad SAW berdakwah diam-diam dulu?”
- Guru menayangkan **cuplikan video pendek** atau **gambar ilustratif** tentang kehidupan masyarakat Mekah sebelum Islam.

2. Kegiatan Inti

A. Langkah 1: Kelompok Role Play

- Siswa dibagi ke dalam 4 kelompok. Tiap kelompok mendapat peran:
 1. Rasulullah SAW
 2. Abu Bakar Ash-Shiddiq
 3. Kaum Quraisy
 4. Kaum Miskin dan Budak
- Setiap kelompok diberi skenario: “**Bagaimana sikapmu saat ajakan dakwah Rasulullah muncul?**”
- Siswa menampilkan dramatisasi sederhana tentang situasi awal dakwah secara sembunyi-sembunyi dan tantangan yang dihadapi.

B. Langkah 2: Peta Dakwah Interaktif

- Guru membentangkan peta kota Mekah.
- Siswa menandai lokasi strategis dakwah: rumah Arqam bin Abi Arqam, Ka'bah, Bukit Shafa.

- Sambil menandai, guru menjelaskan substansi dakwah (tauhid, akhlak, keadilan) dan strategi sembunyi-sembunyi dan terbuka.

C. Langkah 3: Diskusi HOTS Reflektif

- Siswa menjawab pertanyaan diskusi:
 - “Jika kamu menjadi Rasulullah SAW saat itu, strategi apa yang kamu pilih? Sembunyi-sembunyi atau langsung terbuka?”
 - “Apakah strategi dakwah Rasulullah masih relevan untuk dakwah masa kini di sosial media? Mengapa?”
- Diskusi dibimbing guru, lalu tiap kelompok menyampaikan pendapat.

3. Penutup

- Guru merangkum poin utama strategi dakwah Rasulullah SAW.
- Siswa membuat **refleksi pribadi tertulis**:
- “Pelajaran apa yang bisa aku ambil dari cara Rasulullah berdakwah di Mekah?”

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Aspek yang Dinilai | Instrumen & Bentuk Asesmen | Teknik Penilaian |
|---------------|--|---|---------------------------------------|
| Formatif | Pengetahuan awal & rasa ingin tahu tentang dakwah Rasulullah SAW | Tanya jawab lisan singkat saat ice breaking | Observasi & Tanya jawab |
| | Pemahaman tokoh & tantangan dakwah | Penampilan drama sederhana sesuai peran (<i>role play</i>) | Penilaian kinerja dengan rubrik |
| | Identifikasi lokasi strategis & substansi dakwah | Hasil penandaan peta & penjelasan lisan | Penilaian produk & presentasi |
| | Kemampuan berpikir kritis, argumentasi, relevansi dengan masa kini | Jawaban diskusi HOTS: “Strategi dakwah Rasulullah & relevansinya di sosial media” | Penilaian diskusi kelompok |
| Sumatif | Pemahaman akhir & sikap reflektif | Refleksi tertulis: “Pelajaran apa yang bisa aku ambil dari cara Rasulullah berdakwah di Mekah?” | Tes tertulis reflektif (esai singkat) |
| | Penguasaan keseluruhan materi (strategi dakwah Rasulullah SAW) | Ringkasan lisan/kuis singkat (3–5 soal) | Tes tertulis/lisan |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|-------------------------|--|
| Video/Illustrasi | Video pendek atau gambar ilustratif tentang kehidupan masyarakat Mekah sebelum Islam (bisa dari YouTube atau slide bergambar). |
| Peta Kota Mekah | Peta sederhana Mekah (bisa cetak kertas A3, atau digital di layar proyektor). |
| Kartu Peran (Role Play) | Kertas berisi identitas peran: Rasulullah SAW, Abu Bakar Ash-Shiddiq, Kaum Quraisy, Kaum Miskin/Budak. |
| Alat Tulis | Spidol, papan tulis/whiteboard, kertas plano untuk menandai lokasi dakwah. |

| | |
|------------------------------------|---|
| LCD/Proyektor atau TV Kelas | Untuk menampilkan video, gambar, atau peta digital. |
| Handout/Rangkuman Materi | Ringkasan singkat strategi dakwah Rasulullah SAW (1-2 lembar, mudah diperbanyak). |
| Lembar Refleksi | Kertas sederhana untuk menulis refleksi pribadi siswa. |
| Lingkungan Belajar | Ruang kelas disetting fleksibel (bisa dibuat lingkaran/dibagi kelompok). |



Mengetahui,
Kepala Madrasah

Yoga Permana, M.Pd
NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Strategi Dakwah Pada Periode Madinah

Topik : Substansi Dakwah Rasulullah SAW Dan Strateginya Pada Periode
Madinah

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Rasulullah SAW. Materi pokok yang dipelajari adalah Substansi Dakwah Rasulullah Saw. Dan Menganalisis Strategi Dakwah Pada Periode Madinah

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input checked="" type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah, substansi Piagam Madinah, dan keberhasilan Fathu Mekah serta menginspirasi perilaku mulia dalam kehidupan masa kini dan masa depan.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah saw. dan menganalisis strategi dakwah pada periode Madinah

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : *Discovery Learning* dan *Collaborative Learning*

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Fase 1 Stimulasi (Penciptaan Ketertarikan)

- Guru menayangkan video pendek dramatik tentang kondisi Madinah saat kedatangan Rasulullah (misalnya suasana hijrah dan piagam Madinah).
- Ice breaking: "Jika kamu jadi pemimpin kota baru seperti Rasulullah, langkah awal apa yang kamu lakukan?"

2. Fase 2: Identifikasi Masalah

- Guru menyampaikan pertanyaan pemantik:
 - "Apa saja tantangan Rasulullah di Madinah?"
 - "Bagaimana strategi beliau menyatukan Aus, Khazraj, dan Yahudi?"
- Peserta didik mencatat pertanyaan untuk didiskusikan di kelompok.

3. Fase 3: Pengumpulan Informasi

- Peserta didik dibagi dalam kelompok 4-5 orang.
- Setiap kelompok diberi tugas eksplorasi materi dari LKS, buku paket, atau sumber digital (QR code ke artikel/video sejarah).
- Masing-masing kelompok mendapatkan satu fokus strategi dakwah Rasulullah, misalnya:
 - Persaudaraan Muhajirin-Anshar
 - Piagam Madinah
 - Dakwah kepada Yahudi dan non-Muslim
 - Pendekatan sosial dan ekonomi (kejujuran, toleransi)

4. Fase 4: Pengolahan Informasi

- **Role Play Interaktif:** Setiap kelompok memerankan salah satu peristiwa dakwah Rasulullah (misalnya: Rasulullah menengahi konflik, menyusun Piagam Madinah, menerima utusan luar).
- Kelompok lain memberi umpan balik.

5. Fase 5: Presentasi Hasil (Kolaboratif dan Visual)

- Setiap kelompok membuat Peta Dakwah Visual (poster/grafik sederhana) yang menggambarkan:
 - Masalah yang dihadapi
 - Strategi Rasulullah
 - Nilai-nilai yang ditanamkan

- Dipajang di dinding kelas.
- 6. Fase 6: Refleksi dan Debat Mini**
- Debat Mini antar kelompok: “Strategi mana yang paling relevan untuk menyebarkan Islam di zaman sekarang?”
 - Guru memberi penguatan materi dan nilai karakter yang bisa diteladani.

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Indikator yang Dinilai | Teknik Asesmen | Instrumen |
|---------------|--|--|---|
| Formatif | Peserta didik mampu mengemukakan pendapat awal terkait kondisi Madinah dan kepemimpinan Rasulullah. | Tanya jawab lisan | Pertanyaan reflektif: “ <i>Apa langkah pertama yang akan kamu lakukan bila menjadi pemimpin kota baru?</i> ” |
| | Peserta didik dapat merumuskan pertanyaan dan mengidentifikasi masalah dari tantangan Rasulullah di Madinah. | Observasi & catatan guru | Lembar kerja pertanyaan kelompok. |
| | Peserta didik dapat mencari informasi dari berbagai sumber terkait strategi dakwah Rasulullah. | Penilaian proses diskusi | Lembar kerja kelompok (LKS) hasil eksplorasi materi. |
| | Peserta didik mampu memerankan peristiwa sejarah dakwah Rasulullah secara komunikatif. | Penilaian kinerja (performance assessment) | Rubrik role play (kecakapan komunikasi, penguasaan materi, kerja sama). |
| Sumatif | Peserta didik mampu menyajikan informasi dalam bentuk visual kolaboratif yang memuat masalah, strategi, dan nilai. | Penilaian produk | Rubrik poster/peta dakwah (isi, kreativitas, kejelasan informasi, kerja sama kelompok). |
| | Peserta didik mampu mengemukakan argumentasi kritis tentang relevansi strategi dakwah Rasulullah di era sekarang. | Penilaian unjuk kerja (debat) & tes tertulis reflektif | - Rubrik debat mini (argumentasi, sikap, relevansi). - Tes reflektif: “ <i>Nilai keteladanan Rasulullah apa yang paling penting diterapkan di sekolah kita?</i> ” |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|--|---|
| Video Pendek Dramatik | Bisa diambil dari YouTube/film dokumenter tentang hijrah dan Piagam Madinah (mudah diakses dengan HP/Laptop + proyektor). |
| Ice Breaking & Pertanyaan Reflektif | Media lisan, papan tulis/whiteboard untuk mencatat jawaban cepat siswa. |
| Lembar Kerja Siswa (LKS) | Dicetak sederhana hitam putih atau dibagikan via Google Docs/WhatsApp group. |
| Buku Paket PAI & Sejarah Kebudayaan Islam | Buku pegangan resmi sekolah yang sudah tersedia di perpustakaan atau dapat diunduh versi PDF. |

| | |
|----------------------------------|---|
| Sumber Digital | Artikel atau video singkat dari link/QR Code (guru bisa pilih sumber dari situs Islami/edukasi terpercaya). |
| Alat Role Play | Alat seadanya seperti kain, papan karton, kursi meja kelas untuk menggambarkan suasana peristiwa (tidak perlu kostum khusus). |
| Poster/Peta Dakwah Visual | Kertas karton/A3, spidol, pensil warna, atau bisa pakai aplikasi Canva di HP untuk yang lebih modern. |
| Debat Mini | Tidak memerlukan media khusus, cukup ruang kelas, papan tulis untuk mencatat poin-poin argumen. |



Mengetahui,
Kepala Madrasah

Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Hijrah Rasulullah Ke Madinah

Topik : Peristiwa Hijrah Rasulullah Saw. Dan Para Sahabat Serta Menganalisis Dampaknya Terhadap Perkembangan Islam.

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 4 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Rasulullah SAW. Materi pokok yang dipelajari adalah Peristiwa Hijrah Rasulullah Saw. Dan Para Sahabat Serta Menganalisis Dampaknya Terhadap Perkembangan Islam.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah, substansi Piagam Madinah, dan keberhasilan Fathu Mekah serta menginspirasi perilaku mulia dalam kehidupan masa kini dan masa depan.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menguraikan peristiwa hijrah Rasulullah saw. dan para sahabat serta menganalisis dampaknya terhadap perkembangan Islam

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : "Time Travel Investigation"

Konsep:

Simulasi sejarah dengan pendekatan role play dan investigasi. Siswa diajak berperan sebagai "detektif sejarah" dan tokoh sejarah dalam sebuah "perjalanan waktu" untuk menyelidiki peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW dan para sahabat ke Madinah.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Guru menyapa dan membuka pembelajaran dengan ice breaking bertema "Seandainya kamu hidup di zaman Nabi".
- Mengaitkan materi dengan kondisi hijrah saat ini (misal: migrasi karena bencana, konflik, atau ekonomi).
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang menarik, misalnya:
 - "Hari ini kita akan menjadi detektif sejarah. Kita akan mengungkap kisah hijrah yang bukan sekadar pindah tempat, tapi strategi hebat untuk membangun peradaban!"

2. Kegiatan Inti

A. Langkah 1: Pemantik Video Pendek

- Menayangkan cuplikan video animasi/historis hijrah (misal dari YouTube)
- Tanya jawab reflektif:
 - "Apa yang kamu rasakan setelah melihat perjuangan hijrah ini?"

B. Langkah 2: Role Play Time Travel

- **Siswa dibagi menjadi 4 tim:**
 - Tim Rasulullah SAW
 - Tim Abu Bakar RA
 - Tim Ali bin Abi Thalib
 - Tim Kaum Anshar
- **Masing-masing tim menerima "Surat Perjalanan Waktu" berisi:**
 - Ringkasan peristiwa tokohnya saat hijrah
 - Tugas: Menyusun kronologi, hambatan, strategi, dan dampaknya terhadap Islam

Output:

Tiap kelompok membuat mini-poster/peta perjalanan + simulasi dramatik singkat

C. Langkah 3: Presentasi & Diskusi Kelas

- Tiap kelompok mempresentasikan
- Guru dan siswa lain memberikan tanggapan/pertanyaan sebagai "peneliti sejarah".

D. Langkah 4: Refleksi Dampak Hijrah

Guru memandu diskusi analisis dampak hijrah (politik, sosial, dakwah, ekonomi) menggunakan peta pikiran di papan tulis.

3. Penutup

- Siswa menyimpulkan bersama guru tentang:
 - Nilai perjuangan hijrah
 - Strategi Rasulullah SAW dalam berdakwah
 - Relevansi nilai hijrah bagi generasi muda
- Guru memberi tugas akhir kreatif:
 - "Buatlah surat dari seorang sahabat Nabi yang menceritakan pengalaman hijrahnya dan dampaknya terhadap kehidupannya!"

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Instrumen | Teknik |
|---------------|---|---|
| Formatif | Pertanyaan lisan reflektif setelah menonton video: "Apa yang kamu rasakan setelah melihat perjuangan hijrah ini?" | Tanya jawab/observasi |
| | Lembar kerja kelompok berisi kronologi, hambatan, strategi, dan dampak hijrah sesuai tokoh | Penugasan kelompok tertulis |
| | Mini-poster/peta perjalanan + simulasi dramatik singkat | Unjuk kerja/produk |
| | Catatan guru dari diskusi kelas (tanggapan/pertanyaan siswa saat presentasi) | Observasi partisipasi |
| | Peta pikiran dampak hijrah (politik, sosial, dakwah, ekonomi) yang disusun bersama | Diskusi kelas/kolaborasi |
| Sumatif | Presentasi kelompok tentang hasil role play hijrah (dilihat dari isi, kreativitas, kerjasama) | Presentasi/penilaian kinerja |
| | Tugas individu: menulis "Surat dari seorang sahabat Nabi" yang menceritakan pengalaman hijrah dan dampaknya | Tes tertulis berbasis proyek (produk kreatif) |
| | Tes tertulis singkat (esai/uraian) tentang: nilai perjuangan hijrah, strategi Rasulullah SAW dalam berdakwah, relevansi hijrah bagi generasi muda | Tes uraian |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|------------------------|--|
| Video Pendek Hijrah | Cuplikan animasi/historis hijrah dari YouTube (mudah dicari dengan kata kunci "hijrah Rasulullah animasi"). Bisa diunduh untuk ditonton offline. |
| LCD/Proyektor & Laptop | Untuk menayangkan video, presentasi, dan peta pikiran bersama. Jika tidak tersedia, bisa gunakan HP guru + speaker portable. |
| Kertas Karton / HVS A3 | Media membuat mini-poster atau peta perjalanan hijrah oleh kelompok. |

| | |
|---|--|
| Spidol / Crayon / Pensil Warna | Alat sederhana untuk memperjelas visual pada poster. |
| “Surat Perjalanan Waktu” (Handout Ringkas) | Lembar kertas berisi ringkasan peran tokoh (Rasulullah SAW, Abu Bakar, Ali, Kaum Anshar). Bisa dibuat guru sendiri dengan print sederhana atau ditulis tangan. |
| Papan Tulis / Whiteboard | Untuk membuat peta pikiran dampak hijrah secara kolaboratif. |
| Kertas Folio / Buku Tulis | Untuk tugas individu menulis “Surat Sahabat Nabi” tentang pengalaman hijrah. |
| HP Siswa (opsional) | Untuk mencari informasi tambahan (jika diperbolehkan). Jika tidak, cukup gunakan sumber cetak/handout. |
| Al-Qur’an Terjemah | Sumber utama untuk mengaitkan nilai-nilai hijrah dengan dalil (QS. Al-Anfal, QS. At-Taubah, dll.). |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yoga Permana, M.Pd
NIP. -

Guru Mata Pelajaran



Ilham Septiana, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Piagam Madinah

Topik : Substansi Dan Nilai-Nilai Dalam Piagam Madinah (Mitsaq Al-Madinah).

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Rasulullah SAW. Materi pokok yang dipelajari adalah Substansi Dan Nilai-Nilai Dalam Piagam Madinah (Mitsaq Al-Madinah).

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah, substansi Piagam Madinah, dan keberhasilan Fathu Mekah serta menginspirasi perilaku mulia dalam kehidupan masa kini dan masa depan.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis substansi dan nilai-nilai dalam Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah).

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : "Simulasi Sidang Konstitusi Madinah"

Metode ini memadukan pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) dan roleplay untuk membangkitkan semangat analisis, kolaborasi, dan berpikir kritis siswa.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- **Ice breaking:** Guru menanyakan, "Jika kamu tinggal di kota yang warganya terdiri dari berbagai suku dan agama, apa aturan yang harus dibuat agar semua hidup rukun?"
- **Apersepsi:** Tampilkan video/infografis singkat tentang kondisi Madinah sebelum dan sesudah hijrah Nabi Muhammad SAW.
- **Tujuan pembelajaran** disampaikan secara eksplisit.

2. Aktivitas Inti

A. Fase 1: Eksplorasi

- Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 siswa).
- Setiap kelompok diberikan potongan teks Piagam Madinah (dalam bentuk terjemahan).
- Tugas kelompok: Menyusun poin-poin substansi dan nilai utama dari teks tersebut (misalnya: keadilan, kebebasan beragama, persatuan, pembelaan bersama).

B. Fase 2: Simulasi Sidang

- Setiap kelompok mengambil peran sebagai wakil dari:
 - 1) Kaum Muhajirin
 - 2) Kaum Anshar
 - 3) Yahudi Bani Quraizhah
 - 4) Pemimpin komunitas Madinah
 - 5) Juru bicara Rasulullah SAW
- Guru bertindak sebagai moderator sidang.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan pendapatnya terhadap isi piagam (apakah adil? relevan? apa yang perlu ditambah atau dijelaskan?)

- Diskusi dilakukan antar kelompok dengan **saling adu argumen** sesuai perannya.

C. Fase 3: Refleksi & Analisis

- Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk menyimpulkan:
 - Apa isi pokok Piagam Madinah?
 - Nilai-nilai apa yang terkandung?
 - Bagaimana piagam ini relevan dalam kehidupan masyarakat majemuk saat ini?

3. Penutup

- Peserta didik diminta menuliskan refleksi pribadi: "Pelajaran apa yang saya ambil dari Piagam Madinah?"
- Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan motivasi pentingnya hidup damai dalam keberagaman.

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Instrumen Asesmen | Teknik Asesmen |
|-----------------|--|---------------------------------------|
| Formatif | Pertanyaan lisan saat apersepsi: <i>"Mengapa aturan diperlukan agar masyarakat majemuk bisa hidup damai?"</i> | Tanya jawab |
| | Lembar kerja kelompok: Menyusun poin-poin substansi dan nilai utama dari teks Piagam Madinah | Penilaian produk/kerja kelompok |
| | Observasi keterlibatan siswa saat simulasi sidang (kemampuan berargumentasi sesuai peran, menghargai pendapat kelompok lain) | Observasi dengan rubrik |
| | Diskusi kelas: Menyimpulkan isi pokok dan nilai Piagam Madinah | Penilaian partisipasi & argumentasi |
| Sumatif | Tes tertulis (uraian): Menjawab pertanyaan "Apa isi pokok Piagam Madinah? Nilai apa yang terkandung? Bagaimana relevansinya dengan kehidupan majemuk masa kini?" | Tes tertulis uraian |
| | Refleksi pribadi tertulis: "Pelajaran apa yang saya ambil dari Piagam Madinah?" | Penilaian sikap dan refleksi tertulis |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|-----------------------|--|
| Media Visual | Infografis/video singkat tentang kondisi Madinah sebelum dan sesudah hijrah (bisa dari YouTube atau bahan presentasi guru). |
| Teks/Dokumen | Potongan teks <i>Piagam Madinah</i> dalam bentuk terjemahan (dicetak kertas atau file PDF/Word). |
| Alat Diskusi | Lembar kerja kelompok (LKPD) untuk mencatat substansi/nilai utama Piagam Madinah. |
| Media Simulasi | Kartu nama/peran (Kaum Muhajirin, Anshar, Yahudi Bani Quraizhah, Pemimpin Madinah, Rasulullah SAW) untuk memudahkan saat sidang. |

| | |
|-----------------------------|---|
| Perangkat Presentasi | Papan tulis/whiteboard, spidol, atau LCD proyektor (opsional, jika tersedia). |
| Alat Refleksi | Kertas atau buku catatan siswa untuk menulis refleksi pribadi. |
| Sumber Belajar | Buku PAI/Sejarah Kebudayaan Islam, artikel daring tentang Piagam Madinah, serta bahan ajar yang disiapkan guru. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



[Handwritten Signature]
Yan Yan Yoga Permana, M.Pd
NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Fathu Mekah

Topik : Faktor-Faktor Keberhasilan Fathu Mekah Dan Menjelaskan Dampaknya Bagi Penyebaran Islam.

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Rasulullah SAW. Materi pokok yang dipelajari adalah Faktor-Faktor Keberhasilan Fathu Mekah Dan Menjelaskan Dampaknya Bagi Penyebaran Islam.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah, substansi Piagam Madinah, dan keberhasilan Fathu Mekah serta menginspirasi perilaku mulia dalam kehidupan masa kini dan masa depan.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah dan menjelaskan dampaknya bagi penyebaran Islam

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode :“Mission Fathu Mekah” (Simulasi & Role Play Investigatif)

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Guru menyapa hangat, menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Ice breaking singkat: “Kalau kamu jadi jenderal perang tanpa kekerasan, apa strategi yang kamu pakai?”
- Guru memutarakan cuplikan video/animasi pendek (2–3 menit) tentang Fathu Mekah.

2. Aktivitas Inti

A. Langkah 1: “Misi Rahasia dari Rasulullah”

- Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok.
- Setiap kelompok diberi “**File Rahasia**” (kertas berisi petunjuk, kutipan sejarah, dan fakta).
- Tugas mereka: mengidentifikasi **faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah** dari dokumen tersebut.

B. Langkah 2: “Sidang Dewan Strategi Islam”

- Setiap kelompok mengirimkan satu perwakilan untuk mempresentasikan faktor keberhasilan Fathu Mekah.
- Kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan kritis.
- Guru menjadi moderator dan penyeimbang informasi.

C. Langkah 3: “Reporter Zaman Rasul”

- Siswa diminta membuat berita dramatis atau talk show dengan tema: “Dampak Kemenangan Fathu Mekah terhadap Penyebaran Islam”
- Mereka bisa berperan sebagai:
 - Rasulullah SAW
 - Abu Sufyan
 - Kaum Quraisy
 - Mualaf baru pasca Fathu Mekah
- Siswa tampil secara kreatif, disiarkan seolah di “TV zaman itu”

3. Penutup

- Guru mengajak refleksi: Apa strategi Rasulullah yang paling menyentuh hati? Kenapa Islam justru menyebar setelah kemenangan damai, bukan perang berdarah?
- Guru menyampaikan rangkuman pembelajaran.
- Penugasan rumah: Buat infografis digital/tulisan pendek tentang nilai-nilai kemuliaan akhlak Rasulullah dalam Fathu Mekah.

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Instrumen Asesmen | Teknik Asesmen | Bentuk Instrumen |
|---------------|---|---------------------------------|--|
| Formatif | Pertanyaan reflektif dari ice breaking: "Kalau kamu jadi jenderal perang tanpa kekerasan, apa strategi yang kamu pakai?" | Observasi & lisan | Tanya jawab singkat |
| | Analisis dokumen "File Rahasia" tentang faktor keberhasilan Fathu Mekah | Diskusi kelompok & catatan guru | Lembar kerja analisis |
| | Presentasi kelompok di "Sidang Dewan Strategi Islam" | Observasi presentasi | Rubrik presentasi (kebenaran isi, argumen, kerjasama) |
| | Sesi tanya jawab antar kelompok setelah presentasi | Observasi interaksi | Rubrik partisipasi & berpikir kritis |
| | Kreativitas dalam roleplay "Reporter Zaman Rasul" | Observasi & penilaian performa | Rubrik penampilan (peran, komunikasi, isi sejarah) |
| | Refleksi penutup: "Apa strategi Rasulullah yang paling menyentuh hati?" | Lisan & tertulis | Catatan refleksi singkat |
| Sumatif | Produk infografis digital/tulisan pendek tentang nilai kemuliaan akhlak Rasulullah dalam Fathu Mekah | Penugasan individu | Rubrik produk (isi, kebenaran sejarah, kreativitas, pesan moral) |
| | Ujian tertulis singkat: 1) Sebutkan faktor utama keberhasilan Fathu Mekah, 2) Jelaskan dampaknya bagi penyebaran Islam, 3) Mengapa strategi damai Rasulullah efektif? | Tes tertulis | Soal uraian/esai |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|-----------------------------|--|
| Media Audio-Visual | Cuplikan video/animasi pendek tentang Fathu Mekah (bisa dari YouTube atau film sejarah Islam yang dipotong 2-3 menit). |
| Lembar Kerja/Dokumen | "File Rahasia" berupa kertas berisi kutipan sejarah, fakta singkat, dan petunjuk analisis (bisa diketik di Word/Google Docs, lalu difotokopi). |
| Peralatan Presentasi | Kertas plano/karton, spidol warna, atau papan tulis untuk kelompok menyusun hasil analisis. |

| | |
|---------------------------------|--|
| Roleplay/Simulasi | Alat sederhana untuk mendukung peran (misal: kain/selendang untuk jubah, name tag untuk tokoh, meja kursi disusun seperti studio talk show). |
| Infografis/Tugas Digital | Aplikasi desain sederhana (Canva, PowerPoint, Google Slides, atau bahkan kertas A4 dengan gambar tangan). |
| Perangkat Guru | Laptop/HP + proyektor/TV untuk menayangkan video, serta speaker portabel jika diperlukan. |
| Sumber Belajar Teks | Buku PAI/Sejarah Islam kelas terkait, artikel singkat online tentang Fathu Mekah (mudah diakses di internet). |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd
NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Keteladanan Rasulullah

Topik : Nilai-Nilai Keteladanan Rasulullah Saw. Dari Peristiwa Dakwah Mekah-Madinah Dengan Kehidupan Masa Kini.

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Rasulullah SAW. Materi pokok yang dipelajari adalah Nilai-Nilai Keteladanan Rasulullah Saw. Dari Peristiwa Dakwah Mekah-Madinah Dengan Kehidupan Masa Kini.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaanan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah, substansi Piagam Madinah, dan keberhasilan Fathu Mekah serta menginspirasi perilaku mulia dalam kehidupan masa kini dan masa depan.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai keteladanan Rasulullah saw. dari peristiwa dakwah Mekah-Madinah dengan kehidupan masa kini.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : "Time Travel Dakwah Experience"

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Ice Breaking:Tanyakan kepada siswa:
"Kalau kamu hidup di masa Rasulullah SAW, kamu lebih memilih ikut hijrah ke Madinah atau bertahan di Mekah? Kenapa?"
- Peta Konsep Cepat (menggunakan papan/tulisan digital):
Guru menuliskan beberapa kata kunci: Dakwah, Mekah, Madinah, Hijrah, Keteladanan, Tantangan.
- Tujuan Pembelajaran disampaikan secara naratif:
"Hari ini kita akan 'berpetualang' ke masa Rasulullah dan belajar bagaimana nilai-nilai perjuangan dan keteladanannya bisa kita contoh dalam hidup sehari-hari."

2. Aktivitas Inti

A. Tahap 1: Story & Role-Play

- Guru menceritakan kisah penting secara dramatis:
 - Dakwah sembunyi-sembunyi di Mekah.
 - Tekanan Quraisy.
 - Hijrah ke Madinah.
 - Piagam Madinah dan Fathu Mekah.
- Siswa dibagi dalam 4 kelompok kecil.
- Tiap kelompok menerima **satu peristiwa** dan berperan menjadi **tokoh-tokoh sejarah** (contoh: Bilal, Umar bin Khattab, Abu Jahal, kaum Anshar, dll).

B. Tahap 2: Refleksi Nilai

Setelah peran, setiap kelompok diminta menjawab:

- 1) Apa tantangan Rasulullah dalam peristiwa ini?
- 2) Apa nilai keteladanan yang muncul?
- 3) Bagaimana nilai itu masih relevan hari ini?

Disajikan dalam bentuk mind-map/poster mini yang ditempel di kelas.

C. Tahap 3: *Mini Project* - “Jejak Keteladanan Rasulullah SAW di Masa Kini”

- Siswa secara individu atau berpasangan:
- Membuat kartu digital/postingan Instagram simulasi yang menggambarkan:
 - Satu nilai keteladanan Rasulullah (jujur, sabar, toleran, dll)
 - Contoh penerapan nilai itu di sekolah/masyarakat.
- Bisa menggunakan kertas, Canva, atau PowerPoint mini.
- Disajikan secara *gallery walk*.

3. Penutup

- **Refleksi Kelas:**
“Nilai keteladanan apa yang menurutmu paling sulit dilakukan hari ini? Kenapa?” (Diskusi terbuka)
- **Doa penutup + quote motivasi:**
“Berjalanlah seperti Rasulullah, maka hidupmu tidak akan kehilangan arah.”

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Instrumen Asesmen | Teknik Penilaian |
|-----------------|--|--|
| Formatif | Pertanyaan lisan saat ice breaking: “Kalau kamu hidup di masa Rasulullah SAW, kamu lebih memilih ikut hijrah ke Madinah atau bertahan di Mekah? Kenapa?” | Observasi & Tanya jawab |
| | Peta konsep cepat (menyebutkan keterhubungan kata kunci: Dakwah, Mekah, Madinah, Hijrah, Keteladanan, Tantangan) | Analisis jawaban singkat |
| | Penilaian Role-Play: keaktifan siswa memerankan tokoh sejarah (ekspresi, penguasaan peran, pemahaman peristiwa) | Rubrik performa |
| | Hasil diskusi kelompok berupa mind-map/poster mini tentang tantangan, nilai keteladanan, dan relevansi saat ini | Produk karya & presentasi |
| | Refleksi kelas: “Nilai keteladanan apa yang menurutmu paling sulit dilakukan hari ini? Kenapa?” | Observasi & catatan refleksi lisan |
| Sumatif | Mini Project: Kartu digital/postingan simulasi IG tentang satu nilai keteladanan Rasulullah + contoh penerapan di sekolah/masyarakat | Produk karya (rubrik kreativitas, kesesuaian isi, relevansi nilai) |
| | Gallery Walk: Penilaian teman sebaya (peer assessment) terhadap karya dengan memberi komentar/point apresiasi | Peer review & penilaian tertulis |
| | Tes tertulis reflektif singkat (esai 3–5 kalimat): “Bagaimana keteladanan Rasulullah bisa kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?” | Tes tertulis esai singkat |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|---|--|
| Papan tulis / Spidol / Kertas Manila | Untuk membuat peta konsep cepat, menulis kata kunci, dan menempel poster mini hasil kelompok. |
| LCD/Proyektor atau Layar Digital | Menampilkan cerita, gambar, atau ilustrasi peristiwa dakwah Rasulullah SAW agar lebih menarik. |

| | |
|---|---|
| Kartu Peran (Role-Play Cards) | Kertas sederhana berisi nama tokoh & peran singkat (contoh: Bilal – tetap teguh walau disiksa, Abu Jahal – menentang dakwah, Umar – masuk Islam dengan tegas, dll). |
| Kertas A4 / Karton Warna / Spidol | Untuk membuat mind-map atau poster mini tantangan, keteladanan, dan relevansi. |
| HP/Laptop Siswa | Digunakan saat mini project membuat kartu digital/postingan simulasi Instagram (bisa offline dengan PowerPoint/Canva gratis). |
| Aplikasi Gratis (Canva, PowerPoint, Google Slides) | Membantu siswa mendesain kartu digital atau postingan simulasi IG dengan mudah. |
| Sticky Notes / Kertas kecil | Untuk refleksi kelas (siswa menuliskan nilai keteladanan yang sulit diterapkan, lalu ditempel di papan). |
| Speaker kecil (opsional) | Jika guru ingin menambahkan efek suara/nasyid untuk memperkuat dramatisasi storytelling. |
| Buku PAI/Sejarah Kebudayaan Islam | Sumber utama untuk memastikan kisah yang disampaikan sesuai fakta sejarah Islam. |
| Internet (opsional, bisa via kuota sekolah/wifi) | Untuk mencari gambar ilustrasi atau template kartu digital sederhana. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Pemilihan Khulafaur Rasyidin

Topik : Latar belakang wafatnya Rasulullah saw. dan kebutuhan akan kepemimpinan baru dalam Islam.

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Khulafaur Rasyidin. Materi pokok yang dipelajari adalah latar belakang wafatnya Rasulullah saw. dan kebutuhan akan kepemimpinan baru dalam Islam.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses pemilihan Khulafaurasyidin, substansi dan strategi dakwah Khulafaurasyidin, sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengidentifikasi latar belakang wafatnya Rasulullah saw. dan kebutuhan akan kepemimpinan baru dalam Islam.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : Model PBL + Role Play + Debat

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Fase 1 : Pendahuluan

- Guru membuka pelajaran dengan pertanyaan pemantik:
 - "Apa yang kalian rasakan jika seorang pemimpin besar tiba-tiba wafat? Apa yang akan terjadi pada umatnya?"
- Guru menayangkan video pendek (3–4 menit) tentang detik-detik wafatnya Rasulullah saw. dan situasi umat Islam saat itu.

2. Fase 2: Eksplorasi & Pencarian Fakta

- **Siswa dibagi menjadi 3 kelompok:**
 - **Kelompok A:** Mengkaji latar belakang wafatnya Rasulullah saw.
 - **Kelompok B:** Menelusuri kegelisahan umat Islam setelah wafatnya Rasul.
 - **Kelompok C:** Menjelaskan mengapa diperlukan pemimpin baru dan apa dampaknya jika tidak segera ada pemimpin.
- Guru memberikan teks sejarah pendek atau infografik untuk masing-masing kelompok.

3. Drama Mini

- Masing-masing kelompok menampilkan drama singkat (3–5 menit) yang menggambarkan:
 - Reaksi para sahabat atas wafatnya Rasul.
 - Perbincangan tentang pentingnya memilih pemimpin.
 - Dialog antara kaum Muhajirin dan Anshar.
- Penilaian bukan pada akting, tapi pemahaman isi sejarah yang ditampilkan.

4. Fase 4: Debat Singkat "Pemimpin Ideal"

- Dua kelompok dipilih mewakili:
 - Kaum Anshar: Mengusulkan pemimpin dari mereka.
 - Kaum Muhajirin: Mengusulkan pemimpin dari kalangan Quraisy.
- Debat dilakukan dengan argumen sejarah dan ditutup dengan refleksi dari guru.

5. Refleksi & Penutup

- Guru membimbing diskusi:
 - “Apa pelajaran dari wafatnya Rasulullah? Mengapa kepemimpinan penting dalam agama dan negara?”
- Siswa menuliskan refleksi singkat di kertas/buku:
 - “Apa yang saya pelajari hari ini dan mengapa itu penting?”

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Instrumen Asesmen | Teknik Asesmen |
|---------------|---|--|
| Formatif | Pertanyaan pemantik pada awal pembelajaran untuk menggali respon siswa | Tanya jawab lisan |
| | Lembar kerja kelompok (mengisi hasil kajian tentang wafatnya Rasul, kegelisahan umat, dan urgensi pemimpin baru) | Penugasan kelompok tertulis |
| | Observasi saat drama mini (kesesuaian isi sejarah dalam adegan) | Observasi menggunakan rubrik sederhana |
| | Catatan guru selama debat (kemampuan menyampaikan argumen sejarah) | Observasi dan penilaian kinerja |
| | Diskusi kelas saat refleksi (jawaban spontan siswa) | Tanya jawab klasikal |
| Sumatif | Tes tertulis singkat (uraian atau pilihan ganda) tentang peristiwa wafatnya Rasulullah saw., kondisi umat Islam, dan proses awal pemilihan pemimpin | Tes tertulis |
| | Penilaian drama mini (pemahaman isi, alur peristiwa, dan akurasi sejarah) | Penilaian kinerja dengan rubrik |
| | Penilaian debat singkat “Pemimpin Ideal” (ketepatan argumen dengan fakta sejarah, cara menyampaikan, sikap menghargai lawan) | Penilaian kinerja dengan rubrik |
| | Refleksi tertulis siswa (“Apa yang saya pelajari hari ini dan mengapa itu penting?”) | Tes tertulis esai/refleksi pribadi |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|----------------------------------|---|
| Video Pendek | Cuplikan video tentang wafatnya Rasulullah saw. dan kondisi umat Islam (bisa diunduh dari YouTube atau sumber islami terpercaya) |
| Infografik / Teks Ringkas | Lembar teks sejarah singkat atau infografik yang menjelaskan latar belakang wafat Rasul, kegelisahan umat, dan urgensi pemimpin baru (dapat dibuat guru sendiri di Canva/Word atau ambil dari buku sejarah Islam) |
| Lembar Kerja (LKPD) | Kertas atau file PDF berisi pertanyaan panduan untuk setiap kelompok (A, B, C) agar mudah fokus pada topik kajian |
| Kertas / Buku Catatan | Digunakan siswa untuk menuliskan refleksi pribadi di akhir pembelajaran |
| Alat Tulis | Pena, spidol, papan tulis/whiteboard untuk mendukung diskusi, debat, dan drama mini |

| | |
|-------------------------------|--|
| Proyektor / Layar | Untuk menayangkan video dan infografik (bisa diganti dengan laptop/HP jika proyektor tidak tersedia) |
| Ruang Kelas / Lapangan | Area untuk pelaksanaan drama mini dan debat singkat (cukup area kosong di kelas) |

Mengetahui,
Kepala Madrasah




Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran



Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Pemilihan Khulafaur Rasyidin

Topik : Proses Pemilihan Para Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar, Umar, Utsman,
Dan Ali R.A.

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Khulafaur Rasyidin. Materi pokok yang dipelajari adalah Proses Pemilihan Para Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar, Umar, Utsman, Dan Ali R.A.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaanan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses pemilihan Khulafaurasyidin, substansi dan strategi dakwah Khulafaurasyidin, sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menganalisis proses pemilihan para Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali r.a.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : "Roleplay Interaktif & Debat Sejarah"

Konsep:

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan berperan sebagai tokoh-tokoh utama dan perwakilan kaum Muslimin pada masa pemilihan para Khulafaur Rasyidin. Masing-masing kelompok memerankan situasi pemilihan dari tiap khalifah, lengkap dengan kondisi sosial-politik saat itu. Setelah itu, dilakukan mini debat sejarah dan refleksi nilai-nilai musyawarah dan kepemimpinan.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Ice breaking singkat: Guru membuka dengan teka-teki sejarah atau kuis cepat (contoh: "Siapakah Khalifah yang dipilih dalam peristiwa Saqifah Bani Sa'idah?")
- Mengaitkan materi: Guru menjelaskan pentingnya memahami proses pemilihan pemimpin Islam pertama setelah Rasul wafat dan keterkaitannya dengan nilai musyawarah dalam demokrasi modern.

2. Kegiatan Inti

A. Eksplorasi Materi

- Guru menyajikan infografis / video singkat tentang proses pemilihan masing-masing Khulafaur Rasyidin.
- Siswa mencatat tokoh, peristiwa penting, dan nilai musyawarah atau tantangan politik yang terjadi.

B. Roleplay Khulafaur Rasyidin

- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok membawakan satu proses pemilihan khalifah:
 - Kelompok 1: Abu Bakar r.a.
 - Kelompok 2: Umar bin Khattab r.a.
 - Kelompok 3: Utsman bin Affan r.a.
 - Kelompok 4: Ali bin Abi Thalib r.a.
- Masing-masing kelompok menampilkan adegan ringkas (5–7 menit) dengan peran tokoh sejarah, disertai dialog musyawarah, pandangan para sahabat, atau konflik yang terjadi.
- Guru memberikan rubrik apresiasi pada tiap kelompok.

C. Debat Sejarah Reflektif

- Setelah roleplay, guru memoderasi mini debat:
 - Apakah pemilihan tiap khalifah sudah representatif?
 - Apa perbedaan dan persamaan dalam proses pemilihan?
 - Bagaimana nilai-nilai tersebut bisa diterapkan dalam pemilihan pemimpin masa kini?

3. Penutup

- Refleksi siswa: Mengisi jurnal belajar atau sticky note dengan pertanyaan: "Apa satu nilai penting dari proses pemilihan para Khulafaur Rasyidin yang relevan bagi kehidupan saya?"
- Guru memberikan penguatan dan menjelaskan bahwa musyawarah, amanah, dan integritas adalah inti dari kepemimpinan Islam.

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Instrumen Asesmen | Teknik Asesmen |
|---------------|--|---------------------------------|
| Formatif | Kuis singkat (teka-teki/pertanyaan cepat tentang tokoh & peristiwa pemilihan khalifah) | Tes lisan/tertulis |
| | Catatan siswa saat eksplorasi video/infografis (tokoh, peristiwa, nilai musyawarah) | Penilaian produk catatan |
| | Observasi roleplay kelompok (kesesuaian tokoh, alur peristiwa, nilai musyawarah yang ditampilkan) | Penilaian kinerja dengan rubrik |
| | Partisipasi siswa dalam debat sejarah reflektif (argumen, sikap menghargai pendapat, keterkaitan dengan masa kini) | Penilaian sikap & argumen |
| | Jurnal/refleksi siswa (nilai kepemimpinan Islam yang relevan dalam kehidupan) | Penilaian tulisan reflektif |
| Sumatif | Tes uraian: <i>"Jelaskan perbedaan dan persamaan proses pemilihan keempat Khulafaur Rasyidin, serta nilai musyawarah apa yang dapat diterapkan di era modern."</i> | Tes tertulis uraian |
| | Proyek mini (poster/infografis perbandingan pemilihan khalifah dengan sistem demokrasi modern) | Penilaian produk proyek |
| | Presentasi singkat individu/kelompok tentang relevansi nilai musyawarah dan amanah dalam kepemimpinan | Penilaian presentasi |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|--------------------------|--|
| Media Visual | Infografis tentang proses pemilihan Khulafaur Rasyidin (dapat diambil dari internet atau dibuat sederhana di PowerPoint/Canva) |
| Media Audio-Visual | Video singkat sejarah pemilihan khalifah (bisa dari YouTube/film dokumenter Islam singkat yang relevan) |
| Alat Presentasi | Laptop/HP guru, LCD proyektor, atau speaker sederhana (bisa juga papan tulis jika fasilitas terbatas) |
| Lembar Kerja Siswa (LKS) | Kertas/lembar catatan untuk mencatat tokoh, peristiwa, dan nilai musyawarah |

| | |
|----------------------------------|--|
| Alat Roleplay | Properti sederhana (misalnya sorban, selendang, name tag tokoh, atau kertas bertuliskan nama tokoh) |
| Alat Debat & Refleksi | Sticky notes/kertas kecil dan spidol/bolpoin untuk menuliskan refleksi nilai yang dipetik |
| Sumber Belajar Utama | Buku teks PAI & Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII (sesuai kurikulum) |
| Sumber Pendukung | Artikel sejarah Islam dari website edukasi, Ensiklopedia Islam, atau aplikasi belajar Islami yang gratis |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Khulafaur Rasyidin

Topik : Dakwah dan strategi dakwah masing-masing Khulafaur Rasyidin.

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 4 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Khulafaur Rasyidin. Materi pokok yang dipelajari adalah substansi dakwah dan strategi dakwah masing-masing Khulafaur Rasyidin.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaanan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses pemilihan Khulafaurasyidin, substansi dan strategi dakwah Khulafaurasyidin, sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan substansi dakwah dan strategi dakwah masing-masing Khulafaur Rasyidin.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : "Role Play & Dakwah Tv Show"

Peserta didik akan bermain peran sebagai host dan narasumber dalam acara "Talk Show Dakwah Khulafaur Rasyidin", untuk memahami strategi dakwah keempat khalifah secara aktif dan menyenangkan.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Ice breaking: Guru mulai dengan game cepat seperti "Siapa Aku?"
Contoh: "Aku khalifah pertama, sahabat karib Rasulullah, siapa aku?" → Abu Bakar Ash-Shiddiq
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pentingnya memahami strategi dakwah Khulafaur Rasyidin untuk kehidupan modern (musyawarah, toleransi, kebijaksanaan, keadilan).

2. Kegiatan Inti

A. Eksplorasi Materi

- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok:
 - Setiap kelompok mendapat 1 tokoh: Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali.
- Tiap kelompok membaca/mempelajari bahan teks/infografis strategi dan substansi dakwah masing-masing khalifah.
- Siswa mencatat nilai-nilai penting dan metode dakwah khalifah mereka.

B. Aktivitas "Talk Show Dakwah TV"

- Setiap kelompok menyiapkan mini talk show berdurasi 5-7 menit:
 - 1 siswa jadi host
 - 1-2 siswa jadi narasumber (berperan sebagai khalifah)
 - 1 siswa jadi penonton yang bertanya
- Talk show menampilkan:
 - Siapa sang khalifah
 - Tantangan dakwah di masanya
 - Strategi yang digunakan
 - Hasil dari strategi tersebut
 - Relevansi strategi itu untuk zaman sekarang

- Masing-masing kelompok tampil di depan kelas.
- Siswa lain dan guru memberikan apresiasi dan pertanyaan reflektif.

C. Refleksi dan Peneguhan

- Guru mengajak diskusi:
 - Strategi dakwah mana yang paling relevan untuk masa kini?
 - Apa nilai yang dapat kita teladani dari Khulafaur Rasyidin?
- Siswa menuliskan kesimpulan pribadi di kertas/Google Form:
 - “Dakwah yang menginspirasi saya hari ini adalah...”
 - “Nilai dari Khulafaur Rasyidin yang ingin saya terapkan...”

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan Penilaian | Teknik Asesmen | Instrumen |
|---------------|--|---------------------------------------|---|
| Formatif | Mengukur pemahaman awal tentang tokoh Khulafaur Rasyidin | Tanya jawab lisan saat ice breaking | Pertanyaan cepat “Siapa Aku?” terkait tokoh khalifah |
| | Mengidentifikasi strategi dakwah masing-masing khalifah | Observasi & catatan kelompok | Lembar catatan kelompok: nama khalifah, strategi dakwah, nilai utama |
| | Menilai keterampilan kolaborasi & pemahaman isi talk show | Penilaian performa | Rubrik sederhana talk show: (1) kejelasan peran, (2) isi materi, (3) relevansi ke masa kini, (4) kreativitas |
| | Mengukur kemampuan refleksi siswa secara individu | Penugasan singkat tertulis | Pertanyaan reflektif: “Strategi dakwah mana yang paling relevan untuk masa kini?” |
| Sumatif | Mengukur pemahaman komprehensif tentang strategi dan nilai dakwah Khulafaur Rasyidin | Tes tertulis (uraian & pilihan ganda) | Contoh soal: 1) Sebutkan 2 strategi dakwah Abu Bakar! 2) Mengapa musyawarah Umar bin Khattab relevan untuk masa kini? |
| | Menilai kemampuan siswa mengaitkan nilai dakwah dengan kehidupan sekarang | Esai singkat/portofolio | Tugas: “Tuliskan 1 nilai keteladanan dari Khulafaur Rasyidin yang ingin kamu terapkan dalam kehidupanmu. Jelaskan alasannya.” |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|---|--|
| Teks/Infografis Tokoh Khulafaur Rasyidin | Bahan ringkas berupa teks print out atau file PDF yang berisi profil, strategi dakwah, tantangan, dan nilai keteladanan Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali. Bisa diunduh dari sumber internet atau dibuat sederhana di Canva/Word. |
| LCD/Proyektor & Laptop | Menayangkan infografis, peta konsep, atau tayangan singkat biografi masing-masing khalifah. |
| Kartu/Sticky Notes | Digunakan untuk ice breaking “Siapa Aku?” dan untuk menuliskan kesimpulan pribadi siswa. |

| | |
|-----------------------------------|--|
| Lembar Catatan Kelompok | Kertas kerja sederhana berisi kolom: Nama Khalifah – Strategi Dakwah – Nilai Utama – Relevansi. |
| Google Form / Kertas Tugas | Media refleksi siswa di akhir pembelajaran, berisi pertanyaan singkat: <i>"Dakwah yang menginspirasi saya adalah..."</i> |
| Alat Rekam (opsional: HP) | Untuk merekam mini talk show kelompok agar bisa ditonton ulang dan dievaluasi. |
| Papan Tulis/Spidol | Memfasilitasi guru saat menjelaskan poin inti, menulis kesimpulan diskusi, dan mengaitkan jawaban siswa. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd
NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Khulafaur Rasyidin

Topik : Keberhasilan Dan Tantangan Para Khulafaur Rasyidin Dalam Membina Umat.

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 4 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Khulafaur Rasyidin. Materi pokok yang dipelajari adalah menganalisis keberhasilan dan tantangan para Khulafaur Rasyidin dalam membina umat.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses pemilihan Khulafaurasyidin, substansi dan strategi dakwah Khulafaurasyidin, sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menganalisis keberhasilan dan tantangan para Khulafaur Rasyidin dalam membina umat.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : "Role Play & Investigasi Tokoh" (Simulasi dan Analisis Peran Khulafaur Rasyidin)

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Ice Breaking: "Tebak Siapa Aku": Guru memberi petunjuk ciri khas 4 Khulafaur Rasyidin, siswa menebak.
- Apersepsi dan Motivasi:
 - Tampilkan video pendek (2–3 menit) tentang masa Khulafaur Rasyidin.
 - Tanya jawab pemantik: "Kalau kalian jadi pemimpin, tantangan apa yang paling sulit?"

2. Kegiatan Inti

A. Langkah 1: Pembagian Tim dan Penugasan

- Bagi siswa dalam 4 kelompok. Tiap kelompok mendapat satu tokoh:
 - Kelompok 1: Abu Bakar Ash-Shiddiq
 - Kelompok 2: Umar bin Khattab
 - Kelompok 3: Utsman bin Affan
 - Kelompok 4: Ali bin Abi Thalib
- Tiap kelompok diberi lembar investigasi yang memuat poin-poin:
 - Tantangan saat memimpin
 - Keberhasilan utama
 - Strategi dakwah dan kepemimpinan
 - Masalah internal/eksternal yang dihadapi

B. Langkah 2: Penelusuran Tokoh & Analisis

- Siswa mencari informasi dari buku/infografis/video/artikel yang disediakan guru.
- Diskusi dan menyusun naskah mini drama/roleplay sesuai kasus nyata dari tokoh tersebut.

C. Langkah 3: Langkah 3: Role Play / Simulasi

- Masing-masing kelompok memerankan situasi tertentu dari masa kepemimpinan tokohnya.
- Misal:
 - Kelompok Umar memerankan reformasi administrasi dan keadilannya.
 - Kelompok Ali memerankan penyelesaian konflik internal umat.
- Peran yang dimainkan: Pemimpin, Penasehat, Rakyat, Musuh politik, dll

D. Langkah 4: Presentasi & Refleksi

- Setiap kelompok mempresentasikan:
Keberhasilan, tantangan, dan pelajaran yang bisa diambil

- Kelompok lain boleh memberi pertanyaan atau menanggapi.

3. Penutup

- **Refleksi individu:**
 - “Kalau aku jadi mereka, aku akan...”
 - Apa nilai kepemimpinan yang paling kalian kagumi?
- **Kesimpulan guru + motivasi:**
 - “Pemimpin bukan yang sempurna, tapi yang mau memperjuangkan umat dengan adil dan bijak.”

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan Penilaian | Instrumen | Teknik | Bentuk |
|---------------|--|--|------------------------------|-------------------|
| Formatif | Mengukur pemahaman awal tentang Khulafaur Rasyidin | Pertanyaan lisan (tebak tokoh & apersepsi) | Tanya jawab | Lisan |
| | Mengukur kemampuan analisis tantangan, strategi, dan keberhasilan Khulafaur Rasyidin | Lembar investigasi kelompok | Observasi & tulisan | Tugas kelompok |
| | Menilai pemahaman siswa dalam menghubungkan informasi menjadi naskah drama/roleplay | Draft naskah drama | Penilaian dokumen | Tugas tertulis |
| | Mengukur keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan penghayatan nilai tokoh melalui simulasi | Penampilan roleplay | Observasi performa | Penilaian kinerja |
| | Mengukur kemampuan siswa menyimpulkan nilai kepemimpinan yang relevan | Refleksi individu (“Kalau aku jadi mereka...”) | Tes tertulis singkat | Esai reflektif |
| Sumatif | Mengukur penguasaan materi Khulafaur Rasyidin secara komprehensif | Tes tertulis (uraian/pilgan) | Tes | Tertulis |
| | Menilai kemampuan menganalisis dan mengomunikasikan pemikiran | Presentasi kelompok (hasil investigasi & refleksi) | Observasi & penilaian rubrik | Presentasi |
| | Menilai sikap dan penerapan nilai kepemimpinan Islami | Refleksi akhir (tertulis/lisan) | Jurnal refleksi & wawancara | Esai/lisan |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|------------------------------------|---|
| Video Pendek | Cuplikan sejarah masa Khulafaur Rasyidin (2–3 menit) dari YouTube atau film dokumenter Islami yang tersedia gratis. |
| Infografis / Poster Tokoh | Gambar ringkas tentang profil Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali (bisa dicetak atau ditampilkan di slide). |
| Lembar Investigasi | Kertas/worksheet berisi poin panduan: tantangan, strategi dakwah, keberhasilan, masalah yang dihadapi. Bisa dibuat di Word/Google Docs. |
| Buku Paket / LKS PAI | Buku PAI kelas VII–IX atau sumber referensi sejarah Islam yang sudah dimiliki sekolah. |
| Artikel Ringkas | Materi dari e-book, blog edukasi Islami, atau modul daring yang bisa diunduh gratis. |
| Laptop/HP + LCD/Proyektor | Untuk menampilkan video, infografis, dan presentasi kelompok. |
| Papan Tulis / Spidol | Untuk mencatat hasil diskusi, poin-poin penting dari tiap kelompok. |
| Properti Sederhana Roleplay | Kain, peci, kertas bertuliskan nama tokoh (bisa dibuat sendiri dari kertas karton). |
| Form Refleksi Individu | Kertas sederhana berisi pertanyaan: “Kalau aku jadi mereka, aku akan...” dan “Nilai kepemimpinan apa yang aku kagumi?” |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Khulafaur Rasyidin

Topik : Nilai Musyawarah Dan Toleransi Dari Masa Khulafaur Rasyidin
Ke Konteks Kekinian.

Kelas / Semester : X / I

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Khulafaur Rasyidin. Materi pokok yang dipelajari adalah mengaitkan nilai musyawarah dan toleransi dari masa Khulafaur Rasyidin ke konteks kekinian.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses pemilihan Khulafaurasyidin, substansi dan strategi dakwah Khulafaurasyidin, sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat mengaitkan nilai musyawarah dan toleransi dari masa Khulafaur Rasyidin ke konteks kekinian.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : “Drama Historis & Talk Show Zaman Now”

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quizizz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Fase 1: Apersepsi

- Guru membuka dengan kuis interaktif kahoot / quizizz bertema “Siapakah Khalifah ini?”
- Tampilkan video pendek tentang momen musyawarah atau toleransi dalam masa Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali r.a.

2. Fase 2: Eksplorasi & Diskusi

- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok (masing-masing mewakili 1 khalifah).
- Tugas kelompok: menelusuri satu peristiwa musyawarah/toleransi dari khalifah yang ditugaskan dan menjelaskan nilainya.
- Masing-masing kelompok menuliskan refleksi nilai-nilai tersebut ke dalam konteks zaman sekarang (misal: musyawarah di RG/UG, toleransi antar teman beda agama/suku).

3. Fase 3: Drama Historis + Talk Show

- Tiap kelompok menampilkan drama mini (3 menit) yang menggambarkan peristiwa sejarah.
- Setelah drama, dilanjutkan dengan simulasi talk show: satu siswa menjadi host, dan yang lain menjadi “khalifah” yang diwawancarai tentang:
 - “Bagaimana Anda menerapkan nilai ini di zaman sekarang?”
 - “Apa pesan Anda untuk generasi muda tentang toleransi?”
 - “Bagaimana solusi jika ada perbedaan pendapat di kelas/sekolah?”

4. Fase 4: Refleksi dan Penutup

- Guru memfasilitasi diskusi:
 - Apa yang kita pelajari hari ini?
 - Apa nilai yang bisa kamu bawa ke kehidupanmu sendiri?
- Ditutup dengan pesan inspiratif dari kutipan tokoh.

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Instrumen Asesmen | Teknik Asesmen | Bentuk Instrumen |
|-----------------|---|----------------------------|---|
| Formatif | Kuis interaktif tentang “Siapakah Khalifah ini?” (kahoot/quizizz) | Tes online | Pilihan ganda/benar-salah |
| | Refleksi kelompok tentang nilai musyawarah/toleransi pada masa Khulafaurasyidin dan relevansinya sekarang | Penugasan tertulis | Lembar refleksi kelompok |
| | Observasi guru saat diskusi kelompok dan penyampaian hasil | Observasi | Rubrik penilaian diskusi |
| | Penampilan drama mini (3 menit) menggambarkan peristiwa sejarah | Observasi kinerja | Rubrik penampilan drama |
| | Simulasi talk show: host dan peran khalifah menjawab pertanyaan | Observasi kinerja | Rubrik penilaian komunikasi & pemahaman nilai |
| | Refleksi individu pada akhir pelajaran: “Nilai apa yang bisa kamu bawa ke kehidupanmu?” | Penugasan tertulis singkat | Lembar refleksi individu |
| Sumatif | Tes tertulis akhir (esai/uraian singkat) tentang peristiwa musyawarah/toleransi di masa Khulafaurasyidin dan relevansinya bagi kehidupan kini | Tes tertulis | Uraian/esai |
| | Produk kelompok: naskah drama & talk show yang dibuat | Penilaian produk | Rubrik karya tertulis |
| | Penampilan gabungan (drama + talk show) sebagai puncak unjuk kerja | Observasi kinerja | Rubrik penampilan (aspek kerjasama, kreativitas, relevansi nilai) |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|---|--|
| Laptop/HP + Internet | Digunakan untuk menjalankan kuis interaktif (Kahoot/Quizizz) dan menayangkan video pendek. |
| LCD/Proyektor & Layar/TV | Untuk menampilkan video pendek tentang peristiwa musyawarah/toleransi masa Khulafaurasyidin. |
| Speaker aktif/Audio sederhana | Agar suara video terdengar jelas saat pemutaran di kelas. |
| Kertas HVS / Buku tulis | Untuk mencatat hasil diskusi kelompok dan menulis refleksi nilai. |
| Spidol, papan tulis/whiteboard | Membantu memvisualisasikan poin penting diskusi dan refleksi kelas. |
| Kostum sederhana / Properti seadanya | Misalnya kain sarung, sajadah, sorban, kursi, meja untuk mendukung drama mini. |

| | |
|--|--|
| Kartu peran (role card) | Kertas kecil berisi petunjuk peran (misal: Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali, host talk show). |
| Handphone (kamera) | Bisa dipakai untuk merekam atau dokumentasi penampilan drama/talk show sebagai bahan evaluasi. |
| Kutipan tokoh (dicetak/ditulis di kertas) | Sebagai penutup inspiratif yang dibacakan guru. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Umayyah

Topik : Latar belakang runtuhnya Khulafaur Rasyidin dan lahirnya Daulah Umayyah.

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Mengidentifikasi latar belakang runtuhnya Khulafaur Rasyidin dan lahirnya Daulah Umayyah.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah

Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengidentifikasi latar belakang runtuhnya Khulafaur Rasyidin dan lahirnya Daulah Umayyah.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : **"Sejarah Hacking"**

Konsep Metode: Metode ini berbentuk *simulasi investigasi sejarah* yang membuat siswa berperan sebagai *detektif sejarah* untuk membongkar penyebab runtuhnya Khulafaur Rasyidin dan munculnya Daulah Umayyah. Mereka menganalisis "jejak-jejak sejarah" melalui potongan informasi, berita zaman, dan petunjuk kronologis.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Guru memantik minat dengan video singkat atau cuplikan berita fiktif:
 - "Kekhalifahan besar Khulafaur Rasyidin dikabarkan runtuh! Apa yang terjadi? Siapa yang mengambil alih?"
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Guru membagi siswa dalam kelompok investigasi (4-5 orang/kelompok).

2. Kegiatan Inti

A. Pembagian Peran

- Tiap kelompok menjadi tim investigasi dengan peran:
 - Ketua Tim
 - Sejarawan
 - Pengumpul Bukti
 - Pembuat Kronologi
 - Juru Bicara

B. Analisis Bukti

- Guru membagikan **"Dokumen Bukti Sejarah"** (bisa berbentuk potongan surat, teks perjanjian, kutipan sejarah, tokoh-tokoh kunci, dll).
- Siswa menyusun **kronologi dan faktor penyebab**:
 - Konflik internal
 - Pembunuhan khalifah
 - Dinasti dan nepotisme

- Kebutuhan akan stabilitas politik

C. Simulasi Sidang Sejarah

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil “investigasi” mereka.
- Guru atau kelompok lain dapat bertanya (cross-check kebenaran sejarah).
- Semua kelompok menulis kesimpulan bersama:
Faktor utama runtuhnya Khulafaur Rasyidin dan lahirnya Daulah Umayyah.

D. Refleksi dan Keterkaitan

- Diskusi terbuka: “Apa relevansi peristiwa ini dengan kondisi politik saat ini ?

3. Penutup:

- Guru memberikan penguatan konsep.
- Guru menyimpulkan hasil diskusi dan menjelaskan secara sistematis tentang:
 - Masa akhir Khulafaur Rasyidin
 - Munculnya Muawiyah dan sistem dinasti
- Pemberian kuis evaluasi singkat/exit ticket.

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan Penilaian | Indikator Pencapaian Kompetensi | Instrumen Penilaian | Bentuk Penilaian |
|-----------------|--|--|---|-------------------------------|
| Formatif | Mengukur pemahaman awal dan ketertarikan siswa terhadap topik runtuhnya Khulafaur Rasyidin | Siswa mampu mengemukakan pendapat awal tentang faktor-faktor penyebab keruntuhan pemerintahan Islam awal | Pertanyaan pemantik dari video atau berita fiktif | Lisan / Observasi cepat |
| Formatif | Menilai kemampuan siswa dalam bekerja sama dan memahami peran kelompok investigasi | Siswa mampu menjelaskan peran masing-masing anggota dalam kelompok dan berkontribusi aktif | Lembar observasi peran dan keaktifan | Observasi / Rubrik kolaborasi |
| Formatif | Menilai kemampuan analisis sumber sejarah dan berpikir kritis | Siswa mampu mengidentifikasi bukti sejarah dan mengelompokkan faktor-faktor penyebab keruntuhan (konflik internal, nepotisme, politik, dll.) | Lembar kerja analisis bukti sejarah | Tertulis (LKPD) |
| Formatif | Mengukur kemampuan komunikasi dan argumentasi dalam menyampaikan hasil investigasi | Siswa mampu menyampaikan hasil investigasi secara runtut, argumentatif, dan sesuai fakta sejarah | Rubrik presentasi / catatan observasi guru | Presentasi lisan |
| Formatif | Mengukur kemampuan reflektif terhadap | Siswa mampu mengaitkan peristiwa | Pertanyaan reflektif / | Lisan / Tertulis |

| | | | | |
|----------------|--|---|---|--------------------------|
| | makna peristiwa sejarah | sejarah dengan situasi politik masa kini secara logis | Diskusi terbuka | singkat |
| Sumatif | Mengukur penguasaan konsep secara menyeluruh tentang akhir masa Khulafaur Rasyidin dan munculnya Dinasti Umayyah | Siswa mampu menjelaskan kronologi runtuhnya Khulafaur Rasyidin dan munculnya Daulah Umayyah secara sistematis dan faktual | Tes tertulis (uraian singkat & pilihan ganda) | Tertulis |
| Sumatif | Menilai kemampuan analitis dan integratif siswa terhadap konteks sejarah dan relevansinya | Siswa mampu menuliskan kesimpulan berdasarkan hasil investigasi dan diskusi | Laporan kelompok / esai kesimpulan bersama | Tertulis (Laporan akhir) |
| Sumatif | Menilai pemahaman individual akhir terhadap konsep utama | Siswa menjawab kuis atau exit ticket dengan tepat mengenai tokoh, faktor, dan akibat perubahan sistem pemerintahan | Kuis / Exit ticket digital atau kertas | Tertulis objektif |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|--|---|
| Alat Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> - Laptop atau HP guru dan peserta didik - LCD proyektor / TV kelas - Speaker sederhana - Papan tulis / spidol - Kertas karton, spidol warna, dan alat tulis untuk kerja kelompok |
| Media Pembelajaran Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> - Video pembuka atau cuplikan berita fiktif berjudul "<i>Runtuhnya Kekhalifahan Besar! Siapa Penggantinya?</i>" - Dibuat menggunakan Canva Video, CapCut, atau diambil dari YouTube (mudah diakses gratis) |
| Media Pembelajaran Inti (Analisis dan Simulasi) | <ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Bukti Sejarah: potongan surat, teks perjanjian, kutipan tokoh, dan potongan kronologi peristiwa (bisa disiapkan dalam bentuk cetak atau PDF di Google Drive) - Kartu Peran / Role Card (Ketua Tim, Sejarawan, Pengumpul Bukti, Pembuat Kronologi, Juru Bicara) - LKPD Investigasi Sejarah yang bisa diakses lewat Google Docs / Classroom - Media Presentasi Kelompok: Canva Slide atau Google Slides |
| Media Pembelajaran Refleksi dan Penutup | <ul style="list-style-type: none"> - Pertanyaan reflektif yang ditulis di papan tulis atau ditampilkan di slide: "<i>Apa relevansi peristiwa ini dengan kondisi politik masa kini?</i>" - Kuis atau Exit Ticket menggunakan Google Form, Quizizz, atau Kahoot (mudah diakses lewat HP) |

**Media Pendukung
(Opsional)**

- Infografis sejarah akhir Khulafaur Rasyidin dan awal Dinasti Umayyah (Canva)
- Timeline interaktif (TimeToast.com)
- Peta wilayah kekuasaan Islam awal (diunduh gratis dari Wikipedia / Google Images)
- Audio narasi singkat buatan guru untuk penguatan materi

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ilham Septiana".

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Umayyah

Topik : Proses pembentukan Daulah Umayyah dan karakteristik pemerintahannya.

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 4 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Menganalisis proses pembentukan Daulah Umayyah dan karakteristik pemerintahannya.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah

Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Menganalisis proses pembentukan Daulah Umayyah dan karakteristik pemerintahannya.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : "**Sejarah Live Show: Tokoh Berbicara**"

Metode ini mengajak siswa berperan sebagai tokoh sejarah dari masa awal Daulah Umayyah. Mereka akan melakukan **presentasi dramatis** (live show) seolah menjadi tokoh nyata seperti Muawiyah bin Abi Sufyan, Khalid bin Yazid, Abdul Malik bin Marwan, atau rakyat biasa yang hidup di masa itu.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Guru menyapa siswa dan memberikan ice breaking singkat:
 - Misalnya: "Kalau kalian jadi raja sehari di masa lampau, apa yang akan kalian ubah?"
- Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- Guru memberikan gambaran singkat tentang masa transisi Khulafaur Rasyidin ke Daulah Umayyah (secara naratif dan storytelling).

2. Kegiatan Inti

A. Pemantik Diskusi

- Guru menampilkan potongan video singkat atau infografik tentang:
 - Proses terbentuknya Daulah Umayyah.
 - Ciri-ciri pemerintahannya: monarki, birokrasi, arab sentris, stabilitas, pembangunan.
- Tanya siswa: "Menurut kalian, mengapa sistem Khulafaur Rasyidin berganti menjadi kerajaan?"

B. Pembagian Kelompok & Peran

- Siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok.
- Masing-masing kelompok mendapat peran tokoh atau latar (misal: Muawiyah bin Abi Sufyan, rakyat biasa, jenderal perang, atau penulis sejarah).
- Mereka diberi waktu untuk meriset peran mereka (dari LKS, buku paket, atau sumber digital yang disediakan guru).

C. Drama Tokoh Berbicara

- Masing-masing kelompok mempresentasikan/memerankan perannya:

- "Saya Muawiyah bin Abi Sufyan. Saya mengambil alih kekuasaan karena..."
- "Saya rakyat biasa yang merasakan pemerintahan Umayyah seperti..."
- Kelompok lain memberi respon/tanya jawab setelah tiap penampilan.

D. Diskusi Kelas & Simpulan Bersama

- Guru memfasilitasi diskusi reflektif:
 - *Apa perbedaan sistem Khulafaur Rasyidin dan Umayyah?*
 - *Apa kelebihan dan kelemahan sistem Umayyah menurut kalian?*
 - *Apakah model monarki saat itu cocok atau tidak?*

3. Penutup

- Guru menyimpulkan:
 - Proses pembentukan Daulah Umayyah (peralihan kekuasaan, faktor-faktor konflik, peran tokoh-tokoh penting).
 - Karakteristik pemerintahan Umayyah (monarki, sistem birokrasi, keberpihakan etnis Arab, ekspansi wilayah).
- Siswa mengisi "Refleksi Kaca Diri" di selembar kertas:
 - "Apa hal baru yang aku pelajari hari ini?"
 - "Apa hal yang membuatku penasaran dan ingin mencari tahu lebih lanjut?"

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan Penilaian | Indikator Pencapaian Kompetensi | Bentuk Instrumen | Contoh Butir |
|-----------------|---|--|--|--|
| Formatif | Mengukur pemahaman awal siswa terhadap konteks sejarah peralihan kekuasaan Islam. | Siswa mampu menjelaskan secara singkat perbedaan antara sistem pemerintahan Khulafaur Rasyidin dan Daulah Umayyah. | Tanya jawab lisan / kuis cepat | "Apa yang kamu ketahui tentang perbedaan sistem Khulafaur Rasyidin dan Umayyah?" |
| Formatif | Menilai kemampuan siswa mengamati dan memahami informasi visual. | Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri pemerintahan Daulah Umayyah dari video/infografik. | Lembar observasi / pertanyaan analisis singkat | "Sebutkan dua ciri utama pemerintahan Daulah Umayyah yang kamu lihat dari video!" |
| Formatif | Menilai kemampuan siswa bekerja sama dan memahami peran tokoh sejarah. | Siswa mampu mendeskripsikan peran dan pandangan tokoh dalam proses berdirinya Daulah Umayyah. | Penilaian proses kelompok (observasi & catatan guru) | Siswa menunjukkan pemahaman terhadap peran tokoh seperti Muawiyah bin Abi Sufyan. |
| Formatif | Mengukur kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa. | Siswa mampu mengemukakan pendapat berdasarkan argumen sejarah dalam diskusi atau drama peran. | Rubrik presentasi/drama (lisan) | Kesesuaian argumen tokoh, ketepatan konteks sejarah, dan kemampuan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. |

| | | | | |
|-----------------|---|---|-------------------------------------|--|
| Formatif | Mengukur kemampuan reflektif siswa terhadap pembelajaran. | Siswa mampu menuliskan hal baru yang dipelajari dan rasa ingin tahu setelah kegiatan belajar. | Refleksi individu (tertulis) | “Tuliskan satu hal baru yang kamu pelajari dan satu hal yang masih ingin kamu ketahui.” |
| Sumatif | Mengukur pemahaman konseptual tentang proses dan karakteristik pemerintahan Daulah Umayyah. | Siswa mampu menjelaskan proses terbentuknya Daulah Umayyah serta faktor-faktor peralihan kekuasaan. | Tes tertulis (uraian/pilihan ganda) | “Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan berakhirnya masa Khulafaur Rasyidin dan lahirnya Daulah Umayyah.” |
| Sumatif | Menilai kemampuan analitis dan sintesis terhadap sistem pemerintahan Islam klasik. | Siswa mampu membandingkan kelebihan dan kelemahan sistem pemerintahan Khulafaur Rasyidin dan Umayyah. | Tes esai / penugasan analisis | “Bandingkan sistem pemerintahan Khulafaur Rasyidin dan Daulah Umayyah dilihat dari struktur dan nilai kepemimpinan.” |
| Sumatif | Menilai kemampuan integratif siswa dalam mengaitkan nilai sejarah dengan kehidupan modern. | Siswa mampu menarik relevansi antara dinamika pemerintahan Umayyah dengan nilai kepemimpinan masa kini. | Proyek mini / refleksi akhir | “Nilai kepemimpinan apa dari masa Umayyah yang masih relevan dengan kehidupan masa kini?” |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian / Penjelasan |
|--|---|
| 1. Laptop / Komputer Guru | Digunakan untuk memutar video pembelajaran, menampilkan infografik, atau presentasi PowerPoint tentang Daulah Umayyah. |
| 2. LCD Proyektor / Layar TV Kelas | Untuk menayangkan video singkat, infografik sejarah, dan hasil presentasi kelompok agar dapat dilihat seluruh siswa. |
| 3. Speaker Aktif / Audio Portabel | Membantu memperjelas narasi atau suara dalam video dan drama peran siswa. |
| 4. Video Pembelajaran Sejarah Islam | Konten mudah diakses dari YouTube atau sumber terbuka (misal: “Sejarah Daulah Umayyah – Kisah Singkat Awal Berdirinya”). Durasi 3–5 menit agar efektif. |
| 5. Infografik Digital / Cetak | Infografik berisi garis waktu (timeline) dan ciri-ciri pemerintahan Umayyah. Dapat dibuat dari Canva atau diunduh dari sumber pendidikan Islam online. |

| | |
|--|--|
| 6. Lembar Kerja Siswa (LKS) Digital / Cetak | Berisi panduan aktivitas kelompok, tugas peran tokoh, serta pertanyaan reflektif. Bisa dibagikan melalui Google Docs atau fotokopi sederhana. |
| 7. Kartu Peran Tokoh | Kartu berisi nama dan latar tokoh sejarah (Muawiyah, rakyat, jenderal, sejarawan) untuk kegiatan drama. Dicitak di kertas karton atau dibuat secara digital. |
| 8. Papan Tulis / Whiteboard dan Spidol | Untuk mencatat hasil diskusi, kesimpulan, atau peta konsep tentang karakteristik pemerintahan Umayyah. |
| 9. Kertas Refleksi “Kaca Diri” | Lembar sederhana (bisa dari kertas A4 dipotong) untuk siswa menuliskan refleksi pribadi setelah pembelajaran. |
| 10. Akses Internet (Wi-Fi / Paket Data) | Diperlukan untuk mencari sumber digital, video, atau infografik yang relevan selama pembelajaran dan riset kelompok. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Umayyah

Topik : Latar Belakang dan Kebijakan Dinasti Umayyah di Damaskus

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Latar Belakang dan Kebijakan Dinasti Umayyah di Damaskus

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Umayyah di Damaskus.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : “Time Travel Class” + Gallery Walk + Story Circle
Konsep:

Peserta didik diajak “melakukan perjalanan waktu ke Damaskus” dalam bentuk permainan peran, disusul dengan pameran mini kelas (Gallery Walk) dan ditutup dengan Story Circle (bercerita berkelompok). Ini membuat pembelajaran aktif, menyenangkan, dan mendorong kolaborasi serta komunikasi kritis.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Guru menyapa dengan semangat dan mengawali kelas dengan pertanyaan pemantik:
 - “Kalau kamu bisa kembali ke Damaskus zaman dulu, kira-kira kamu mau jadi apa? Ulama, pejabat, atau ilmuwan?”
- Dilanjutkan dengan video singkat atau gambar ilustratif tentang Damaskus sebagai pusat pemerintahan.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan menjelaskan skema kegiatan “Time Travel”.

2. Kegiatan Inti

A. Time Travel Roleplay

- Kelas dibagi menjadi 4 kelompok besar, masing-masing berperan sebagai:
 - 1) Kelompok “Pendiri” (menjelaskan Muawiyah bin Abi Sufyan dan proses pemindahan ke Damaskus),
 - 2) Kelompok “Pemerintahan” (membahas sistem pemerintahan dan struktur administrasi),
 - 3) Kelompok “Kebijakan” (fokus pada kebijakan yang mendukung ilmu dan budaya),
 - 4) Kelompok “Bahasa Arab” (menjelaskan dampak penggunaan bahasa Arab).
- Setiap kelompok diberi lembar peran dan sumber belajar ringkas.

B. Gallery Walk

- Setiap kelompok membuat **poster visual**/infografis/flipchart tentang perannya.

- Poster dipajang dan siswa berkeliling seperti di “pameran mini”.
- Gunakan **lembar observasi ringan** (3 hal baru yang aku pelajari dari kelompok lain)

C. Story Circle

Setelah semua melihat poster, siswa duduk membentuk lingkaran dan bergantian menceritakan satu hal menarik yang mereka pelajari dan refleksi:

- “Apa yang membuat Dinasti Umayyah jadi kekuatan besar?”
- “Apa manfaat penggunaan satu bahasa resmi menurutmu?”

3. Penutup

- Guru memberi penguatan materi dengan ringkasan visual (mind map/doodle).
- Berikan pertanyaan reflektif
“Apa yang bisa kita tiru dari Dinasti Umayyah dalam kehidupan sekarang?”
Tugas rumah:
- Buatlah “Surat dari masa lalu” dari sudut pandang tokoh di Dinasti Umayyah, ceritakan pengalamanmu sebagai seorang pejabat, ulama, atau ilmuwan!

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Indikator yang Dinilai | Bentuk Asesmen | Instrumen/Alat Penilaian | Kriteria Penilaian |
|-----------------|---|--|--|--|
| Formatif | Siswa mampu mengemukakan pendapat awal tentang peran tokoh atau profesi di masa Dinasti Umayyah (hasil dari pertanyaan pemantik). | Tanya jawab lisan | Pertanyaan pemantik “Kalau kamu bisa kembali ke Damaskus zaman dulu, kamu mau jadi apa dan mengapa?” | - Relevansi jawaban (isi terkait topik)- Keberanian berbicara- Alasan logis yang diberikan |
| Formatif | Siswa mampu memahami peran kelompok dalam kegiatan “Time Travel Roleplay”. | Lembar observasi guru saat diskusi kelompok | Lembar observasi keterlibatan diskusi | - Partisipasi aktif- Pemahaman peran kelompok- Kerjasama dan tanggung jawab |
| Formatif | Siswa mampu menyusun informasi dalam bentuk poster/infografis tentang Dinasti Umayyah. | Produk visual (poster) | Rubrik penilaian poster | - Ketepatan isi materi- Keterpaduan ide dan visualisasi- Kreativitas penyajian |
| Formatif | Siswa mampu mengidentifikasi dan menuliskan hal-hal baru dari kelompok lain dalam kegiatan Gallery Walk. | Lembar refleksi “3 hal baru yang aku pelajari” | Lembar refleksi individual | - Kelengkapan jawaban (3 poin diisi)- Relevansi dengan materi- Kejelasan dan ketepatan informasi |
| Formatif | Siswa mampu menyampaikan hasil refleksi lisan pada | Refleksi lisan | Catatan observasi guru | - Keberanian berbicara- Kedalaman refleksi- |

| | | | | |
|----------------|--|--------------------------------|------------------------------|---|
| | kegiatan Story Circle. | | | Keterkaitan dengan nilai kehidupan |
| Sumatif | Siswa mampu menjelaskan secara tertulis bagaimana Dinasti Umayyah menjadi kekuatan besar dan peran bahasa Arab sebagai bahasa resmi. | Tes tertulis (esai singkat) | Soal uraian reflektif | - Ketepatan isi sejarah- Kejelasan argumentasi- Ketuntasan ide |
| Sumatif | Siswa mampu mengekspresikan pemahaman tentang kehidupan di masa Dinasti Umayyah melalui karya tulis "Surat dari Masa Lalu". | Tugas individu (karya naratif) | Rubrik penilaian karya tulis | - Kesesuaian isi dengan peran tokoh- Ketepatan konteks sejarah- Kreativitas bahasa dan gaya penulisan |
| Sumatif | Siswa mampu mengaitkan nilai-nilai positif Dinasti Umayyah dengan kehidupan masa kini. | Pertanyaan reflektif akhir | Lembar refleksi penutup | - Relevansi nilai yang diangkat- Keterkaitan dengan konteks masa kini- Kedalaman analisis |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|--|---|
| 1. Video atau Gambar Ilustratif Damaskus Kuno | Video pendek (1–3 menit) tentang Damaskus pada masa Dinasti Umayyah, dapat diambil dari YouTube atau sumber bebas hak cipta (misalnya "History of Damascus" atau "Umayyad Caliphate"). Berfungsi sebagai pengantar suasana dan menarik minat belajar. |
| 2. Lembar Peran (Role Sheet) | Kertas atau dokumen digital berisi deskripsi singkat peran kelompok ("Pendiri", "Pemerintahan", "Kebijakan", "Bahasa Arab") beserta panduan poin bahasan utama. Bisa dicetak atau dibagikan via Google Docs. |
| 3. Sumber Belajar Ringkas | Ringkasan materi 1–2 halaman tentang Dinasti Umayyah: pusat pemerintahan, perkembangan ilmu, budaya, dan bahasa. Dapat dibuat dari buku teks, e-book sejarah Islam, atau hasil kurasi guru. |
| 4. Alat Presentasi Visual | Kertas plano, karton warna, spidol, dan sticky notes untuk membuat poster atau flipchart kelompok. Jika daring, dapat menggunakan Canva , Google Slides , atau Jamboard . |
| 5. Lembar Observasi "3 Hal Baru" | Lembar sederhana (kertas A4) berisi kolom: Nama kelompok yang diamati – Hal baru yang dipelajari (3 poin). Digunakan saat kegiatan Gallery Walk . |
| 6. Lingkaran Diskusi (Story Circle) | Kursi disusun melingkar di ruang kelas agar suasana lebih hangat dan reflektif. Tidak memerlukan alat tambahan selain pengaturan tempat duduk. |

| | |
|--|---|
| 7. Mind Map/Doodle Ringkasan Guru | Guru menyiapkan peta konsep visual menggunakan papan tulis, proyektor, atau aplikasi seperti MindMup atau Canva untuk merangkum hasil pembelajaran. |
| 8. Tugas Rumah “Surat dari Masa Lalu” | Lembar panduan tugas kreatif yang bisa diakses di Google Classroom , WhatsApp grup, atau fotokopi. Memuat instruksi: peran tokoh, isi surat, dan kriteria penilaian sederhana. |
| 9. Media Refleksi Akhir | Kartu refleksi kecil atau Google Form berisi pertanyaan: “Apa yang bisa kita tiru dari Dinasti Umayyah?” digunakan untuk asesmen sumatif ringan. |
| 10. Perangkat Pendukung Guru | Laptop/HP, proyektor, speaker (jika tersedia), serta akses internet minimal untuk menampilkan video atau materi digital. Semua dapat diganti dengan alternatif offline seperti cetakan dan papan tulis. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Umayyah

Topik : Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Umayyah di Damaskus.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : : **"Ilmuwan Go!" (Petualangan Edukatif di Zaman Umayyah)**
Siswa diajak berpetualang dalam "Zaman Umayyah" melalui permainan edukatif dan simulasi perjalanan waktu, membentuk tim ilmuwan, dan melakukan "misi ilmiah" dari berbagai bidang (agama, filsafat, kedokteran, matematika, astronomi). Misi diselesaikan melalui kuis cepat, drama pendek, dan presentasi visual.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- **Ice breaking:** "Siapa Aku?" → Guru menyebutkan ciri-ciri tokoh ilmuwan (tanpa nama), siswa menebak.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan kegiatan hari ini sebagai "Misi Ilmuwan Umayyah".

2. Aktivitas Inti

A. Fase 1: Pembagian Misi Ilmuwan

- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing fokus pada satu bidang: Agama – Filsafat – Kedokteran – Matematika - Astronomi
- Setiap kelompok akan menerima **"map misi"** yang berisi:
 - Nama-nama tokoh dan institusi yang berkaitan
 - Pertanyaan eksploratif (HOTS)
 - Tugas kreatif (contoh: membuat mini-drama, infografik, atau jurnal penjelajah waktu)

B. Fase 2: Penjelajahan Ilmiah

- Kelompok menjelajah "zona waktu Umayyah" (bisa dibuat dengan dekorasi kelas seperti madrasah, observatorium, dll)
- Mereka mengisi lembar eksplorasi, menjawab soal, dan menyiapkan presentasi.

C. Fase 3: Presentasi Tim Ilmuwan

- Setiap kelompok mempresentasikan temuannya:

- Ilmuwan yang dipelajari
- Karya dan kontribusinya
- Nilai yang dapat diteladani

3. Penutup

- Refleksi: Apa pelajaran hidup dari para ilmuwan Umayyah?
- Penugasan: Buatlah "Kartu Ilmuwan" berisi:
 - Nama tokoh
 - Bidang ilmu
 - Kutipan inspiratif dari karya/kisah hidupnya
 - Relevansi dengan masa kini

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan/Indikator Penilaian | Bentuk Instrumen | Teknik Penilaian | Bukti/Produk yang Dinilai |
|-----------------|--|---|-------------------------------------|--|
| Formatif | Menunjukkan antusiasme dan partisipasi dalam kegiatan ice breaking "Siapa Aku?" | Observasi partisipasi siswa saat menebak tokoh ilmuwan | Observasi & catatan guru | Keaktifan dan ketepatan jawaban dalam menebak tokoh |
| Formatif | Memahami bidang ilmu dan tokoh ilmuwan pada masa Umayyah sesuai kelompoknya | Lembar pemahaman awal (quiz singkat / tanya jawab lisan) | Tes lisan / tertulis singkat | Lembar jawaban / hasil diskusi awal |
| Formatif | Mampu mencari, menganalisis, dan menjawab pertanyaan eksploratif tentang tokoh dan karya ilmuwan | Lembar eksplorasi kelompok berisi hasil analisis dan jawaban HOTS | Penilaian proses & isi lembar kerja | Lembar eksplorasi (jawaban dan catatan observasi kelompok) |
| Formatif | Menunjukkan kolaborasi dan partisipasi aktif dalam menyelesaikan misi kelompok | Observasi keterlibatan dalam kerja kelompok | Observasi / rubrik kolaborasi | Catatan observasi guru |
| Sumatif | Mampu mempresentasikan hasil penjelajahan ilmiah dengan jelas dan kreatif | Rubrik presentasi (kriteria: isi, kejelasan, kepercayaan diri, kreativitas) | Penilaian kinerja (performan ce) | Hasil presentasi kelompok (drama, infografik, jurnal, dll) |
| Sumatif | Mengemukakan pelajaran hidup dan nilai teladan dari tokoh ilmuwan Umayyah | Lembar refleksi pribadi | Tes tertulis / refleksi tertulis | Isi refleksi siswa |
| Sumatif | Menyusun karya tulis kreatif yang memuat data ilmuwan, bidang, kutipan, dan relevansi masa kini | Rubrik produk (aspek: isi, ketepatan data, kreativitas, relevansi) | Penilaian produk | "Kartu Ilmuwan" buatan siswa |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian / Fungsi Penggunaan |
|--|--|
| 1. Laptop / HP Guru dan Siswa | Untuk menampilkan video pengantar, mencari informasi tokoh ilmuwan, dan membuat produk kreatif (infografik, kartu ilmuwan, atau presentasi). |
| 2. LCD Proyektor / TV Display | Menayangkan video, slide pembelajaran, dan presentasi hasil kerja kelompok. |
| 3. Koneksi Internet / Wi-Fi Sekolah | Akses sumber belajar daring seperti biografi ilmuwan, gambar karya ilmiah, dan artikel sejarah. |
| 4. Lembar Eksplorasi Kelompok (LKPD) | Panduan tugas bagi siswa berisi pertanyaan HOTS, daftar tokoh, dan peta misi yang harus diselesaikan. |
| 5. Peta "Zona Waktu Umayyah" (Dekorasi Kelas) | Media visual sederhana dari kertas karton atau banner yang menggambarkan lokasi penting (madrasah, observatorium, perpustakaan). |
| 6. Kartu Misi / Map Misi Ilmuwan | Lembar berisi nama tokoh, institusi, dan petunjuk tugas tiap bidang ilmu. Dicitak sederhana di kertas A4 atau manila. |
| 7. Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam / Ensiklopedia Mini | Sumber referensi utama untuk data ilmuwan dan bidang keilmuannya. |
| 8. Alat Tulis (spidol, papan tulis, sticky notes, kertas warna) | Untuk mencatat hasil diskusi, membuat diagram, dan menulis kutipan inspiratif dari ilmuwan. |
| 9. Aplikasi Presentasi / Desain (Canva, PowerPoint, Google Slides) | Membantu siswa membuat infografik atau presentasi kreatif hasil penelitian kelompok. |
| 10. Template "Kartu Ilmuwan" (file digital atau lembar kosong) | Media tugas individu di akhir pembelajaran; dapat diisi dan dihias secara manual atau digital. |
| 11. Speaker Audio | Untuk mendukung kegiatan ice breaking "Siapa Aku?" atau pemutaran audio/video ilmuwan. |
| 12. Rubrik Penilaian (Guru) | Alat bantu guru untuk menilai proses dan hasil belajar siswa secara objektif. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Umayyah

Topik : Perkembangan Kebudayaan dan Arsitektur pada Masa Umayyah

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Perkembangan Kebudayaan dan Arsitektur pada Masa Umayyah

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaanan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Umayyah di Damaskus.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : : **“Jelajah Budaya Virtual + Galeri Interaktif”**

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Tampilkan gambar megah Masjid Umayyah di Damaskus dan karya seni Islam (kaligrafi, mosaik, arsitektur).
- Guru bertanya:
 - “Kalau ini dibangun hari ini, kira-kira orang akan bilang ini buatan siapa?”
 - “Menurutmu kenapa seni itu penting dalam sejarah Islam?”

2. Aktivitas Inti

A. “Jelajah Virtual”

- Siswa menonton video/animasi (atau tur virtual) Masjid Umayyah dan peninggalan budaya masa Daulah Umayyah.
- Sambil menonton, siswa mencatat 3 fakta menarik dan 1 pertanyaan.

B. “Tim Ahli Budaya”

- Bagi kelas menjadi 3 kelompok besar:
 - Tim Arsitek (Masjid, bangunan, desain)
 - Tim Seniman (seni rupa, mosaik, kaligrafi)
 - Tim Penulis (budaya tulis-menulis, karya literasi)
- Setiap kelompok mendiskusikan informasi yang telah ditonton dan materi buku, lalu membuat mini-presentasi kreatif (poster, flipchart, atau infografik) yang akan ditampilkan dalam “Galeri Interaktif.”

C. “Galeri Interaktif”

- Setiap kelompok menyiapkan “stand” galeri.
- Siswa bergiliran mengunjungi stand teman sambil mengisi lembar refleksi galeri (misal: “Hal paling menginspirasi dari stand ini adalah...”).

3. Penutup

- Guru memandu refleksi:
“Apa warisan budaya Umayyah yang menurutmu paling relevan hari ini?”

- Kuis cepat menggunakan Kahoot/Quizizz (jika daring), atau Siapa Cepat Dia Dapat Hadiah (kartu tanya cepat).

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Instrumen Penilaian | Bentuk Penilaian |
|-----------------|--|--------------------------------|---|-------------------------------|
| Formatif | Peserta didik mampu mengemukakan pendapat tentang makna dan fungsi seni dalam sejarah Islam | Tanya jawab lisan | Daftar pertanyaan pemantik guru | Lisan/refleksi singkat |
| Formatif | Peserta didik mampu mencatat minimal 3 fakta penting dan 1 pertanyaan dari video/virtual tour | Observasi dan catatan individu | Lembar catatan observasi (fakta dan pertanyaan) | Tertulis (lembar kerja siswa) |
| Formatif | Peserta didik berkontribusi aktif dalam kelompok sesuai bidang (arsitek, seniman, penulis) dan menunjukkan pemahaman sesuai tema | Observasi proses diskusi | Rubrik observasi kerja kelompok | Observasi non-tes |
| Formatif | Peserta didik mampu membuat poster/infografik/flipchart yang informatif dan menarik tentang budaya Umayyah | Penilaian produk | Rubrik penilaian karya | Produk visual |
| Formatif | Peserta didik mampu menuliskan refleksi positif terhadap karya kelompok lain dalam galeri interaktif | Penilaian sikap reflektif | Lembar refleksi galeri | Tertulis singkat |
| Sumatif | Peserta didik mampu menjelaskan peninggalan budaya dan kontribusi Daulah Umayyah dalam perkembangan ilmu dan seni Islam | Tes tertulis objektif | Soal pilihan ganda dan uraian singkat | Tes tertulis |
| Sumatif | Peserta didik mampu mengaitkan relevansi warisan budaya Umayyah dengan kehidupan masa kini | Penugasan reflektif | Pertanyaan refleksi akhir: <i>"Apa warisan budaya Umayyah yang relevan hari ini?"</i> | Esai/refleksi tertulis |
| Sumatif | Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar melalui kuis cepat | Kuis interaktif | Soal pada Kahoot/Quizizz atau kartu tanya cepat | Tes objektif interaktif |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|--|---|
| 1. Gambar Visual Masjid Umayyah dan Karya Seni Islam | Gambar dapat diunduh dari internet (misal: Wikipedia, Google Images, Pinterest) dan ditampilkan lewat proyektor atau layar TV kelas. Alternatif: cetak poster ukuran A3. |
| 2. Video/Animasi atau Tur Virtual Masjid Umayyah | Gunakan video YouTube yang menampilkan arsitektur dan sejarah Masjid Umayyah di Damaskus. Contoh: kanal "Timeline - World History Documentaries" atau "Islamic Architecture." |
| 3. Laptop/Komputer dan LCD Proyektor | Untuk menampilkan gambar, video, dan presentasi kelompok. Bisa diganti dengan HP guru yang disambungkan ke TV layar datar jika tidak ada proyektor. |
| 4. Lembar Catatan Siswa (Fakta dan Pertanyaan) | Kertas A4 atau Google Docs yang berisi kolom "3 Fakta Menarik" dan "1 Pertanyaan." Dapat dibagikan dalam bentuk cetak atau file digital. |
| 5. Bahan Presentasi Kelompok (Poster, Flipchart, Infografik) | Kertas karton, spidol warna, atau aplikasi digital sederhana seperti Canva, PowerPoint, atau Google Slides. |
| 6. Lembar Refleksi Galeri Interaktif | Form sederhana dengan kolom: "Nama Stand yang Dikunjungi," "Hal Paling Menginspirasi," dan "Pelajaran yang Saya Dapat." Bisa dibuat di Google Form untuk hemat kertas. |
| 7. Alat Tulis dan Perlengkapan Visualisasi | Spidol warna, gunting, lem, kertas HVS, karton warna. Dapat disediakan bergiliran oleh kelompok. |
| 8. Kuis Interaktif (Kahoot/Quizizz atau Kartu Tanya Cepat) | Gunakan platform gratis Kahoot atau Quizizz (mudah diakses lewat HP siswa). Alternatif: kartu tanya cepat dari kertas manila untuk permainan "Siapa Cepat Dia Dapat." |
| 9. Buku Teks dan Referensi Digital | Buku teks Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) KMA 183 Tahun 2019, artikel daring, dan e-book sejarah Islam klasik yang relevan. |
| 10. Papan Display atau Dinding Galeri | Area kelas atau lorong madrasah yang dipakai untuk menempelkan hasil karya kelompok selama kegiatan "Galeri Interaktif." |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Umayyah

Topik : Relevansi Perkembangan Ilmu dan Budaya Umayyah terhadap Peradaban Islam dan Dunia Modern

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Relevansi Perkembangan Ilmu dan Budaya Umayyah terhadap Peradaban Islam dan Dunia Modern

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah

Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Umayyah di Damaskus.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : : **"Time Travel Class" (Kelas Perjalanan Waktu)**

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Ice Breaking: "Andai kamu hidup di zaman Dinasti Umayyah, kamu ingin jadi ilmuwan apa dan kenapa?"
- Orientasi Tujuan: Guru menjelaskan tujuan pertemuan dan menyampaikan bahwa hari ini kita akan melakukan "perjalanan waktu".

2. Aktivitas Inti

A. Skenario "Time Travel"

- Guru tampil mengenakan atribut seperti ilmuwan zaman Umayyah (bisa pakai jubah atau sorban kecil).
- Ceritakan sejarah secara **storytelling dramatis**, dengan suara, gestur, dan ilustrasi singkat:
 - "Bayangkan kalian berada di Damaskus, tahun 710 Masehi. Di sana ada ilmuwan yang sedang menerjemahkan buku Yunani, membangun observatorium, bahkan merancang alat bedah!"

B. Kelas Dibagi Menjadi 3 Tim

- Setiap tim mendapatkan misi peradaban:
 - Tim 1: Meneliti kontribusi ilmu Dinasti Umayyah terhadap Dinasti Abbasiyah
 - Tim 2: Menghubungkan budaya Umayyah dengan peradaban Barat (Eropa)
 - Tim 3: Menemukan nilai-nilai intelektual dan budaya yang masih relevan hari ini
- Tiap tim diberi "Peta Waktu" berisi potongan informasi dan QR Code (video, artikel singkat, atau kutipan ilmuwan Islam)

C. Presentasi Kreatif

- Setiap tim mempresentasikan temuannya dalam bentuk:
 - Mini drama / infografis hidup
 - Podcast audio pendek (bisa pakai HP dan direkam)
 - Pidato ala ilmuwan Umayyah

3. Penutup

Guru memberikan penguatan:

- “Ilmu dan budaya Islam telah mengubah dunia. Sekarang giliran kalian menyalakan lentera ilmu itu.”

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan/Indikator yang Dinilai | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen / Bukti Penilaian |
|---------------|---|---|--|
| Formatif | Peserta didik mampu mengaitkan imajinasi dengan konteks sejarah (melalui ice breaking “Andai kamu hidup di zaman Dinasti Umayyah...”) | Observasi & Tanya jawab | Jawaban lisan siswa saat diskusi awal |
| Formatif | Peserta didik memahami latar sejarah Dinasti Umayyah dan peran ilmuwan | Observasi selama storytelling | Lembar observasi guru (keterlibatan, perhatian, respon siswa) |
| Formatif | Peserta didik mampu bekerja sama dalam tim untuk menganalisis peradaban Islam masa Umayyah | Observasi kerja kelompok | Rubrik kolaborasi (kerjasama, komunikasi, tanggung jawab) |
| Formatif | Peserta didik mampu mengolah informasi dari sumber digital (QR code, artikel, video) | Penilaian proses | Catatan hasil eksplorasi pada “Peta Waktu” |
| Formatif | Peserta didik mampu mengidentifikasi keterkaitan ilmu dan budaya Umayyah dengan masa kini | Refleksi kelompok | Hasil diskusi tertulis singkat (brainstorm hasil eksplorasi) |
| Sumatif | Peserta didik mampu menyajikan hasil analisis tentang kontribusi Dinasti Umayyah secara kreatif | Penilaian produk & performa | Presentasi kreatif (drama, podcast, pidato, atau infografis hidup) |
| Sumatif | Peserta didik mampu menyimpulkan peran ilmu pengetahuan dan budaya Islam dalam membangun peradaban dunia | Tes tertulis reflektif / jurnal singkat | Tulisan refleksi: “Apa pelajaran yang bisa kita ambil dari ilmuwan Umayyah?” |
| Sumatif | Peserta didik menunjukkan sikap menghargai ilmu dan budaya Islam | Observasi sikap | Lembar penilaian sikap (rasa ingin tahu, tanggung jawab, menghargai karya ilmuwan) |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|--|--|
| 1. Gambar Visual Masjid Umayyah dan Karya Seni Islam | Gambar dapat diunduh dari internet (misal: Wikipedia, Google Images, Pinterest) dan ditampilkan lewat proyektor atau layar TV kelas. Alternatif: cetak poster ukuran A3. |

| | |
|---|---|
| 2. Video/Animasi atau Tur Virtual Masjid Umayyah | Gunakan video YouTube yang menampilkan arsitektur dan sejarah Masjid Umayyah di Damaskus. Contoh: kanal "Timeline - World History Documentaries" atau "Islamic Architecture." |
| 3. Laptop/Komputer dan LCD Proyektor | Untuk menampilkan gambar, video, dan presentasi kelompok. Bisa diganti dengan HP guru yang disambungkan ke TV layar datar jika tidak ada proyektor. |
| 4. Lembar Catatan Siswa (Fakta dan Pertanyaan) | Kertas A4 atau Google Docs yang berisi kolom "3 Fakta Menarik" dan "1 Pertanyaan." Dapat dibagikan dalam bentuk cetak atau file digital. |
| 5. Bahan Presentasi Kelompok (Poster, Flipchart, Infografik) | Kertas karton, spidol warna, atau aplikasi digital sederhana seperti Canva, PowerPoint, atau Google Slides. |
| 6. Lembar Refleksi Galeri Interaktif | Form sederhana dengan kolom: "Nama Stand yang Dikunjungi," "Hal Paling Menginspirasi," dan "Pelajaran yang Saya Dapat." Bisa dibuat di Google Form untuk hemat kertas. |
| 7. Alat Tulis dan Perlengkapan Visualisasi | Spidol warna, gunting, lem, kertas HVS, karton warna. Dapat disediakan bergiliran oleh kelompok. |
| 8. Kuis Interaktif (Kahoot/Quizizz atau Kartu Tanya Cepat) | Gunakan platform gratis Kahoot atau Quizizz (mudah diakses lewat HP siswa). Alternatif: kartu tanya cepat dari kertas manila untuk permainan "Siapa Cepat Dia Dapat." |
| 9. Buku Teks dan Referensi Digital | Buku teks Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) KMA 183 Tahun 2019, artikel daring, dan e-book sejarah Islam klasik yang relevan. |
| 10. Papan Display atau Dinding Galeri | Area kelas atau lorong madrasah yang dipakai untuk menempelkan hasil karya kelompok selama kegiatan "Galeri Interaktif." |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Umayyah

Topik : Menganalisis kemajuan peradaban Islam di Andalusia pada masa Daulah Umayyah II.

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Menganalisis kemajuan peradaban Islam di Andalusia pada masa Daulah Umayyah II.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah

Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Menganalisis kemajuan peradaban Islam di Andalusia pada masa Daulah Umayyah II.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : **"Time Travel Classroom"**

Peserta didik diajak "berkelana ke masa lalu" dengan menjadi tokoh masyarakat Andalusia (ilmuwan, arsitek, seniman, ulama, khalifah, atau warga biasa), membentuk kelompok berdasarkan profesi, lalu menyusun dan mempresentasikan "laporan peradaban Andalusia" dari sudut pandang masing-masing.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Ice Breaking: Guru membuka dengan kuis cepat seputar Islam di Eropa:
 - "Tahukah kamu bahwa di Eropa pernah berdiri pusat ilmu pengetahuan yang lebih maju dari universitas Eropa saat itu?"
- Orientasi Tujuan: Sampaikan tujuan pembelajaran hari ini.
- Pemantik Video: Putar video pendek 3 menit tentang kota Córdoba saat Daulah Umayyah II.

2. Aktivitas Inti

A. Langkah 1: Pembagian Peran "Time Travel"

- Siswa dibagi menjadi 5-6 kelompok.
- Setiap kelompok memilih 1 peran:
 - Ilmuwan
 - Arsitek
 - Seniman
 - Pedagang
 - Ulama
 - Pemerintah/ Khalifah

B. Langkah 2: Penelusuran Jejak Peradaban

- Siswa mencari informasi melalui:
 - Lembar informasi (dari guru)
 - Infografik/poster

- Mini buku digital/kertas
- Tugas:
 - Menyusun laporan peradaban dari sudut pandang perannya.
 - Fokus pada kemajuan ilmu, budaya, toleransi, ekonomi, dan kota Córdoba sebagai pusatnya.

C. Presentasi "Kabar Andalusia"

- Setiap kelompok mempresentasikan laporannya seolah-olah melaporkan langsung dari abad ke-10 M.
- Gunakan alat peraga sederhana, seperti gambar masjid, peta Andalusia, atau kostum sederhana (kain, sorban).

A. Langkah 4: Refleksi Cepat

- Guru memberikan klarifikasi & penguatan materi.
- Siswa menuliskan: "Satu hal yang membuat saya kagum dari peradaban Islam di Andalusia..."

3. Penutup

- Guru menyimpulkan peradaban Andalusia sebagai cerminan Islam yang maju, toleran, dan cinta ilmu.
- Penugasan: Buat poster digital/manual tentang "Kemajuan Peradaban Islam di Andalusia".

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Kompetensi yang Diukur | Indikator Pencapaian | Instrumen Asesmen | Kriteria Penilaian |
|---------------|---|---|--|---|
| Formatif | Mengidentifikasi awal pengetahuan siswa tentang Islam di Eropa | Siswa mampu menjawab pertanyaan pemantik tentang Islam di Eropa secara logis dan antusias | Kuis cepat/pertanyaan lisan saat ice breaking | - Jawaban benar - Partisipasi aktif - Antusiasme dalam menjawab |
| Formatif | Memahami tujuan dan konteks pembelajaran | Siswa mampu menyebutkan kembali tujuan pembelajaran dengan kata-katanya sendiri | Tanya jawab lisan singkat | - Pemahaman isi tujuan - Kejelasan penyampaian |
| Formatif | Menyimak dan memahami isi video tentang Córdoba | Siswa mampu mengidentifikasi poin penting dari video yang ditonton | Lembar observasi/pertanyaan reflektif singkat | - Ketepatan isi jawaban - Kemampuan menghubungkan dengan konteks pembelajaran |
| Formatif | Menggali dan mengolah informasi tentang peradaban Andalusia sesuai peran kelompok | Siswa mampu mencari dan menyusun informasi dari berbagai sumber sesuai peran yang dipilih | Lembar kerja kelompok (LKPD) / laporan singkat | - Relevansi data - Kelengkapan isi - Kerjasama kelompok |
| Formatif | Menyajikan hasil penelusuran peradaban | Siswa mampu mempresentasikan hasil laporan | Penilaian presentasi "Kabar | - Kejelasan isi - Kreativitas penyajian - |

| | | | | |
|-----------------|--|---|---|---|
| | Andalusia | kelompok dengan jelas dan kreatif | Andalusia” | Kerjasama dan keterlibatan anggota |
| Formatif | Merefleksikan nilai dan hikmah dari peradaban Islam Andalusia | Siswa mampu menuliskan refleksi pribadi dengan isi yang bermakna | Refleksi tertulis singkat | - Kejujuran refleksi - Kedalaman makna - Keterkaitan dengan nilai Islam |
| Sumatif | Menganalisis kemajuan ilmu, budaya, ekonomi, dan toleransi pada masa Andalusia | Siswa mampu menyusun laporan/presentasi komprehensif dari sudut pandang peran | Laporan kelompok dan presentasi “Time Travel Andalusia” | - Analisis mendalam - Kesesuaian peran - Ketepatan isi dan fakta sejarah - Kerjasama kelompok |
| Sumatif | Menunjukkan pemahaman tentang peradaban Islam di Andalusia melalui karya kreatif | Siswa mampu membuat poster digital/manual tentang kemajuan peradaban Islam di Andalusia | Produk kreatif (poster) | - Ketepatan isi - Kerapian dan estetika - Kreativitas - Nilai dan pesan yang disampaikan |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|---|--|
| 1. Perangkat Utama Guru | - Laptop atau komputer untuk menayangkan video dan presentasi. - Proyektor atau Smart TV untuk menampilkan materi visual. - Speaker portabel untuk memperjelas audio saat pemutaran video. |
| 2. Media Visual Digital | - Video pendek (3 menit) tentang kota Córdoba dan kemajuan peradaban Andalusia (YouTube, misalnya “The Golden Age of Islam in Andalusia”). - Infografik digital atau poster bergambar (dari Canva atau Pinterest) tentang tokoh dan bidang ilmu di Andalusia. - Peta interaktif Andalusia (Google Maps atau peta sejarah yang diunduh). |
| 3. Bahan Cetak & Manual | - Lembar kerja siswa (LKPD) untuk penelusuran jejak peradaban. - Mini buku ringkas tentang peradaban Islam di Eropa (format PDF atau print). - Kartu peran kelompok (<i>role card</i> : ilmuwan, ulama, arsitek, pedagang, seniman, khalifah). |
| 4. Alat Pendukung Presentasi Siswa | - Kertas karton, spidol, atau kain kecil untuk membuat alat peraga sederhana. - Gambar masjid Córdoba, peta Andalusia, dan simbol peradaban Islam (dapat dicetak atau ditampilkan di gawai). |
| 5. Media Refleksi & Penugasan | - Lembar refleksi digital/manual: “Satu hal yang membuat saya kagum dari peradaban Islam di Andalusia.” - Aplikasi desain poster digital (misalnya Canva, Google Slides, atau PowerPoint). |

6. Platform Digital Pendukung (opsional dan mudah diakses)

- **YouTube**: untuk menayangkan video pemantik. - **Canva / Google Slides**: untuk pembuatan poster atau laporan digital. - **Padlet / Jamboard / Mentimeter**: untuk berbagi hasil refleksi atau laporan kelompok secara interaktif.

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd
NIP. -

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ilham Septiana'.

Ilham Septiana, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Umayyah

Topik : Menganalisis faktor penyebab runtuhnya Daulah Umayyah dan lahirnya Daulah Abbasiyah

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Menganalisis faktor penyebab runtuhnya Daulah Umayyah dan lahirnya Daulah Abbasiyah

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah

Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Menganalisis faktor penyebab runtuhnya Daulah Umayyah dan lahirnya Daulah Abbasiyah.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : “ **Gallery Walk + Diskusi Tim Detektif Sejarah+ Role Play**”

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 10 - "Investigasi Sejarah Runtuhnya Daulah Umayyah"

1. Pembukaan

- Ice breaking: "Seandainya kamu jadi khalifah, apa 1 hal pertama yang kamu benahi?"
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan Inti

- Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
- Setiap kelompok menjadi “Tim Detektif Sejarah”
- Guru menyebarkan 4 *Gallery Point* (poster/display) berisi informasi:
 - 1) Kepemimpinan Daulah Umayyah
 - 2) Konflik internal dan perebutan kekuasaan
 - 3) Ketimpangan sosial dan protes rakyat
 - 4) Peran kelompok Syiah dan keturunan Abbas
- Siswa mengunjungi tiap galeri, mencatat fakta penting, lalu menyusun kronologi penyebab runtuhnya Daulah Umayyah.

3. Penutup

- Presentasi kelompok hasil analisis.
- Guru beri penguatan dan klarifikasi.
-

Pertemuan 11 - "Dramatisasi Lahirnya Abbasiyah"

1. Pembukaan

- Review materi pertemuan sebelumnya dengan kuis cepat (Kahoot / tanya jawab).

2. Kegiatan Inti

- Siswa kembali dalam kelompok dan mendapat naskah mini drama/role play:

- Tokoh: Abu Muslim Al-Khurasani, keturunan Abbas, Khalifah Marwan II, dll.
- Tema: Gerakan rahasia, perebutan kekuasaan, dan penguatan Abbasiyah.

- Siswa memerankan alur berdirinya Daulah Abbasiyah.
- Setelah bermain, tiap kelompok merefleksikan makna perubahan dinasti.

3. Penutup (10 menit)

- Guru dan siswa menyimpulkan:
 - Apa pelajaran yang dapat diambil dari transisi kekuasaan ini?
 - Apa relevansinya dengan pentingnya keadilan dan kepemimpinan hari ini?

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan Penilaian | Indikator Pencapaian Kompetensi | Bentuk Instrumen | Contoh Butir/Deskriptor Penilaian | Teknik Penilaian |
|----------------------------------|---|---|---------------------------------------|---|-----------------------------------|
| Formatif 1 (Pertemuan 10) | Mengukur kemampuan awal dan pemahaman siswa tentang faktor penyebab runtuhnya Daulah Umayyah | - Siswa dapat mengidentifikasi faktor politik, sosial, dan keagamaan yang menyebabkan keruntuhan Daulah Umayyah | Lisan / Observasi | Siswa mampu menyebutkan minimal dua faktor penyebab runtuhnya Daulah Umayyah dengan benar | Tanya jawab awal & selama diskusi |
| Formatif 2 (Pertemuan 10) | Menilai kemampuan siswa dalam mengolah informasi dari berbagai sumber (gallery point) | - Siswa mampu mencatat dan menganalisis fakta penting dari setiap galeri dengan sistematis | Lembar kerja kelompok | Kelompok mengisi tabel fakta & kronologi penyebab runtuhnya Daulah Umayyah secara logis | Analisis dokumen (lembar kerja) |
| Formatif 3 (Pertemuan 10) | Menilai kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif | - Siswa menyusun kronologi penyebab keruntuhan berdasarkan hasil investigasi | Laporan kelompok | Kronologi disusun runtut, jelas, dan didukung bukti dari galeri | Penilaian produk (laporan) |
| Sumatif 1 (Pertemuan 10) | Menilai pemahaman menyeluruh tentang faktor penyebab keruntuhan Daulah Umayyah | - Siswa dapat menjelaskan hubungan antara konflik internal dan perubahan politik | Tes tertulis (esai/uraian singkat) | Jelaskan 3 penyebab utama runtuhnya Daulah Umayyah dan beri penjelasan singkatnya | Tes tertulis |
| Formatif 4 (Pertemuan 11) | Mengukur daya ingat dan pemahaman lanjutan terhadap materi sebelumnya | - Siswa dapat menjawab pertanyaan review dengan benar | Kuis cepat / lisan | Menjawab minimal 70% pertanyaan dengan benar | Kuis / tanya jawab |
| Formatif 5 (Pertemuan 11) | Menilai kreativitas dan pemahaman siswa dalam merepresentasikan sejarah berdirinya Daulah Abbasiyah | - Siswa berperan sesuai tokoh dan alur sejarah dengan benar | Observasi performa (rubrik role play) | - Penguasaan isi cerita- Penghayatan peran- Kerja sama- Ketepatan kronologi | Observasi performa |

| | | | | | |
|----------------------------------|---|---|---------------------------|---|---------------------------|
| Formatif 6 (Pertemuan 11) | Menilai kemampuan reflektif siswa terhadap makna perubahan dinasti | - Siswa mengaitkan nilai keadilan dan kepemimpinan masa lalu dengan kehidupan kini | Refleksi tertulis / lisan | Refleksi menunjukkan pemahaman nilai sejarah dan relevansinya dengan masa kini | Penilaian refleksi |
| Sumatif 2 (Pertemuan 11) | Menilai penguasaan konsep dan nilai historis dari transisi Umayyah ke Abbasiyah | - Siswa dapat menjelaskan proses berdirinya Abbasiyah dan makna perubahan kekuasaan | Tes uraian / portofolio | Jelaskan proses berdirinya Daulah Abbasiyah dan nilai yang dapat dipetik dari peralihan kekuasaan | Tes tertulis / portofolio |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|--------------------------------------|---|
| Perangkat Utama | - Laptop atau komputer guru untuk menampilkan materi dan kuis interaktif. - Proyektor / layar TV kelas untuk menampilkan gambar, video, atau hasil presentasi. |
| Media Visual | - Poster / Gallery Point (dicetak atau digital) berisi: 1) Kepemimpinan Daulah Umayyah 2) Konflik internal 3) Ketimpangan sosial 4) Peran Syiah dan Abbasiyah. - Dapat dibuat dengan Canva, Google Slides , atau PowerPoint , lalu dicetak atau ditempel di kelas. |
| Media Digital Interaktif | - Kahoot / Quizizz untuk kuis review pada Pertemuan 11. - Padlet / Jamboard untuk kolaborasi mencatat hasil investigasi kelompok. |
| Lembar Kerja Siswa (LKS) | - Format sederhana berupa tabel "Fakta – Bukti – Analisis – Kesimpulan" untuk investigasi sejarah. - Dibagikan dalam bentuk lembar cetak atau Google Docs agar mudah diisi bersama. |
| Naskah Mini Drama / Role Play | - Naskah pendek (1–2 halaman) tentang tokoh dan peristiwa berdirinya Abbasiyah. - Dibuat dalam bentuk file Word / PDF dan dibagikan melalui WhatsApp / Google Classroom . |
| Papan Tulis / Whiteboard | - Untuk mencatat hasil diskusi, kronologi, atau refleksi kelas bersama. |
| Sumber Belajar Digital | - Video singkat YouTube edukatif tentang "Keruntuhan Daulah Umayyah dan Lahirnya Abbasiyah". - Artikel daring dari situs sejarah Islam terpercaya (mis. Kemenag, Khan Academy, Ensiklopedia Dunia Islam). |
| Perlengkapan Pendukung | - Kertas karton, spidol, dan lem untuk membuat galeri sederhana. - Ponsel siswa untuk mengakses kuis atau referensi sejarah tambahan. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah


Ian Yan Yoga Permana, M.Pd
NIP. -

Guru Mata Pelajaran


Ilham Septiana, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Abbasiyah

Topik : Latar Belakang Kemajuan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa Daulah Abbasiyah.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa Daulah Abbasiyah.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : "**Jejak Ilmuwan – Kelas Berbasis Simulasi & Kolaborasi**"

Menggunakan metode simulasi dan eksplorasi kelompok yang menghadirkan suasana peradaban Abbasiyah secara imajinatif di dalam kelas. Peserta didik diajak menjadi "peneliti sejarah" yang sedang mengungkap rahasia kemajuan ilmu pengetahuan Islam melalui peran-peran dalam sebuah permainan edukatif.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Ice Breaking: "Tebak Zaman" Guru menampilkan beberapa gambar acak (ilustrasi perpustakaan kuno, buku Arab, bangunan istana) dan siswa menebak zaman & tempatnya (jawabannya: Masa Abbasiyah).
- Motivasi & Apersepsi: Guru bertanya: "Kalau kalian hidup di masa itu, kalian ingin jadi penemu atau penerjemah karya besar apa?"
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan alur kegiatan kelas hari ini.

2. Kegiatan Inti

A. Pembagian Peran

- Siswa dibagi menjadi 3 kelompok besar, masing-masing menjadi:
 - Kelompok Khalifah & Pemerintahan (Faktor Politik & Dukungan)
 - Kelompok Ilmuwan Baitul Hikmah (Peran Baitul Hikmah)
 - Kelompok Pelajar dan Masyarakat Abbasiyah (Semangat mencari ilmu)

B. Eksplorasi Materi

- Masing-masing kelompok diberikan paket informasi visual interaktif (bisa berupa handout atau slide) yang menjelaskan sub-bahasan mereka.
Tugasnya:
 - Mempelajari isi materi
 - Menyiapkan pameran mini (poster atau presentasi visual)
 - Menyusun 1 pertanyaan kuis dari materi mereka

C. Gallery Walk

- Setiap kelompok bergantian **mengunjungi ‘pameran’ kelompok lain**, mendengarkan penjelasan, dan **menjawab pertanyaan kuis** yang disiapkan oleh kelompok tersebut.

D. Refleksi Diskusi Kelas

- Guru memfasilitasi diskusi reflektif:
 - *Apa perbedaan sistem Khulafaur Rasyidin dan Umayyah?*
 - *Apa kelebihan dan kelemahan sistem Umayyah menurut kalian?*
 - *Apakah model monarki saat itu cocok atau tidak?*

3. Simpulan Bersama:

- Guru dan siswa menyusun kesimpulan dari 3 sub-bahasan.
- Exit Ticket (Kartu Pulang):
Siswa menuliskan jawaban singkat dari pertanyaan:
“Apa satu hal yang paling menginspirasi dari peradaban Abbasiyah?”

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan / Indikator Penilaian | Bentuk Asesmen | Teknik Penilaian | Kriteria Penilaian |
|-----------------|---|--|---|---|
| Formatif | Mengidentifikasi ciri-ciri peradaban Islam pada masa Abbasiyah melalui aktivitas <i>ice breaking</i> dan apersepsi. | Tanya jawab lisan / kuis cepat | Pertanyaan lisan saat “Tebak Zaman” dan motivasi awal. | - Jawaban sesuai konteks gambar.- Antusias dalam menebak dan berpendapat.- Keaktifan dalam diskusi awal. |
| Formatif | Menjelaskan peran politik, ilmuwan, dan masyarakat dalam kemajuan peradaban Abbasiyah. | Penugasan kelompok (observasi proses) | Lembar observasi kerja kelompok saat eksplorasi materi. | - Pembagian tugas adil.- Kerjasama antaranggota.- Pemahaman isi materi kelompok. |
| Formatif | Menyajikan informasi dan gagasan dalam bentuk pameran mini atau presentasi visual. | Produk / unjuk kerja | Penilaian poster atau presentasi visual. | - Kesesuaian isi dengan topik.- Kreativitas tampilan visual.- Ketepatan informasi historis.- Keterlibatan anggota kelompok. |
| Formatif | Menganalisis informasi dari kelompok lain dan menjawab pertanyaan kuis dengan benar. | Kuis interaktif saat <i>gallery walk</i> | Daftar pertanyaan kuis antarkelompok. | - Ketepatan jawaban.- Argumentasi logis.- Kemampuan menyimpulkan dari paparan kelompok lain. |
| Formatif | Mengemukakan pendapat dalam refleksi kelas tentang sistem pemerintahan dan nilai-nilai pada masa Abbasiyah. | Diskusi reflektif | Catatan refleksi atau lembar tanggapan. | - Relevansi pendapat dengan topik.- Keberanian berpendapat.- Sikap menghargai perbedaan. |

| | | | | |
|----------------|---|--|--|---|
| Sumatif | Menyimpulkan karakteristik utama peradaban Abbasiyah berdasarkan 3 sub-bahasan. | Tes tertulis singkat / uraian | Soal uraian singkat di akhir pembelajaran. | - Kelengkapan isi kesimpulan.- Ketepatan fakta sejarah.- Keterpaduan logika penjelasan. |
| Sumatif | Mengekspresikan nilai inspiratif dari peradaban Abbasiyah yang relevan dengan kehidupan kini. | Refleksi individu (<i>Exit Ticket</i>) | Kartu pulang dengan pertanyaan: "Apa satu hal yang paling menginspirasi dari peradaban Abbasiyah?" | - Jawaban bermakna dan relevan.- Dapat mengaitkan nilai masa lalu dengan konteks sekarang.- Gaya penulisan reflektif. |


ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|---|---|
| 1. Laptop | Digunakan untuk menampilkan gambar, video pendek, atau slide interaktif saat <i>ice breaking</i> dan eksplorasi materi. |
| 2. Proyektor | Menampilkan media visual seperti ilustrasi masa Abbasiyah, peta peradaban, bangunan, dan tokoh-tokoh ilmuwan. |
| 3. Handout / Lembar Informasi Kelompok | Berisi ringkasan materi tentang faktor politik, Baitul Hikmah, dan semangat masyarakat Abbasiyah. Dicitak atau dibagikan dalam format PDF/Google Docs agar mudah diakses. |
| 4. Papan Tulis / Whiteboard & Spidol | Untuk mencatat poin-poin penting hasil diskusi kelas dan kesimpulan bersama. |
| 5. Gambar atau Ilustrasi Digital | Gambar perpustakaan kuno, ilmuwan Muslim, atau bangunan istana yang bisa diunduh gratis dari sumber terbuka (misalnya: Wikimedia Commons, Pixabay, Freepik versi gratis). |
| 6. Kartu Kuiz / Google Form | Digunakan dalam kegiatan <i>gallery walk</i> untuk saling bertanya antar kelompok; bisa berbentuk kartu kertas atau kuis online sederhana. |
| 7. Kertas Karton / Kertas A3 & Alat Gambar | Untuk membuat poster atau <i>pameran mini</i> hasil eksplorasi kelompok. |
| 8. Smartphone Siswa | Sebagai alat bantu untuk mencari informasi tambahan, mengambil gambar, atau menayangkan presentasi sederhana. |
| 9. Speaker Portabel / Audio Ringan | Mendukung aktivitas <i>ice breaking</i> dan presentasi kelompok agar suara terdengar jelas. |
| 10. Kartu Refleksi / Exit Ticket | Potongan kertas kecil atau formulir digital (Google Form) yang digunakan siswa untuk menuliskan jawaban refleksi akhir pembelajaran. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah


[Signature]
Yan Yan Yoga Permana, M.Pd
NIP. -

Guru Mata Pelajaran


Ilham Septiana, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Abbasiyah

Topik : Perkembangan Ilmu-Ilmu Agama dan Humaniora

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Perkembangan Ilmu-Ilmu Agama dan Humaniora pada masa Daulah Abbasiyah.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa Daulah Abbasiyah.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : **“Galeri Tokoh & Debat Ilmu”**

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Guru membuka dengan video pendek tentang pusat-pusat ilmu pengetahuan di masa Abbasiyah (contoh: Baitul Hikmah).
- Ice breaking: Tebak Tokoh — Guru memberikan clue: “Aku seorang ahli hadis, karyaku Shahih...” → siswa menebak.

2. Kegiatan Inti

A. Langkah 1: Pembagian Zona Ilmu

- Kelas dibagi menjadi 4 kelompok zona:
 - Ilmu Tafsir & Hadis
 - Fikih & Ilmu Kalam
 - Humaniora: Sastra, Bahasa Arab, Sejarah
 - Filsafat
- Setiap kelompok diberi tugas riset ringkas berdasarkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang disiapkan guru.

B. Langkah 2: Persiapan Galeri Tokoh

- Setiap kelompok membuat poster tokoh (misal: Imam Bukhari, Imam Syafi'i) atau ilustrasi ilmu, lengkap dengan:
 - Profil tokoh
 - Kontribusi keilmuan
 - Fakta unik

Contoh: Kelompok Tafsir membuat poster "Imam At-Tabari, Pelopor Tafsir Bil Ma'tsur"

C. Langkah 3: Gallery Walk dan Role Play

- Semua siswa berkeliling dan mengunjungi galeri ilmu/tokoh lain sambil memainkan peran sebagai pemandu.
- Di tiap galeri, siswa menjelaskan hasil kerja mereka.

D. Langkah 4: Debat Mini “Ilmu Paling Berpengaruh”

- Perwakilan tiap kelompok mengajukan argumen: "Mengapa cabang ilmu kami paling berpengaruh dalam Islam?"
- Kelompok lain dapat memberi sanggahan dengan data dan fakta sejarah.

3. Penutup

- Guru menyampaikan **refleksi**: Apa pelajaran yang dapat diambil dari kegigihan para ulama?
- Siswa mengisi **form refleksi pribadi**: "Ilmu apa yang paling saya minati dan mengapa?"

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan Penilaian | Indikator Pencapaian | Teknik Penilaian | Contoh Butir |
|-----------------|--|--|--|--|
| Formatif | Mengukur pemahaman awal tentang pusat-pusat ilmu pengetahuan masa Abbasiyah | Siswa mampu mengidentifikasi pusat ilmu pengetahuan dan tokoh ilmuwan pada masa Abbasiyah | Tanya jawab lisan / kuis cepat setelah video | “Sebutkan satu pusat ilmu pengetahuan terkenal pada masa Abbasiyah dan tokoh yang berperan di dalamnya.” |
| Formatif | Menilai kemampuan riset dan pemahaman terhadap bidang ilmu Islam | Siswa mampu menjelaskan bidang kajian dan tokoh penting dari zona ilmu yang diteliti | Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) | “Tuliskan 2 tokoh besar dalam bidang Fikih dan sebutkan karya atau kontribusinya.” |
| Formatif | Menilai pemahaman konseptual dan keterampilan menyusun informasi | Siswa dapat menampilkan data tentang tokoh dan kontribusinya secara runtut dalam bentuk poster | Penilaian produk (poster) | Rubrik 1–4 aspek: keakuratan informasi, kreativitas, kerapian, dan relevansi isi dengan tema ilmu |
| Formatif | Menilai kemampuan komunikasi dan kolaborasi saat presentasi galeri | Siswa mampu menjelaskan hasil kerja dengan jelas dan percaya diri | Observasi saat Gallery Walk | “Siswa mampu mempresentasikan profil tokoh dan menjawab pertanyaan pengunjung galeri dengan baik.” |
| Formatif | Mengukur kemampuan berpikir kritis dan argumentatif | Siswa mampu mengemukakan pendapat dan mempertahankan argumen dengan data | Observasi debat mini (rubrik argumentasi) | Aspek penilaian: (1) Kejelasan argumen, (2) Relevansi data, (3) Sikap menghargai pendapat lawan, (4) Ketegasan menyimpulkan. |
| Sumatif | Mengukur pemahaman menyeluruh tentang perkembangan ilmu pengetahuan Islam masa Abbasiyah | Siswa mampu menjelaskan peranan berbagai cabang ilmu dan tokoh-tokohnya dalam peradaban Islam | Tes tertulis (uraian singkat) | “Jelaskan peranan Baitul Hikmah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dunia Islam!” |

| | | | | |
|----------------|--|---|--|--|
| Sumatif | Mengukur kemampuan reflektif dan sikap terhadap nilai keilmuan ulama | Siswa mampu merefleksikan nilai kegigihan dan kontribusi para ilmuwan Islam | Form refleksi pribadi | “Dari kegiatan ini, ilmu apa yang paling Anda minati dan mengapa tokoh tersebut menginspirasi Anda?” |
| Sumatif | Menilai keterampilan integratif (pengetahuan, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas) | Siswa mampu menampilkan hasil karya dan argumentasi yang menunjukkan pemahaman mendalam | Penilaian proyek akhir (poster + debat + refleksi) | Rubrik terpadu 1–4 aspek: pengetahuan, keterampilan, sikap, dan presentasi hasil karya. |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian / Deskripsi Penggunaan |
|--|--|
| 1. Video Pembuka | Video pendek tentang <i>Baitul Hikmah</i> dan pusat-pusat ilmu masa Abbasiyah. Dapat diakses dari YouTube (misal: “Peradaban Islam Masa Abbasiyah” oleh akun edukatif seperti TV Edukasi atau Sains Islami). Digunakan untuk membuka pembelajaran dan menarik perhatian siswa. |
| 2. LCD Proyektor / Layar | Menampilkan video, slide materi, dan hasil presentasi siswa saat <i>gallery walk</i> atau debat mini. |
| 3. Laptop / Gawai Guru dan Siswa | Digunakan untuk mencari informasi riset singkat (profil tokoh, karya, kontribusi) dan membuat desain poster digital (bisa melalui Canva atau Google Slides). |
| 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) | Lembar panduan tugas riset kelompok berisi tabel isian: nama tokoh, bidang ilmu, karya, dan kontribusi. Dapat disiapkan dalam bentuk cetak maupun file Google Docs agar mudah diakses. |
| 5. Bahan Poster / Media Visual | Kertas karton, spidol warna, atau aplikasi digital seperti Canva untuk pembuatan poster tokoh dan karya ilmuwan. |
| 6. Papan atau Dinding Galeri Kelas | Area untuk menempelkan poster hasil karya kelompok agar bisa dikunjungi siswa lain dalam kegiatan <i>gallery walk</i> . |
| 7. Mikrofon / Speaker Portabel | Membantu siswa dalam menyampaikan penjelasan saat <i>gallery walk</i> dan debat mini agar terdengar jelas oleh seluruh kelas. |
| 8. Rubrik Penilaian dan Form Refleksi | Dokumen sederhana (print out atau Google Form) untuk penilaian formatif dan sumatif, serta refleksi pribadi siswa. |
| 9. Akses Internet Sekolah / Hotspot Guru | Mendukung kegiatan riset cepat siswa mengenai tokoh-tokoh Islam dan kontribusi ilmuwan masa Abbasiyah. |
| 10. Buku Teks / E-Modul Sejarah Peradaban Islam | Sebagai sumber referensi utama dan penguatan materi — dapat diunduh dari platform <i>Kemenag Madrasah Digital Library</i> atau e-book sejarah peradaban Islam. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Abbasiyah

Topik : Perkembangan Ilmu-ilmu Eksakta dan Teknologi

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Perkembangan Perkembangan Ilmu-ilmu Eksakta dan Teknologi pada masa Daulah Abbasiyah.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa Daulah Abbasiyah.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : **“Pameran Mini Ilmuwan Muslim”**

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Guru membuka dengan cerita singkat atau pertanyaan pemantik: “Tahukah kalian siapa penemu rumah sakit pertama di dunia?”
- Menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu.
- Menayangkan gambar-gambar tokoh ilmuwan Islam atau video pendek 2–3 menit.

2. Aktivitas Inti

A. Langkah 1: Bagi Kelompok

- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok (masing-masing fokus pada satu bidang: matematika, astronomi, kedokteran, kimia/fisika, teknologi).

B. Langkah 2: Eksplorasi Materi

- Guru membagikan bahan bacaan ringkas atau menampilkan slide tokoh dan temuan.
- Siswa membaca dan mendiskusikan di kelompoknya.

C. Langkah 3: Buat Pameran Mini

- Setiap kelompok membuat poster sederhana/infografis/tulisan pendek berisi:
 - Nama tokoh dan bidang keahliannya
 - Penemuan atau kontribusinya
 - Pengaruhnya pada dunia modern

D. Langkah 4: Presentasi Singkat

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya selama 2–3 menit.
- Tempelkan hasil karya di dinding kelas sebagai “Galeri Ilmuwan Muslim”.

3. Penutup

- Guru memberi penguatan: “Dulu dunia Islam adalah pusat ilmu pengetahuan dunia.”
- Bertanya reflektif: “Tokoh mana yang paling menginspirasi kalian?”

- Bisa diakhiri dengan kuis ringan atau tanya jawab cepat (opsional).

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan Penilaian | Indikator yang Dinilai | Bentuk Instrumen | Instrumen | Kriteria Penilaian |
|-----------------|---|---|--|--|---|
| Formatif | Mengukur pemahaman awal siswa terhadap tokoh ilmuwan Islam | Siswa dapat menyebutkan minimal satu ilmuwan Muslim dan bidang keahliannya | Tanya jawab lisan (pertanyaan pemantik) | “Siapa ilmuwan Muslim yang pernah kalian dengar dan di bidang apa ia berperan?” | Skor 1-44 = Jawaban benar dan lengkap3 = Jawaban benar sebagian2 = Jawaban kurang tepat1 = Tidak menjawab |
| Formatif | Menilai kemampuan siswa memahami materi hasil eksplorasi | Siswa dapat menjelaskan tokoh dan temuan ilmiahnya sesuai bidang kelompok | Observasi selama diskusi kelompok | Lembar observasi guru: kemampuan memahami isi bacaan, kontribusi tokoh, dan kerja sama | Skor 1-44 = Sangat aktif dan memahami isi3 = Aktif dan cukup paham2 = Kurang aktif1 = Tidak berpartisipasi |
| Formatif | Menilai kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa | Siswa mampu menyusun informasi menjadi poster/infografis dengan ide yang jelas dan menarik | Penilaian produk (hasil poster atau infografis) | Rubrik pameran mini: kesesuaian isi, kerapian, kreativitas, keakuratan data | Skor 1-4 per aspek Isi – Kerapian – Kreativitas – Ketepatan data |
| Formatif | Menilai keterampilan berbicara dan menyampaikan informasi | Siswa mampu mempresentasikan hasil kelompok dengan percaya diri dan runtut | Penilaian presentasi | Rubrik presentasi: kejelasan isi, gaya penyampaian, kerja sama tim | Skor 1-4 per aspek Isi – Komunikasi – Kerja sama |
| Sumatif | Mengukur penguasaan konsep tentang perkembangan ilmu pengetahuan Islam | Siswa mampu menjelaskan peran ilmuwan Muslim dalam bidangnya | Tes tertulis (pilihan ganda atau uraian singkat) | Contoh: “Jelaskan peran Ibnu Sina dalam bidang kedokteran dan pengaruhnya bagi dunia modern.” | Skor 1-100 ≥ 80 = Sangat Baik 70-79 = Baik 60-69 = Cukup < 60 = Perlu Bimbingan |
| Sumatif | Menilai sikap apresiatif terhadap tokoh ilmuwan dan tanggung jawab kerja kelompok | Siswa menunjukkan rasa ingin tahu, menghargai pendapat teman, dan bertanggung jawab dalam tugas | Observasi sikap selama pembelajaran | Lembar observasi afektif (rasa ingin tahu, menghargai, tanggung jawab) | Skor 1-4 per aspek 4 = Konsisten positif 3 = Kadang positif 2 = Kurang konsisten 1 = Tidak tampak |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian / Deskripsi |
|--|---|
| 1. Laptop | Digunakan untuk menayangkan video pendek, gambar tokoh ilmuwan Muslim, dan slide presentasi materi (PowerPoint atau Canva). |
| 2. LCD Projector | Menampilkan tayangan visual (gambar, video, slide) agar pembelajaran lebih menarik dan interaktif. |
| 3. Internet / Akses YouTube & Google | Sumber utama untuk mencari video pendek (2-3 menit) dan gambar ilmuwan Muslim, serta referensi bacaan singkat yang mudah diakses. |
| 4. Bahan Bacaan Ringkas (Lembar Informasi Tokoh) | Disiapkan oleh guru dalam bentuk print-out atau file PDF. Berisi ringkasan biografi tokoh, bidang keilmuan, dan kontribusinya. |
| 5. Kertas Karton / Manila / A4 Warna | Digunakan untuk membuat poster, infografis, atau karya mini pameran oleh kelompok siswa. |
| 6. Spidol Warna / Pensil Warna / Gunting / Lem | Alat bantu sederhana untuk menghias dan menyusun hasil karya kelompok secara kreatif. |
| 7. Ponsel Siswa (opsional, terkontrol) | Dapat digunakan untuk mencari informasi tambahan atau menampilkan gambar tokoh ilmuwan (dengan bimbingan guru). |
| 8. Papan Tulis / Whiteboard | Media untuk mencatat poin penting selama diskusi dan menulis kesimpulan hasil pembelajaran. |
| 9. Lembar Observasi Guru | Alat untuk menilai partisipasi, kerja sama, dan kemampuan berpikir kritis siswa selama kegiatan berlangsung. |
| 10. Lembar Refleksi / Kuis Akhir | Media sederhana untuk menilai pemahaman akhir siswa, bisa berupa kertas refleksi singkat atau kuis cepat di akhir pertemuan. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Abbasiyah

Topik : Dampak dan Relevansi Ilmu Pengetahuan Abbasiyah Terhadap Dunia
Islam dan Global

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Dampak dan Relevansi Ilmu Pengetahuan Abbasiyah Terhadap Dunia Islam dan Global

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah

Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa Daulah Abbasiyah.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : "**Museum Sejarah Hidup**" (**Living History Museum**)

Siswa akan berperan sebagai tokoh-tokoh ilmuwan dari masa Abbasiyah (seperti Al-Khawarizmi, Ibnu Sina, Al-Farabi), pembawa ilmu ke Barat (ilmuwan Andalusia seperti Averroes/Ibnu Rusyd), atau tokoh Eropa Renaisans (seperti Leonardo da Vinci) yang terinspirasi oleh peradaban Islam. Mereka menyampaikan "monolog hidup" di depan kelas seolah sedang berada dalam sebuah museum hidup.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Fase 1: Pembukaan

- Guru menyapa dan mengaitkan pelajaran sebelumnya (misalnya dari Daulah Umayyah ke Abbasiyah).
- Ice breaking: "Kalau kamu bisa ngobrol dengan ilmuwan masa lalu, siapa yang mau kamu ajak ngobrol dan kenapa?"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu.

2. Fase 2: Eksplorasi dan Pemahaman

- Guru menyiapkan 4–5 **papan informasi/gambar/poster** yang memuat:
 - Ilmuwan Abbasiyah dan penemuannya.
 - Jalur transmisi ilmu (peta jalur Andalusia, Sisilia).
 - Dampaknya terhadap Renaisans di Eropa.
 - Nilai-nilai ilmiah seperti kejujuran, ketekunan, keterbukaan.
- Siswa melakukan **gallery walk** dalam kelompok kecil dan mencatat poin penting.
- Guru memutar video singkat tentang bagaimana ilmu pengetahuan Islam masuk ke Eropa.

3. Fase 3: Kreativitas – "Museum Sejarah Hidup"

- Setiap kelompok siswa memilih satu tokoh dan menyiapkan monolog singkat berdurasi 2–3 menit.
- Mereka menggunakan properti sederhana (jubah, scroll, simbol-simbol sains).

- Monologny harus menyampaikan:
 - Siapa dia
 - Kontribusinya
 - Dampak terhadap dunia Islam dan Barat
 - Nilai yang relevan untuk generasi muda
- **Pertunjukan dilakukan seperti berada di museum:** siswa-siswa lain mengunjungi “tokoh” dan mendengarkan monolog mereka.
- Guru dan siswa lain boleh mengajukan 1–2 pertanyaan ke “tokoh” tersebut.

1. Fase 4: Refleksi dan Penutup

- Guru memandu refleksi dengan pertanyaan:
 - Apa nilai ilmiah dari masa Abbasiyah yang masih relevan untuk pelajar masa kini?
 - Mengapa penting mempelajari sejarah peradaban Islam dalam memahami kemajuan dunia?
- Siswa menuliskan **refleksi pribadi** 3–4 kalimat di kertas: *“Pelajaran hari ini menginspirasi saya untuk...”*

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Tujuan/Indikator Pencapaian | Bentuk Asesmen | Instrumen | Kriteria Penilaian |
|---|----------------|---|--|
| Siswa mampu mengaitkan pengetahuan tentang Daulah Umayyah dengan awal munculnya Daulah Abbasiyah. | Formatif | Tanya jawab lisan saat apersepsi. | - Jawaban logis dan relevan.- Menunjukkan pemahaman hubungan kronologis sejarah. |
| Siswa berpartisipasi aktif dalam ice breaking dengan mengemukakan tokoh ilmuwan yang dipilih dan alasan logisnya. | Formatif | Pertanyaan reflektif: “Kalau kamu bisa ngobrol dengan ilmuwan masa lalu, siapa dan kenapa?” | - Alasan menunjukkan pemahaman dan minat terhadap tokoh ilmuwan.- Keberanian berpendapat. |
| Siswa mampu mengidentifikasi tokoh ilmuwan Abbasiyah dan kontribusinya. | Formatif | Lembar observasi selama <i>gallery walk</i> (mencatat tokoh dan penemuan). | - Ketepatan informasi yang dicatat.- Keterlibatan aktif dalam diskusi kelompok. |
| Siswa memahami hubungan transmisi ilmu Islam ke Eropa dan dampaknya pada Renaisans. | Formatif | Pertanyaan pemahaman setelah menonton video singkat. | - Jawaban mencerminkan pemahaman hubungan sebab-akibat sejarah. |
| Siswa mampu mengekspresikan pengetahuan melalui monolog tentang tokoh ilmuwan Abbasiyah. | Sumatif | Penampilan monolog 2–3 menit. | - Ketepatan isi sejarah (tokoh & kontribusi).- Kreativitas penyampaian.- Kejelasan artikulasi & ekspresi.- Kerjasama dalam kelompok. |
| Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai ilmiah dari tokoh yang diperankan. | Sumatif | Tanya jawab setelah monolog. | - Menunjukkan pemahaman nilai (kejujuran, ketekunan, keterbukaan).- Jawaban logis dan reflektif. |
| Siswa mampu merefleksikan nilai ilmiah masa Abbasiyah yang relevan untuk pelajar masa kini. | Formatif | Lembar refleksi pribadi (3–4 kalimat). | - Isi refleksi jujur dan relevan.- Menunjukkan pemahaman nilai dan inspirasi pribadi. |

| | | | |
|--|---------|--|--|
| Siswa mampu menyimpulkan pentingnya mempelajari sejarah peradaban Islam bagi kemajuan dunia. | Sumatif | Pertanyaan akhir atau mini-essay: “Mengapa penting mempelajari peradaban Islam?” | - Argumentasi runtut dan reflektif.- Relevansi antara sejarah dan masa kini. |
|--|---------|--|--|

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|--|--|
| 1. Laptop/Komputer dan LCD Proyektor | Digunakan guru untuk menampilkan video, peta jalur transmisi ilmu, dan gambar tokoh ilmuwan masa Abbasiyah. |
| 2. Video Edukasi (YouTube / Rumah Belajar / Sumber Terbuka) | Video singkat berdurasi 5–7 menit tentang kemajuan ilmu pengetahuan Islam dan pengaruhnya terhadap Eropa. Dapat diakses gratis di platform seperti YouTube (contoh: “Peradaban Islam Masa Abbasiyah – Transmisi Ilmu ke Eropa”). |
| 3. Poster atau Infografis Ilmuwan Abbasiyah | Berisi gambar tokoh seperti Al-Khawarizmi, Ibnu Sina, Al-Haytham, dan kontribusinya. Dapat dicetak atau ditampilkan digital (misalnya dari Canva atau Pinterest). |
| 4. Peta Jalur Transmisi Ilmu | Peta yang menunjukkan jalur penyebaran ilmu pengetahuan dari Baghdad menuju Andalusia dan Eropa. Bisa diunduh dari situs sejarah atau dibuat sederhana melalui Google Maps. |
| 5. Lembar Observasi / Catatan Gallery Walk | Lembar kertas atau Google Form sederhana tempat siswa mencatat poin penting saat mengamati setiap poster/papan informasi. |
| 6. Properti Sederhana untuk “Museum Sejarah Hidup” | Misalnya jubah, kain coklat/hitam, gulungan kertas (scroll), buku bekas, atau alat laboratorium mainan untuk menunjang monolog tokoh ilmuwan. Semua dapat dibuat dari bahan bekas. |
| 7. Speaker atau Audio Portable | Untuk memutar audio/video agar semua siswa dapat mendengar dengan jelas selama eksplorasi dan pertunjukan. |
| 8. Kertas Refleksi / Google Form Refleksi | Media sederhana bagi siswa menuliskan refleksi akhir: “Pelajaran hari ini menginspirasi saya untuk...”. Dapat dilakukan di kertas atau secara digital melalui Google Form. |
| 9. Papan Pajangan Kelas / Dinding Belajar | Digunakan untuk menempelkan hasil catatan siswa, gambar tokoh, dan hasil refleksi sebagai dokumentasi pembelajaran. |
| 10. Internet dan HP Siswa (Terbatas dan Terpantau) | Digunakan untuk mencari informasi tambahan tentang tokoh ilmuwan dan penemuan mereka secara cepat. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Abbasiyah

Topik : Kontribusi Ilmuwan Muslim dalam Ilmu Kedokteran pada Masa Abbasiyah.

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Kontribusi Ilmuwan Muslim dalam Ilmu Kedokteran pada Masa Abbasiyah.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah

Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Mengidentifikasi kontribusi tokoh-tokoh ilmuwan muslim di berbagai bidang ilmu Pada Masa Daulah Abbasiyah

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode :

- Storytelling Historis (Guru bercerita dengan gaya dramatis dan ilustrasi visual)
- Role Play Tokoh (Siswa memerankan Ar-Razi & Ibnu Sina)
- Gallery Walk (Pameran mini karya siswa tentang tokoh & penemuan)

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- **Icebreaker “Detektif Medis”**

Guru memberi potongan teka-teki: “Seorang ilmuwan Muslim menemukan alkohol (etanol) sebagai antiseptik. Siapakah dia?”

Siswa menjawab cepat → guru memberi *clue* untuk memancing rasa ingin tahu.

- **Apersepsi**

Mengaitkan dengan dunia medis modern (dokter, rumah sakit) dan asal-usulnya di dunia Islam.

- **Tujuan Pembelajaran**

Disampaikan dengan gaya naratif: “Hari ini kita akan menelusuri jejak para ilmuwan Muslim yang menyelamatkan jutaan nyawa di seluruh dunia.”

2. Aktivitas Inti

A. Eksplorasi Materi melalui Storytelling & Visual

- Guru memaparkan:
 - Latar belakang kemajuan kedokteran Abbasiyah (faktor pendukung: Baitul Hikmah, penerjemahan karya, dorongan khalifah).
 - Tokoh Ar-Razi: al-Hawi, penemuan etanol, deskripsi penyakit menular.
 - Tokoh Ibnu Sina: Al-Qanun fi at-Tibb, metode diagnosis, pengaruhnya di Eropa.
 - Pengaruh ke Barat: penerjemahan ke bahasa Latin.
- Gunakan gambar, peta, dan kutipan naskah kuno.

B. Role Play “Simposium Medis Abbasiyah”

- Siswa dibagi menjadi 3 kelompok:
 - 1) Kelompok Ar-Razi: Memerankan Ar-Razi mempresentasikan penemuannya.
 - 2) Kelompok Ibnu Sina: Memerankan Ibnu Sina memaparkan Al-Qanun fi at-Tibb.
 - 3) Kelompok Penerjemah Latin: Memerankan sarjana Eropa yang menerjemahkan karya-karya tersebut.
- Guru bertindak sebagai moderator simposium.
- Setiap kelompok punya 3–5 menit untuk presentasi dengan gaya tokoh.

C. Gallery Walk “Museum Mini Kedokteran Islam”

- Siswa membuat poster/infografis singkat tentang tokoh dan penemuannya.
- Dipajang di kelas → siswa berkeliling melihat karya teman.
- Beri sticky notes untuk menulis komentar/pertanyaan.

A. Kuis “Tebak Fakta Cepat”

- Guru mengajukan pertanyaan cepat, misalnya:
 - “Siapa penemu metode diagnosis denyut nadi?”
 - “Apa judul karya Ar-Razi yang terkenal?”
- Jawaban cepat → poin tambahan.

3. Penutup

- Refleksi: Siswa menulis satu hal yang baru mereka ketahui dan satu hal yang mereka kagumi dari ilmuwan Muslim.
- Kesimpulan guru: Menegaskan kontribusi kedokteran Muslim terhadap dunia.
- Tugas rumah: Cari satu penemuan medis masa Abbasiyah yang masih digunakan sekarang.

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan Asesmen | Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Instrumen/Contoh Soal atau Tugas | Kriteria Penilaian |
|-----------------|--|---|--|---|---|
| Formatif | Mengukur pemahaman awal dan keterlibatan siswa dalam topik | Siswa mampu mengenali tokoh ilmuwan Muslim yang berperan dalam dunia medis | Tanya jawab lisan (Icebreaker & apersepsi) | Guru memberi teka-teki: “Seorang ilmuwan Muslim menemukan alkohol (etanol) sebagai antiseptik. Siapakah dia?” | Jawaban benar dan respon aktif terhadap pertanyaan guru |
| Formatif | Menilai pemahaman terhadap isi cerita dan latar belakang kemajuan kedokteran Islam | Siswa mampu menjelaskan faktor kemajuan kedokteran masa Abbasiyah dan peran Baitul Hikmah | Tes lisan/tertulis singkat | Sebutkan dua faktor pendukung kemajuan kedokteran pada masa Abbasiyah! | Ketepatan dan kelengkapan jawaban |

| | | | | | |
|-----------------|---|---|---------------------------------------|--|---|
| Formatif | Mengukur kemampuan memahami peran dan kontribusi tokoh ilmuwan Muslim | Siswa mampu mendeskripsikan karya dan kontribusi Ar-Razi serta Ibnu Sina | Observasi saat storytelling & diskusi | Catatan observasi guru terhadap partisipasi dan pemahaman siswa | Keaktifan, relevansi tanggapan, dan akurasi isi |
| Formatif | Mengukur kemampuan kolaborasi dan komunikasi | Siswa mampu memerankan tokoh dengan memahami isi karya dan ide-idenya | Penilaian kinerja (Role Play) | Rubrik penilaian peran: kejelasan narasi, ekspresi, akurasi isi sejarah | Skor 1-4 berdasarkan rubrik: pemahaman isi, kreativitas, dan kerja sama |
| Formatif | Mengukur kemampuan menganalisis dan menyajikan informasi | Siswa mampu menyusun poster/infografis informatif tentang tokoh dan penemuannya | Penilaian produk (Poster/Infografis) | Tugas: Buat poster "Tokoh Kedokteran Islam dan Karyanya" | Kesesuaian isi, kejelasan informasi, estetika, orisinalitas |
| Formatif | Mengevaluasi penguasaan konsep setelah pembelajaran inti | Siswa mampu menjawab fakta-fakta penting terkait tokoh dan karya medis Islam | Kuis cepat (Tebak Fakta) | Contoh: "Apa judul karya Ibnu Sina yang paling berpengaruh di Eropa?" | Jumlah jawaban benar dari total soal |
| Sumatif | Menilai pemahaman menyeluruh terhadap materi | Siswa mampu menjelaskan kontribusi ilmuwan Muslim terhadap dunia medis modern | Tes tertulis (uraian singkat) | Jelaskan kontribusi Ar-Razi dan Ibnu Sina dalam perkembangan kedokteran dunia! | Kebenaran isi, struktur penjelasan, penggunaan istilah ilmiah |
| Sumatif | Menilai kemampuan reflektif dan apresiasi terhadap tokoh Islam | Siswa mampu menuliskan refleksi tentang nilai dan inspirasi dari ilmuwan Muslim | Tugas refleksi tertulis | "Tuliskan satu hal yang kamu kagumi dari ilmuwan Muslim dan bagaimana kamu dapat meneladani semangat ilmiahnya." | Kejujuran refleksi, relevansi isi, dan kedalaman makna |
| Sumatif | Menilai kemampuan riset sederhana | Siswa mampu menemukan dan menjelaskan penemuan medis masa Abbasiyah yang masih digunakan kini | Tugas rumah (projek mini) | Cari satu penemuan medis masa Abbasiyah yang masih digunakan sekarang dan jelaskan manfaatnya! | Ketepatan informasi, sumber rujukan, dan kemampuan menyimpulkan |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian / Deskripsi Penggunaan |
|----------------------------------|---|
| 1. Laptop / Komputer Guru | Digunakan untuk menampilkan materi storytelling, video pendek, dan kuis interaktif. Bisa memakai PowerPoint, Canva, atau YouTube. |
| 2. LCD Projector | Menayangkan gambar tokoh, peta dunia Islam, dan kutipan naskah kuno untuk memperjelas storytelling. |

| | |
|---|--|
| 3. Speaker / Sound System | Mendukung pemutaran video atau audio naratif tentang kisah Ar-Razi dan Ibnu Sina agar lebih hidup dan menarik. |
| 4. Gambar & Peta Digital (Slide atau Cetak) | Menampilkan lokasi Baitul Hikmah, pusat kedokteran, dan karya ilmuwan Muslim; bisa diunduh gratis dari situs edukatif (misal Wikimedia Commons). |
| 5. Kartu Tokoh / Nama Ilmuwan (untuk Role Play) | Dicetak sederhana di kertas A4 berisi nama tokoh, karya, dan perannya untuk membantu siswa memahami karakter saat bermain peran. |
| 6. Kertas Karton / Manila dan Spidol Warna | Media untuk membuat poster atau infografis sederhana saat kegiatan <i>Gallery Walk "Museum Mini Kedokteran Islam"</i> . |
| 7. Sticky Notes / Post-it | Digunakan siswa untuk memberi komentar atau pertanyaan pada karya teman saat <i>Gallery Walk</i> . |
| 8. Papan Tulis / Whiteboard | Digunakan guru untuk menulis kata kunci, merangkum hasil diskusi, dan menampilkan hasil refleksi siswa. |
| 9. Video Edukasi Pendek (YouTube / Edutubers Islami) | Contoh: "Kisah Ar-Razi dan Ibnu Sina dalam Dunia Medis Islam." Dapat diakses gratis dan memperkuat visualisasi cerita. |
| 10. Google Form / Quizizz / Kahoot (opsional) | Media kuis interaktif " <i>Tebak Fakta Cepat</i> " yang mudah diakses lewat HP siswa. |
| 11. Buku Paket Sejarah Peradaban Islam / Modul Digital | Sumber bacaan utama berisi materi dasar tentang kemajuan sains Islam, khususnya bidang kedokteran. |
| 12. Kertas Refleksi / Jurnal Belajar Siswa | Digunakan untuk menulis refleksi akhir pembelajaran mengenai hal yang dikagumi dari ilmuwan Muslim. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yoga Permana, M.Pd
NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Abbasiyah

Topik : Kontribusi Ilmuwan Muslim dalam Ilmu Filsafat pada Masa Abbasiyah

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Kontribusi Ilmuwan Muslim dalam Ilmu Filsafat pada Masa Abbasiyah

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Mengidentifikasi kontribusi tokoh-tokoh ilmuwan muslim di berbagai bidang ilmu Pada Masa Daulah Abbasiyah

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : "**Philosophy Quest – Misi Rahasia Baitul Hikmah**"

Metode ini menggabungkan role play (permainan peran), peta misi kelompok, dan diskusi interaktif berbasis tantangan agar siswa aktif, tertantang, dan merasa seperti "ilmuwan penjelajah" di era Abbasiyah.

Konsep Utama

- **Guru** berperan sebagai **Khalifah Al-Ma'mun** yang memimpin Baitul Hikmah.
- **Peserta didik** dibagi menjadi **4 tim ilmuwan**:
 1. **Tim Al-Kindi** – Ahli filsafat & teologi Islam
 2. **Tim Al-Farabi** – Ahli filsafat politik
 3. **Tim Ibnu Sina** – Ahli kedokteran & filsafat
 4. **Tim Ibnu Rusyd** – Ahli filsafat hukum & logika
- Setiap tim diberi **misi rahasia** untuk mempresentasikan pemikiran tokoh mereka, pengaruh filsafat Yunani, serta dampaknya bagi Eropa.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Ice Breaking "Tebak Tokoh"
 - Guru menampilkan kata kunci atau potongan karya tokoh filsafat (tanpa menyebut namanya).
 - Siswa menebak nama tokoh dan era hidupnya.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran & memotivasi siswa dengan video singkat tentang Baitul Hikmah.

2. Kegiatan Inti

A. Tahap 1 – Eksplorasi Awal

- Guru membagikan "**Kartu Sandi Baitul Hikmah**" berisi clue tentang tokoh yang akan mereka pelajari.
- Tiap kelompok mencari informasi melalui buku paket, modul, dan sumber digital yang tersedia.

B. Tahap 2 – Misi Penelitian

- Tiap tim mengisi Lembar Misi yang memuat:
 - Latar belakang tokoh
 - Kontribusi dalam filsafat

- Hubungan pemikirannya dengan filsafat Yunani
- Pengaruh terhadap Eropa dan dunia modern
- Guru berkeliling sebagai “khalifah” untuk memberi “izin penelitian” dan clue tambahan jika tim mengalami kebuntuan.

C. Tahap 3 – Simposium Baitul Hikmah

- Tiap kelompok mempresentasikan tokohnya seperti sedang berpidato di hadapan khalifah.
- Kelompok lain bertugas mengajukan pertanyaan kritis sebagai “ilmuwan penantang” dari era lain.

D. Tahap 4 – Peta Pengaruh Filsafat

- Bersama guru, siswa membuat mind map besar di papan tulis yang menghubungkan pengaruh filsafat Yunani → Ilmuwan Muslim → Eropa Modern.

3. Penutup

- Guru memberikan rangkuman dan menegaskan keterkaitan filsafat Islam dengan perkembangan ilmu dunia.
- Refleksi cepat: Siswa menyebutkan 1 hal baru yang mereka pelajari hari ini (“One New Thing”).
- Pemberian Badge Kehormatan Ilmuwan untuk kelompok yang paling aktif dan kreatif.

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan Penilaian | Indikator Pencapaian Kompetensi | Instrumen Penilaian | Teknik Penilaian | Kriteria Penilaian |
|---------------|---|---|---|--|---|
| Formatif | Mengidentifikasi tokoh filsafat Islam berdasarkan ciri dan karya | Siswa mampu menebak tokoh filsafat dari kata kunci atau karya yang ditampilkan guru | Kuis “Tebak Tokoh” / Lisan atau Tertulis | Observasi atau tes singkat | Jawaban benar $\geq 75\%$ dari total pertanyaan |
| Formatif | Mengumpulkan informasi dasar tentang tokoh filsafat Islam | Siswa mampu mencari dan menyajikan data tentang latar belakang dan kontribusi tokoh secara mandiri/kelompok | Lembar “Kartu Sandi Baitul Hikmah” dan catatan hasil eksplorasi | Penilaian dokumen / portofolio | Kelengkapan dan akurasi informasi (skor 1–4) |
| Formatif | Menganalisis hubungan antara pemikiran filsuf Muslim dengan filsafat Yunani | Siswa dapat menjelaskan keterkaitan ide antara tokoh Muslim dan pemikir Yunani | Lembar Misi Penelitian (bagian analisis) | Tes uraian pendek / diskusi terarah | Ketepatan analisis dan contoh hubungan (skor 1–4) |
| Formatif | Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan argumentatif | Siswa mampu mengajukan pertanyaan kritis terhadap pemikiran tokoh lain dalam simposium | Lembar Tanya–Jawab Simposium | Observasi partisipasi diskusi | Kualitas argumen dan relevansi pertanyaan (skor 1–4) |
| Sumatif | Menyajikan hasil penelitian tentang tokoh filsafat Islam secara lisan dan terstruktur | Siswa mempresentasikan hasil analisis tokohnya seperti pidato ilmiah di hadapan khalifah | Presentasi Simposium Baitul Hikmah | Penilaian presentasi (rubrik isi, gaya, argumentasi) | Skor minimal “Baik” pada ≥ 3 dari 4 aspek rubrik |

| | | | | | |
|--------------------------|---|--|--|---|---|
| Sumatif | Menyintesis perkembangan filsafat dari Yunani ke Islam hingga Eropa | Siswa mampu membuat mind map yang menunjukkan keterkaitan pengaruh pemikiran antar-era | Produk Mind Map “Peta Pengaruh Filsafat” | Penilaian produk (rubrik isi dan keterhubungan ide) | Keterpaduan alur dan ketepatan hubungan konsep (skor 1-4) |
| Sumatif Reflektif | Mengevaluasi pemahaman diri terhadap pembelajaran filsafat Islam | Siswa menyebutkan satu pengetahuan baru yang diperoleh dari kegiatan belajar | Refleksi “One New Thing” | Lisan / tulisan singkat | Relevansi dan kedalaman refleksi (skor 1-4) |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|--|---|
| 1. Laptop/Komputer Guru | Untuk menampilkan video, slide materi, dan mengakses sumber digital tentang tokoh filsafat Islam dan Baitul Hikmah. |
| 2. LCD Projector | Menampilkan video singkat motivasi, clue “Tebak Tokoh”, dan hasil presentasi kelompok secara visual menarik. |
| 3. Internet / Wi-Fi Sekolah | Sumber utama pencarian informasi ilmiah tentang tokoh-tokoh filsafat melalui situs edukatif atau e-modul. |
| 4. Slide Presentasi (PowerPoint / Canva) | Digunakan guru untuk menampilkan kata kunci tokoh, alur kegiatan, dan penegasan materi di akhir pembelajaran. |
| 5. Video Edukasi Baitul Hikmah | Video pendek (YouTube atau koleksi guru) yang menampilkan peran Baitul Hikmah sebagai pusat ilmu pengetahuan Islam. |
| 6. Kartu Sandi Baitul Hikmah (Kartu Clue Tokoh) | Kartu sederhana (dicetak atau digital) berisi potongan kutipan, karya, atau ciri khas tokoh filsafat yang harus ditebak siswa. |
| 7. Lembar Misi Penelitian | Lembar kerja kelompok (LKPD) yang berisi panduan untuk mencari informasi: latar belakang, kontribusi, hubungan dengan filsafat Yunani, dan pengaruhnya. |
| 8. Buku Paket / Modul Filsafat Islam | Referensi utama siswa dalam menemukan data dasar tokoh dan konteks sejarah pemikiran. |
| 9. Papan Tulis / Whiteboard Besar | Media kolaboratif untuk membuat mind map besar “Peta Pengaruh Filsafat” bersama seluruh siswa. |
| 10. Spidol Warna / Sticky Notes | Alat bantu untuk menandai hubungan ide dalam mind map dan memperjelas keterkaitan antar-era filsafat. |
| 11. Badge Kehormatan Ilmuwan (Simbol Penghargaan) | Lencana sederhana (dari kertas atau pin kecil) sebagai bentuk apresiasi bagi kelompok paling aktif dan kreatif. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Abbasiyah

Topik : Kontribusi Ulama Hadis pada Masa Abbasiyah

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Kontribusi Ulama Hadis pada Masa Abbasiyah

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Mengidentifikasi kontribusi tokoh-tokoh ilmuwan muslim di berbagai bidang ilmu Pada Masa Daulah Abbasiyah

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : **“Hadis Hunter Game” + Storytelling Historis + Gallery Walk** (Menggabungkan pembelajaran berbasis permainan, cerita sejarah yang dramatis, dan eksplorasi visual)

Konsep Utama

- ✓ Storytelling Historis → Guru memulai dengan kisah dramatis tentang maraknya pemalsuan hadis pada masa Abbasiyah, disertai tokoh ulama besar seperti Imam Bukhari, Muslim, Abu Dawud, at-Tirmidzi, an-Nasa’i, dan Ibnu Majah.
- ✓ Hadis Hunter Game → Siswa dibagi menjadi tim “Pemburu Hadis Asli” yang harus memfilter hadis-hadis dari “pemalsuan” menggunakan kartu informasi.
- ✓ Gallery Walk → Siswa menjelajahi galeri info visual (poster atau infografis) tentang peran Daulah Abbasiyah dan ulama Kutubusittah, lalu mengisi “Lembar Misi” yang sudah disiapkan.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Ice Breaking “Hadis Cepat-Tepat”
Guru membacakan potongan kalimat hadis, siswa melanjutkan secara cepat (hanya yang populer). Tujuannya memantik semangat.
- Apersepsi: Tanya jawab singkat, “Mengapa pemalsuan hadis bisa terjadi padahal Nabi sudah wafat?”
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

A. Storytelling Historis

- Guru membawakan kisah nyata dengan gaya dramatis:
“Di masa Abbasiyah, pasar ilmu berkembang pesat... tetapi di tengah semarak itu, ada ancaman: hadis palsu yang dibuat demi kepentingan politik dan golongan...”
- Sisipkan peran khalifah yang mendukung kodifikasi hadis.
- Tampilkan gambar/tabel garis waktu tokoh ulama hadis.

B. Hadis Hunter Game

- **Persiapan:**
 - Guru menyiapkan Kartu Hadis: 60% berisi hadis shahih (disertai sumber), 40% hadis palsu/maudhu' (disertai keterangan sumber palsu).
 - Tiap kartu diberi kode warna.
- **Aturan Main:**
 - Siswa dibagi menjadi 4-5 tim.
 - Setiap tim menjadi "Pemburu Hadis Asli" dan mengumpulkan kartu shahih sebanyak mungkin dalam 10 menit dari berbagai "pos" di kelas.
 - Mereka berdiskusi untuk memutuskan hadis mana yang shahih.
- **Debriefing:** Guru memberikan jawaban dan penjelasan singkat mengapa suatu hadis diterima atau ditolak.

C. Gallery Walk: Ulama Kutubusittah

- Guru menempelkan poster/infografis tokoh Kutubusittah di sudut-sudut kelas.
- Siswa berjalan berkelompok mengamati, mencatat:
 - Biografi singkat
 - Kitab hadis yang disusun
 - Kontribusi penting
- Setiap kelompok menuliskan 1-2 poin inspiratif yang mereka temukan dan menempelkannya di papan "Inspirasi Ulama".

3. Penutup

- Refleksi kelas: "Satu hal yang paling kalian kagumi dari ulama hadis pada masa Abbasiyah."
- Guru memberikan penguatan nilai: Pentingnya sikap kritis dan kejujuran ilmiah.
- Memberi tugas rumah: Buat mind map "Proses Kodifikasi Hadis pada Masa Abbasiyah" lengkap dengan tokoh dan kitabnya.

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan/Indikator yang Dinilai | Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen | Contoh Butir Soal / Penilaian |
|-----------------|--|--------------------------|------------------------------|---|
| Formatif | Mengingat hadis populer dan menunjukkan semangat belajar melalui kegiatan "Hadis Cepat-Tepat" | Observasi lisan | Daftar cek (checklist) | ☑ Siswa mampu melanjutkan potongan hadis populer dengan benar. ☑ Siswa berpartisipasi aktif dan antusias. |
| Formatif | Menunjukkan pemahaman awal tentang sebab munculnya hadis palsu | Tanya jawab singkat | Pertanyaan lisan / reflektif | <i>Mengapa pemalsuan hadis bisa terjadi setelah Nabi wafat?</i> |
| Formatif | Mengidentifikasi latar belakang historis masa Abbasiyah dan peran khalifah dalam pengembangan ilmu hadis | Tes tulis singkat / kuis | Soal uraian singkat | <i>Sebutkan dua faktor yang mendorong munculnya hadis palsu pada masa Abbasiyah!</i> |

| | | | | |
|-----------------|--|--------------------------------------|--|--|
| Formatif | Membedakan antara hadis shahih dan maudhu' berdasarkan sumber | Penilaian kinerja (performance) | Lembar observasi "Hadis Hunter Game" | ☑ Tim mampu mengidentifikasi hadis shahih dengan benar minimal 70%. ☑ Diskusi dilakukan dengan argumentasi yang logis. |
| Formatif | Mengidentifikasi tokoh dan kitab hadis dalam Kutubusittah | Penilaian proyek singkat | Lembar pengamatan "Gallery Walk" | <i>Sebutkan nama ulama dan kitab hadis yang disusunnya dari poster yang kamu amati!</i> |
| Formatif | Menunjukkan kemampuan menyimpulkan nilai inspiratif dari para ulama hadis | Refleksi tertulis | Lembar refleksi individu | <i>Tuliskan satu nilai inspiratif dari ulama hadis yang bisa kamu teladani dalam kehidupan sekarang!</i> |
| Sumatif | Menganalisis proses kodifikasi hadis pada masa Abbasiyah | Tes tertulis / proyek | Mind map (tugas rumah) | <i>Buatlah mind map tentang proses kodifikasi hadis pada masa Abbasiyah, sertakan tokoh, kitab, dan kontribusinya.</i> |
| Sumatif | Mengevaluasi peran ulama hadis dan pentingnya sikap kritis dalam ilmu | Tes uraian / refleksi | Soal uraian analitis | <i>Mengapa sikap kritis dan kejujuran ilmiah sangat penting dalam mempelajari hadis? Jelaskan dengan contoh.</i> |
| Sumatif | Menunjukkan pemahaman komprehensif tentang kodifikasi hadis dan nilai moralnya | Portofolio / gabungan hasil kegiatan | Kumpulan hasil tugas (kuis, kartu hadis, refleksi, mind map) | Penilaian keseluruhan hasil belajar siswa dari seluruh kegiatan dan tugas individu/kelompok. |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian / Deskripsi Penggunaan |
|--|--|
| 1. LCD/Proyektor & Laptop | Untuk menampilkan video pendek, gambar ilustrasi masa Abbasiyah, tabel garis waktu, dan infografis tokoh ulama hadis. |
| 2. Speaker / Audio | Mendukung kegiatan <i>storytelling historis</i> agar suasana lebih hidup dengan efek suara latar (suasana pasar ilmu, perpustakaan, atau masjid). |
| 3. Kartu Hadis (Cetak atau Digital) | Berisi hadis shahih dan hadis palsu untuk permainan <i>Hadis Hunter Game</i> . Bisa dibuat menggunakan kertas warna atau Google Slides agar lebih praktis. |
| 4. Poster / Infografis Tokoh Kutubusittah | Ditempel di dinding/sudut kelas untuk kegiatan <i>Gallery Walk</i> . Dapat diunduh dari sumber terbuka seperti Pinterest, Canva, atau Wikipedia. |
| 5. Lembar Observasi & Refleksi (Google Form / Kertas Cetak) | Digunakan guru untuk menilai partisipasi dan pemahaman siswa selama kegiatan berlangsung. Mudah dibuat melalui Google Form atau format cetak sederhana. |
| 6. Papan "Inspirasi Ulama" (Papan Tulis / Karton Besar) | Tempat siswa menempelkan hasil catatan inspiratif dari kegiatan <i>Gallery Walk</i> . Bisa menggunakan kertas tempel warna-warni. |

| | |
|---|---|
| 7. Mind Map Template (Kertas A3 / Canva / MindMeister) | Sebagai media tugas rumah untuk menggambarkan proses kodifikasi hadis. Siswa bisa mengerjakan secara manual atau digital. |
| 8. Internet & Akses Sumber Digital | Untuk mencari biografi ulama hadis dan kitabnya dari situs terpercaya (misal: sunnah.com, al-islam.org, atau Wikipedia). |
| 9. Papan Tulis / Whiteboard Marker | Untuk menulis poin-poin penting, hasil diskusi, dan kesimpulan kelas. |
| 10. Timer (Jam HP / Stopwatch) | Mengatur waktu permainan <i>Hadis Hunter Game</i> agar kompetitif dan terkontrol. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



[Signature]
Yan Yan Yoga Permana, M.Pd
NIP. -

Guru Mata Pelajaran

[Signature]

Ilham Septiana, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Abbasiyah

Topik : Kontribusi Ulama Fikih pada Masa Abbasiyah

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Kontribusi Ulama Fikih pada Masa Abbasiyah

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Mengidentifikasi kontribusi tokoh-tokoh ilmuwan muslim di berbagai bidang ilmu Pada Masa Daulah Abbasiyah

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : **“Fiqh Mazhab Fair”**

Metode ini menggabungkan **role-play, pameran mini, diskusi kelompok, dan game kuis** sehingga siswa berperan sebagai tim yang mempresentasikan mazhab fikih dan tokohnya kepada “pengunjung” dari kelompok lain.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Ice Breaking “Tebak Tokoh” .Guru membacakan petunjuk ciri tokoh ulama fikih (misal: “Lahir di Kufah, dikenal ahli ra’yu, pendiri mazhab terbesar di dunia Muslim Timur”) dan siswa menebak.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - Mengenal perkembangan mazhab fikih pada masa Abbasiyah
 - Menjelaskan biografi dan kontribusi 4 imam mazhab
 - Menghargai keragaman pemikiran hukum Islam

2. Kegiatan Inti

A. Pembagian Kelompok

- 4 kelompok: Hanafi, Maliki, Syafi’i, Hanbali.
- Tiap kelompok mendapat paket materi (ringkasan fakta, gambar, kutipan, peta penyebaran).

B. Persiapan Stand Pameran

- Kelompok mendesain mini-stand di meja: poster, kartu fakta, ilustrasi tokoh, bahkan properti pakaian sederhana.
- Mempersiapkan peran: 1 orang jadi tokoh ulama, 1 jadi pemandu stand, sisanya jadi penjelas materi.

C. Pameran dan Rotasi

- Kelompok lain bergiliran mengunjungi stand.
- Setiap stand menjelaskan sejarah, metode istinbat hukum, wilayah pengaruh, dan kontribusi tokohnya.
- Pengunjung mengisi Kartu Jelajah Mazhab (lembar ringkasan yang harus diisi saat berkunjung).

D. Mini Quiz Interaktif

- Guru memandu kuis Kahoot / Mentimeter / kertas cepat berisi soal singkat tentang mazhab dan tokohnya.
- Skor akumulatif dihitung per kelompok.

A. Diskusi Reflektif

Siswa bersama guru membahas nilai-nilai positif dari keragaman mazhab dan relevansinya untuk toleransi beragama.

3. Penutup

- Siswa menyimpulkan pelajaran.
- Guru memberikan apresiasi untuk kelompok yang paling kreatif dan paling informatif.
- Tugas rumah: Membuat infografis digital tentang satu tokoh ulama fikih yang dipelajari.

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan/Indikator Penilaian | Bentuk Instrumen | Contoh Butir Soal | Kriteria Penilaian |
|---------------|---|--|---|---|
| Formatif | Mengidentifikasi ciri-ciri tokoh ulama fikih utama | Lisan / Observasi saat Ice Breaking | Guru memberikan ciri-ciri: "Lahir di Kufah, dikenal ahli ra'yu..." – siswa menebak tokohnya | Ketepatan jawaban, keaktifan dalam menebak |
| Formatif | Memahami tujuan pembelajaran dan arah kegiatan | Tanya jawab singkat / refleksi awal | "Apa yang ingin kamu ketahui tentang mazhab fikih?" | Kemampuan mengemukakan pendapat dan fokus pada topik |
| Formatif | Menjelaskan pokok-pokok ajaran dan metode istinbat hukum 4 mazhab | Observasi kegiatan kelompok & Kartu Jelajah Mazhab | Siswa mengisi ringkasan hasil kunjungan ke setiap stand mazhab | Kelengkapan isi kartu, kejelasan informasi, kemandirian |
| Formatif | Menyajikan informasi tentang tokoh dan mazhab secara komunikatif | Penilaian presentasi kelompok (rubrik sederhana) | Kelompok menjelaskan sejarah dan metode hukum mazhabnya | Kejelasan presentasi, ketepatan isi, kreativitas stand |
| Formatif | Menjawab pertanyaan tentang mazhab dan tokohnya | Kuis interaktif (Kahoot / Mentimeter / Kertas) | Soal pilihan ganda atau benar-salah tentang tokoh dan ajaran mazhab | Skor jawaban benar, ketepatan waktu |
| Formatif | Mengungkapkan nilai-nilai toleransi dari keragaman mazhab | Diskusi reflektif / wawancara kelompok | "Apa yang bisa kita pelajari dari perbedaan mazhab dalam Islam?" | Kedalaman refleksi, sikap menghargai perbedaan |
| Sumatif | Mendeskripsikan biografi dan kontribusi 4 imam mazhab | Tes tertulis (uraian singkat / pilihan ganda) | Jelaskan kontribusi Imam Syafi'i terhadap metodologi fikih! | Ketepatan isi, kelengkapan, struktur jawaban |
| Sumatif | Menjelaskan perbedaan metode istinbat hukum antar mazhab | Tugas individu tertulis | Bandungkan metode hukum Imam Hanafi dan Imam Hanbali! | Kejelasan perbandingan, argumentasi, bahasa |
| Sumatif | Menunjukkan sikap menghargai keragaman | Penilaian sikap (observasi) | Pengamatan selama diskusi reflektif dan | Toleransi, kerjasama, |

| | | | | |
|----------------|--|--|--|--|
| | pemikiran hukum Islam | reflektif) | pameran | menghargai pendapat |
| Sumatif | Menyajikan karya kreatif tentang tokoh fikih | Tugas proyek rumah: infografis digital | Buat infografis digital tentang tokoh mazhab pilihanmu | Akurasi informasi, desain menarik, kreativitas, sumber jelas |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian / Deskripsi Penggunaan |
|--|---|
| 1. Lembar Petunjuk Ice Breaking “Tebak Tokoh” | Kartu kecil berisi ciri-ciri tokoh ulama fikih (nama, tempat lahir, ciri khas pemikiran). Dicitak atau ditampilkan di slide. |
| 2. Slide Presentasi Guru (PowerPoint / Canva / Google Slides) | Menyajikan tujuan pembelajaran, peta konsep mazhab fikih, gambar tokoh, dan poin-poin penting untuk memudahkan pemahaman awal. |
| 3. Paket Materi Kelompok (PDF / Cetak / Google Docs) | Ringkasan fakta setiap mazhab (Hanafi, Maliki, Syafi’i, Hanbali), dilengkapi gambar tokoh, kutipan, dan peta penyebaran. Bisa diunduh dari link Google Drive. |
| 4. Meja dan Kertas Karton / Canva Poster Digital | Digunakan untuk membuat <i>mini-stand pameran</i> dan poster tentang masing-masing mazhab. Jika daring, bisa menggunakan Canva atau Google Jamboard. |
| 5. Kartu Jelajah Mazhab (Lembar Observasi Siswa) | Lembar isian yang dibawa siswa saat berkeliling stand untuk mencatat ringkasan hasil kunjungan. Bisa berupa lembar cetak sederhana atau file Google Form. |
| 6. Media Interaktif (Kahoot / Mentimeter / Quizizz / Google Form) | Untuk pelaksanaan <i>Mini Quiz Interaktif</i> agar siswa aktif dan kompetitif secara menyenangkan. |
| 7. Video Singkat Biografi 4 Imam Mazhab (YouTube / Kanal Islami Edukatif) | Menampilkan kisah hidup dan kontribusi tokoh mazhab, durasi 3–5 menit per tokoh. Bisa diputar saat pembelajaran inti. |
| 8. Alat Tulis dan Kertas A4 / Buku Catatan Siswa | Untuk mencatat hasil diskusi, ide presentasi, dan kesimpulan refleksi. |
| 9. Laptop / HP / Proyektor / Speaker | Untuk menampilkan materi digital, video, dan kuis interaktif. |
| 10. Aplikasi Desain Infografis (Canva / Piktochart / PowerPoint) | Untuk tugas rumah membuat <i>infografis digital</i> tentang tokoh fikih. Gratis dan mudah diakses online. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd
NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Abbasiyah

Topik : Mengevaluasi pengaruh peradaban Abbasiyah terhadap dunia Islam dan Barat.

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Mengevaluasi pengaruh peradaban Abbasiyah terhadap dunia Islam dan Barat.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah

Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Mengevaluasi pengaruh peradaban Abbasiyah terhadap dunia Islam dan Barat.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : **“History Detective Challenge”**

Konsepnya: Peserta didik berperan sebagai *detektif sejarah* yang harus mengumpulkan “bukti-bukti” pengaruh peradaban Abbasiyah terhadap dunia Islam dan Barat melalui permainan, diskusi, dan simulasi.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Ice Breaking Tematik: Guru memulai dengan kuis cepat “Benar atau Salah” seputar fakta Abbasiyah (misal: “Rumah Kebijakan berada di Baghdad — benar atau salah?”).
- Motivasi & Tujuan: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan gaya cerita: “Hari ini kalian menjadi detektif sejarah. Misi kalian adalah menemukan pengaruh besar peradaban Abbasiyah terhadap dunia Islam dan Barat, lalu menyajikannya sebagai laporan investigasi.”

2. Kegiatan Inti

A. Langkah 1 – Briefing Misi

- Guru membagikan Peta Misi yang memuat 5 “lokasi bukti”:
- Ilmu Pengetahuan & Sains
- Sastra & Seni
- Arsitektur
- Sistem Pemerintahan & Ekonomi
- Transfer Ilmu ke Barat

B. Langkah 2 – Investigasi Kelompok

- Siswa dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing bertugas menginvestigasi satu lokasi bukti.
- Guru menyiapkan Clue Cards berisi potongan informasi, gambar, atau kutipan tokoh.
- Tugas kelompok:
 - 1) Mengidentifikasi pengaruhnya terhadap dunia Islam.

2) Menemukan keterkaitannya dengan peradaban Barat.

3) Mencatat bukti untuk laporan.

C. Langkah 3 – Presentasi Cepat “Laporan Investigasi”

- Setiap kelompok mempresentasikan temuan mereka dalam 3 menit.
- Presentasi harus singkat, padat, dan kreatif (misalnya pakai gaya news anchor, drama mini, atau infografis).

D. Langkah 4 – Kuis Penutup “Bukti Terakhir”

- Guru menayangkan kuis Kahoot/Quizizz atau tanya jawab cepat untuk menguji pemahaman semua siswa.
- Poin tambahan diberikan untuk kelompok yang menjawab benar.

3. Penutup

- Refleksi Singkat: Siswa menyebutkan 1 hal yang baru mereka ketahui hari ini.
- Kesimpulan: Guru menegaskan kembali dampak Abbasiyah yang masih terasa hingga sekarang.
- Tugas Rumah Kreatif: Membuat mind map atau video singkat tentang “Jejak Peradaban Abbasiyah di Zaman Modern”.

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan/Indikator yang Dinilai | Bentuk Asesmen | Teknik Penilaian | Kriteria Penilaian |
|---------------|---|--|---|--|
| Formatif | Mengidentifikasi fakta dasar tentang peradaban Abbasiyah. | Kuis cepat “Benar atau Salah”. | Lisan atau digital (Kahoot/Quizizz). | - 1 poin setiap jawaban benar.- Ketepatan $\geq 80\%$ menunjukkan penguasaan konsep awal. |
| Formatif | Menjelaskan kembali tujuan dan konteks pembelajaran tentang pengaruh peradaban Abbasiyah. | Tanya jawab reflektif setelah motivasi guru. | Observasi lisan / diskusi. | - Respons menunjukkan pemahaman konteks misi investigasi.- Siswa mampu mengaitkan tujuan dengan tema. |
| Formatif | Mengidentifikasi pengaruh Abbasiyah di bidang ilmu, seni, ekonomi, pemerintahan, dan transfer ilmu. | Analisis kelompok pada “Clue Cards”. | Lembar kerja kelompok (LKPD investigasi). | - Kelengkapan bukti yang ditemukan.- Ketepatan hubungan bukti dengan pengaruhnya.- Partisipasi anggota kelompok. |
| Formatif | Menyajikan informasi hasil investigasi secara singkat, padat, dan kreatif. | Presentasi kelompok “Laporan Investigasi”. | Rubrik presentasi (3 menit). | - Isi informatif dan relevan (40%).- Kreativitas penyajian (30%).- Kerja sama dan kejelasan penyampaian (30%). |
| Formatif | Menguji pemahaman akhir siswa terhadap seluruh aspek peradaban Abbasiyah. | Kuis penutup “Bukti Terakhir”. | Kahoot/Quizizz / tanya jawab cepat. | - Skor $\geq 75\%$ menunjukkan ketuntasan formatif.- Ketepatan dan kecepatan menjawab. |
| Sumatif | Menganalisis pengaruh peradaban Abbasiyah terhadap dunia Islam dan Barat. | Produk kreatif individu: mind map atau video | Rubrik penilaian produk. | - Kesesuaian isi dengan tema (40%).- Ketepatan konsep sejarah (30%).- Kreativitas dan orisinalitas (20%).- |

| | | | | |
|----------------|--|--|-----------------------------|---|
| | | singkat “Jejak Peradaban Abbasiyah di Zaman Modern”. | | Kerapian/teknis penyajian (10%). |
| Sumatif | Menarik kesimpulan dan melakukan refleksi terhadap nilai-nilai positif dari peradaban Abbasiyah. | Refleksi tertulis/lisan di akhir pembelajaran | Observasi dan catatan guru. | - Kemampuan mengemukakan hal baru yang dipelajari.- Relevansi dengan konteks kehidupan modern.- Ketulusan dan kedalaman refleksi. |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian / Penjelasan |
|--|---|
| 1. Laptop / Komputer Guru | Untuk menampilkan materi, kuis interaktif, dan menyiapkan media presentasi (PowerPoint, Canva, atau Google Slides). |
| 2. LCD Proyektor | Menampilkan peta misi, clue cards digital, dan kuis interaktif agar pembelajaran lebih menarik secara visual. |
| 3. Handphone Siswa (Gadget) | Digunakan untuk menjawab kuis Kahoot/Quizizz, mencari informasi tambahan, dan membuat tugas video atau mind map digital. |
| 4. Kertas A4 / Karton Warna | Media sederhana untuk mencetak <i>Peta Misi</i> , <i>Clue Cards</i> , serta pembuatan laporan hasil investigasi manual. |
| 5. Peta Misi (Mission Map) | Lembar visual berisi 5 lokasi bukti (ilmu, seni, arsitektur, ekonomi, transfer ilmu) yang dapat dibuat di Canva / Word dan dicetak. |
| 6. Clue Cards (Kartu Petunjuk) | Kartu berisi potongan fakta, gambar, atau kutipan tokoh Abbasiyah (bisa dibuat dengan Canva, Google Docs, atau tulis tangan). |
| 7. Internet / Wi-Fi Sekolah | Untuk mengakses sumber belajar digital seperti video sejarah, artikel ilmiah, dan platform kuis online. |
| 8. Platform Interaktif (Kahoot / Quizizz) | Digunakan dalam kuis pembuka dan penutup (“Benar atau Salah” dan “Bukti Terakhir”) untuk asesmen formatif. |
| 9. Canva / Google Slides / PowerPoint | Media kreatif bagi siswa untuk membuat <i>infografis</i> , <i>laporan investigasi</i> , atau <i>mind map digital</i> . |
| 10. Papan Tulis / Whiteboard | Untuk menulis poin-poin penting hasil diskusi, rangkuman, dan refleksi akhir pembelajaran. |
| 11. Video Pendukung (YouTube / Learning Apps) | Menayangkan dokumenter singkat tentang <i>Peradaban Abbasiyah</i> agar siswa lebih memahami konteks sejarah. |
| 12. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD Investigasi) | Lembar panduan sederhana untuk mencatat bukti, analisis pengaruh, dan keterkaitan dengan peradaban Barat. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS DEEP LEARNING

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari

Nama Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Materi : Daulah Abbasiyah

Topik : Meneladani semangat ilmuwan Muslim sebagai inspirasi karakter pembelajar masa kini.

Kelas / Semester : X / II

Alokasi Waktu : 2 JP X 40 Menit

IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

1. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara kognitif sudah memasuki fase operasional formal sehingga mampu berpikir abstrak, logis, dan analitis. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang lebih kritis terhadap sejarah dan peradaban, serta mulai mampu menghubungkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial-budaya saat ini. Namun, dalam proses belajar mereka tetap membutuhkan arahan agar analisis yang dilakukan tidak lepas dari konteks nilai Islam..

2. Identifikasi Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang membahas topik ini adalah Sejarah Kebudayaan Islam pada fase E (kelas X SMA/MA/SMK) dengan elemen Periode Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M). Materi pokok yang dipelajari adalah Meneladani semangat ilmuwan Muslim sebagai inspirasi karakter pembelajar masa kini.

3. Dimensi Profil Lulusan

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME | <input checked="" type="checkbox"/> Kreativitas | <input type="checkbox"/> Kesehatan |
| <input type="checkbox"/> Kewargaan | <input checked="" type="checkbox"/> Kolaborasi | <input checked="" type="checkbox"/> Komunikasi |
| <input checked="" type="checkbox"/> Penalaran Kritis | <input type="checkbox"/> Kemandirian | |

4. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah

Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.

5. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu Meneladani semangat ilmuwan Muslim sebagai inspirasi karakter pembelajar masa kini.

6. Praktik Pedagogis

Menggunakan Metode : **“Petualangan Waktu: Menjadi Ilmuwan Muslim”**

Peserta didik diajak “berpetualang waktu” ke masa kejayaan ilmuwan Muslim (Ibnu Sina, Al-Khwarizmi, Ibnu Haitham, Al-Biruni, dll) melalui simulasi permainan peran, misi kelompok, dan teka-teki ilmiah.

Setiap kelompok akan menjadi “tim ilmuwan” yang harus memecahkan misi pengetahuan, mengungkap karya ilmuwan, lalu mengaitkan dengan karakter pembelajar masa kini.

7. Mitra Pembelajaran -

8. Lingkungan Pembelajaran

Ruang kelas, dan lingkungan sekolah

9. Pemanfaatan Digital

Aplikasi pembelajaran interaktif seperti Quiziz, Wordwall.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- Guru menyapa dengan antusias & memutar video pendek “Kejayaan Peradaban Islam” (2-3 menit).
- Guru memberikan storyline:
“Hari ini kita akan menjadi ilmuwan Muslim dan kembali ke masa lalu! Misi kita: menemukan rahasia semangat belajar mereka dan membawanya ke masa kini.”
- Apersepsi: Tanya jawab singkat tentang ilmuwan Muslim yang pernah mereka dengar.

2. Kegiatan Inti

A. Langkah 1 – Pembentukan Tim Ilmuwan

- Siswa dibagi menjadi 4–5 kelompok, masing-masing memilih *nama ilmuwan* sebagai identitas kelompok.

B. Langkah 2 – Misi Sejarah & Sains

- Tiap kelompok mendapat kartu misi berisi:
 - Profil ilmuwan Muslim
 - Potongan karya dan kontribusinya
 - Tantangan teka-teki (misalnya kode angka ala Al-Khwarizmi, teka-teki optik ala Ibnu Haitham)
- Kelompok harus memecahkan misi dengan diskusi cepat.

C. Langkah 3 – “Time Travel Conference”

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil misinya seolah sedang konferensi ilmuwan di abad keemasan Islam.
- Kelompok lain memberi aplaus ilmiah dan pertanyaan singkat.

D. Langkah 4 – Refleksi Karakter

- Guru memandu diskusi:
 - Nilai apa saja dari ilmuwan Muslim yang relevan untuk pembelajar masa kini?
 - Bagaimana kita bisa meneladaninya di sekolah?
- Siswa menuliskan **komitmen belajar** di kertas kecil (*commitment card*) untuk dibawa pulang.

3. Penutup

- Guru memandu diskusi:
 - Nilai apa saja dari ilmuwan Muslim yang relevan untuk pembelajar masa kini?
 - Bagaimana kita bisa meneladaninya di sekolah?
- Siswa menuliskan komitmen belajar di kertas kecil (*commitment card*) untuk dibawa pulang.

ASESMEN PEMBELAJARAN

| Jenis Asesmen | Tujuan Penilaian | Indikator Pencapaian Kompetensi | Bentuk Instrumen | Instrumen Penilaian | Teknik Penilaian |
|---------------|---|--|---|---|-----------------------------------|
| Formatif | Mengidentifikasi ilmuwan Muslim dan karyanya | Siswa mampu menyebutkan minimal dua ilmuwan Muslim beserta bidang keahliannya | Lisan / Tanya jawab | Sebutkan dua ilmuwan Muslim yang kamu ketahui dan bidang apa yang mereka tekuni! | Observasi / Wawancara singkat |
| Formatif | Memahami kontribusi ilmuwan Muslim terhadap peradaban dunia | Siswa mampu menjelaskan salah satu kontribusi penting ilmuwan Muslim dalam bidang sains | Lembar kerja kelompok (kartu misi) | Jelaskan temuan penting dari ilmuwan yang kamu pelajari dan manfaatnya bagi ilmu pengetahuan modern! | Penilaian hasil diskusi kelompok |
| Formatif | Melatih keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi | Siswa mampu bekerja sama memecahkan teka-teki ilmiah berbasis karya tokoh Muslim | Lembar tugas kelompok (tantangan teka-teki) | Kelompokmu berhasil memecahkan teka-teki ilmuwan dengan cara yang logis dan kreatif | Observasi proses dan hasil kerja |
| Formatif | Melatih kemampuan komunikasi ilmiah | Siswa mampu menyampaikan hasil diskusi dengan percaya diri dalam presentasi “Konferensi Ilmuwan” | Rubrik presentasi | Presentasi kelompok disampaikan runtut, menggunakan bahasa ilmiah sederhana, dan menjawab pertanyaan dengan relevan | Penilaian performa presentasi |
| Formatif | Menunjukkan pemahaman nilai dan karakter ilmuwan Muslim | Siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai keteladanan ilmuwan Muslim | Refleksi individu tertulis | Tuliskan dua nilai yang kamu pelajari dari ilmuwan Muslim dan bagaimana kamu akan meneladaninya | Jurnal refleksi / Lembar refleksi |

| | | | | | |
|----------------|---|--|------------------------------------|--|---------------------------------|
| Sumatif | Menilai pemahaman konseptual dan historis tentang peradaban Islam | Siswa mampu menjelaskan hubungan antara semangat belajar ilmuwan Muslim dan perkembangan peradaban Islam | Tes tertulis (uraian pendek) | Jelaskan bagaimana semangat belajar para ilmuwan Muslim berpengaruh terhadap kemajuan peradaban Islam! | Tes tertulis individu |
| Sumatif | Menilai kemampuan berpikir reflektif dan aplikatif | Siswa mampu membuat komitmen belajar berdasarkan nilai ilmuwan Muslim | Commitment card (komitmen pribadi) | Tuliskan komitmenmu sebagai pelajar yang meneladani semangat ilmuwan Muslim! | Penilaian produk reflektif |
| Sumatif | Menilai keterampilan kolaborasi dan komunikasi | Siswa menunjukkan kerjasama, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap pendapat kelompok lain | Observasi sikap selama kegiatan | Siswa aktif berdiskusi, menghargai pendapat, dan berpartisipasi dalam presentasi | Observasi sikap dan partisipasi |

ALAT DAN SUMBER BELAJAR

| Komponen | Uraian |
|--|--|
| 1. Video Pembuka | Video pendek berdurasi 2–3 menit tentang “Kejayaan Peradaban Islam” (dapat diakses di YouTube, misalnya: channel <i>Al Jazeera Documentary</i> atau <i>BBC History of Islam</i>). Digunakan untuk apersepsi dan membangun motivasi belajar. |
| 2. Laptop / Komputer Guru | Untuk memutar video, menampilkan storyline, dan mengakses bahan presentasi atau instruksi pembelajaran. |
| 3. Proyektor | Menampilkan tayangan video dan bahan presentasi agar seluruh siswa dapat mengikuti dengan jelas. |
| 4. Kartu Misi Ilmuwan Muslim | Lembar kecil berisi profil tokoh (misalnya Al-Khwarizmi, Ibnu Sina, Ibnu Haitham, Al-Razi), potongan karya, serta teka-teki ilmiah. Dapat dibuat di Microsoft Word atau Canva dan dicetak di kertas HVS. |
| 5. Lembar Diskusi Kelompok | Kertas atau file Google Docs sederhana berisi pertanyaan panduan untuk membantu siswa menyusun hasil misi kelompok. |
| 6. Papan Tulis / Whiteboard | Digunakan guru untuk menulis poin penting, hasil refleksi, dan kesimpulan pembelajaran. |
| 7. Kartu Komitmen (Commitment Card) | Kartu kecil berisi kolom “Nilai Teladan Ilmuwan Muslim” dan “Komitmen Belajar Saya”. Dapat dibuat di Canva atau kertas warna A6 agar menarik. |
| 8. HP Siswa / Tablet (opsional) | Dapat digunakan untuk mencari informasi tambahan tentang ilmuwan Muslim secara cepat (bila diperbolehkan oleh guru). |
| 9. Alat Tulis Siswa | Pulpen, spidol kecil, dan kertas catatan untuk menulis hasil diskusi dan refleksi. |
| 10. Aplikasi Pendukung (opsional) | - Canva → Membuat kartu misi dan kartu komitmen menarik. - Kahoot / Quizizz → Untuk evaluasi formatif berbasis kuis interaktif. - Google Slides / PowerPoint → Media presentasi kelompok saat “Time Travel Conference”. |

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Yan Yan Yoga Permana, M.Pd

NIP. -

Guru Mata Pelajaran

Ilham Septiana, S.Pd

NIP. -